

**PENGARUH PBV (*PRICE TO BOOK VALUE*), INFLASI, NILAI
TUKAR, SUKU BUNGA, DAN VOLUME TRANSAKSI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2019-2020)**

SKRIPSI

**OLEH:
PUTRI SEILA PERANGIN-ANGIN
NPM: 188330132**



**ROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH PBV (*PRICE TO BOOK VALUE*), INFLASI, NILAI
TUKAR, SUKU BUNGA, DAN VOLUME TRANSAKSI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

**(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2020)**

SKRIPSI

**OLEH:
PUTRI SEILA PERANGIN-ANGIN
NPM: 188330132**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH PBV (*PRICE TO BOOK VALUE*), INFLASI, NILAI
TUKAR, SUKU BUNGA, DAN VOLUME TRANSAKSI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2020)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2019-2020)

Nama : PUTRI SEILA PERANGIN-ANGIN

NPM : 18.833.01.32

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui oleh:

Komisi Pembimbing


(Dr. Minda Muhlana Br. Sebayang SE, M.Si)


Pembimbing

Mengetahui,



(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak)

KA. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 26 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 26 September 2022



PUTRI SEILA PERANGIN-ANGIN

188330132

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

| | |
|---------------|------------------------------|
| Nama | : PUTRI SEILA PERANGIN-ANGIN |
| NPM | : 18.833.01.32 |
| Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| Program Studi | : Akuntansi |
| Jenis Karya | : Tugas Akhir/Skripsi |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2019-2020). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 26 September 2022

Yang menyatakan,



(Putri Seila Perangin-Angin)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of PBV, inflation, exchange rates, interest rates and transaction volume on stock prices during the Covid-19 pandemic and identify differences in stock price and transaction volume before and after the Covid-19 pandemic (Case Study on Companies Listed in IDX for the period 2019-2020). The independent variables used in this research are PBV, inflation, exchange rate, interest rate and transaction volume. The dependent variable used is the stock price. The population used in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020, totaling 716 companies. This study takes samples using purposive sampling method and there are 603 companies that are considered worthy of being the research criteria. The data analysis technique used is multiple linear regression and Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that partially the PBV variable had a positive and significant effect on stock prices and the exchange rate variable had a significant negative effect on stock prices during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, inflation variables, interest rates and transaction volume have no effect on stock prices during the Covid-19 pandemic. There are differences in the price and volume of stock transactions before and after the Covid-19 pandemic.

Keywords: *PBV, inflation, exchange rate, interest rate, transaction volume, stock price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 dan mengidentifikasi perbedaan harga dan volume transaksi saham sebelum dan setelah pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2019-2020). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi. Variabel dependen yang digunakan adalah harga saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 yang berjumlah 716 perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 603 perusahaan yang dianggap layak untuk menjadi kriteria penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan variabel inflasi, suku bunga dan volume transaksi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19. Terdapat perbedaan harga dan volume transaksi saham sebelum dan setelah masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: PBV, Inflasi, Nilai tukar, Suku bunga, Volume transaksi, Harga saham

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, pada tanggal 12 Oktober 2000 dari Ayah Setia Perangin-Angin dan Ibu Lumida Br.Tambunan. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Swasta Katholik Budi Murni 2 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh PBV (Price to Book Value),Inflasi,Nilai Tukar,Suku Bunga,dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi prodi Akuntansi Universitas Medan Area.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd,M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr.Minda Muliana Br.Sebayang S.E, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar dalam membimbing saya hingga penelitian saya ini dapat saya selesaikan tepat waktu.
5. Ibu Atika Rizki S.E, M.S.Ak selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan arahan, saran dan masukkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak, selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unviersitas Medan Area yang telah membekali ilmu pengetahuan beserta seluruh Staff Pegawai yang telah membantu memberikan informasi dan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
8. Ayahanda Setia Perangin-Angin dan Ibunda Lumida Br.Tambunan yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, dukungan, bimbingan, saran dan nasihat.
9. Adik tersayang Lusya Ayuly Br.Perangin-Angin yang selalu mendukung dan mendoakan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Ferdianta Karosekali, Isabella Harahap, Putri Yofa Aurellia, dan Velya Sitanggung yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun terkait skripsi ini. Besar harapan penulis, dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah referensi bagi para pihak yang membutuhkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 26 September 2022



(Putri Seila Perangin-Angin)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)..... | 11 |
| 2.2 Pasar Modal..... | 11 |
| 2.2.1 Segementasi Pasar Modal | 12 |
| 2.2.2 Fungsi Pasar Modal..... | 13 |
| 2.3 Harga Saham..... | 14 |
| 2.3.1 Jenis-Jenis Harga Saham | 15 |
| 2.3.2 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) | 17 |
| 2.3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham | 18 |
| 2.4 Inflasi | 19 |
| 2.4.1 Dampak Inflasi terhadap Perekonomian..... | 20 |
| 2.4.2 Jenis-Jenis Inflasi | 20 |
| 2.4.3 Metode Pengukuran Inflasi | 22 |
| 2.5 Nilai Tukar | 23 |
| 2.5.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar..... | 25 |
| 2.6 Suku Bunga | 27 |
| 2.6.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga | 28 |
| 2.7 Volume Transaksi | 29 |
| 2.7.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Transaksi..... | 30 |
| 2.8 <i>Price to Book Value</i> | 31 |
| 2.8.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PBV | 32 |
| 2.9 Pandemi COVID-19..... | 33 |
| 2.9.1 Penyebaran Virus Corona | 33 |
| 2.9.2 Virus Covid-19 Varian Omicron | 34 |
| 2.10 Pengaruh Antar Variabel..... | 35 |
| 2.10.1 Pengaruh PBV terhadap Harga Saham | 35 |
| 2.10.2 Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham..... | 36 |

| | |
|--|-----------|
| 2.10.3 Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham..... | 36 |
| 2.10.4 Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham..... | 37 |
| 2.10.5 Pengaruh Volume Transaksi terhadap Harga Saham..... | 38 |
| 2.11 Penelitian Terdahulu | 39 |
| 2.12 Kerangka Pemikiran..... | 46 |
| 2.13 Hipotesis Penelitian..... | 47 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 48 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 48 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian | 48 |
| 3.2.1 Lokasi Penelitian..... | 48 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian..... | 48 |
| 3.3 Objek Penelitian, Populasi dan Sampel..... | 49 |
| 3.3.1 Objek Penelitian..... | 49 |
| 3.3.2 Populasi..... | 49 |
| 3.3.3 Sampel | 49 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 50 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel..... | 50 |
| 3.6 Metode Analisis Data | 54 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 60 |
| 4.1 Hasil | 60 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian | 60 |
| 4.1.2 Distribusi Sampel Berdasarkan PBV | 60 |
| 4.1.3 Distribusi Sampel Berdasarkan Inflasi..... | 61 |
| 4.1.4 Distribusi Sampel Berdasarkan Nilai Tukar | 61 |
| 4.1.5 Distribusi Sampel Berdasarkan Suku Bunga | 62 |
| 4.1.6 Distribusi Sampel Berdasarkan Volume Transaksi | 62 |
| 4.1.7 Distribusi Sampel Berdasarkan Harga Saham | 63 |
| 4.1.8 Deskripsi Data Penelitian..... | 63 |
| 4.2 Uji Asumsi Klasik..... | 65 |
| 4.2.1 Uji Normalitas | 65 |
| 4.2.2 Uji Heteroskedastisitas | 66 |
| 4.2.3 Uji Autokorelasi..... | 66 |
| 4.2.4 Uji Multikolinearitas | 67 |
| 4.3 Uji Regresi Linear Berganda | 68 |
| 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis | 70 |
| 4.4.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t) | 70 |
| 4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)..... | 72 |
| 4.4.3 Koefisien Determinasi (R^2) | 73 |
| 4.5 Identifikasi Perbedaan Harga Saham dan Volume Transaksi sebelum dan setelah Pengumuman Covid-19 Periode 2019-2020 | 73 |
| 4.5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 73 |
| 4.5.2 Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Setelah Pandemi Covid- 19 | 74 |
| 4.5.3 Perbedaan Volume Transaksi Sebelum dan Setelah | |

| | |
|---|-----------|
| Pengumuman Covid-19 Periode 2019-2020 | 75 |
| 4.5.4 Hasil Pengujian Hipotesis Uji Perbedaan Harga dan Volume Transaksi Sebelum dan Setelah Pandemi Covid- 19 | 75 |
| 4.6 Pembahasan..... | 78 |
| 4.6.1 Pengaruh PBV terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19 | 79 |
| 4.6.2 Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19 | 80 |
| 4.6.3 Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19 | 81 |
| 4.6.4 Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19 | 82 |
| 4.6.5 Pengaruh Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19 | 83 |
| 4.6.6 Pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19 | 84 |
| 4.6.7 Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Setelah Pandemi Covid- 19 | 85 |
| 4.6.8 Perbedaan Volume Transaksi Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 | 86 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 87 |
| 5.1 Simpulan | 87 |
| 5.2 Saran..... | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 90 |
| LAMPIRAN..... | 97 |

DAFTAR TABEL

| No | Judul | Halaman |
|------|---|---------|
| 1.1 | Pencatatan <i>Market Halt</i> | 2 |
| 1.2 | Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Setelah Pandemi Covid 19..... | 4 |
| 2.1 | Penelitian Terdahulu | 40 |
| 3.1 | Jadwal Kegiatan Penelitian | 48 |
| 3.2 | Pemilihan Sampel..... | 50 |
| 3.3 | Definisi Operasional Variabel..... | 54 |
| 4.1 | Distribusi Sampel Berdasarkan PBV | 60 |
| 4.2 | Distribusi Sampel Berdasarkan Inflasi | 61 |
| 4.3 | Distribusi Sampel Berdasarkan Nilai Tukar..... | 61 |
| 4.4 | Distribusi Sampel Berdasarkan Suku Bunga | 62 |
| 4.5 | Distribusi Sampel Berdasarkan Volume Transaksi..... | 62 |
| 4.6 | Distribusi Sampel Berdasarkan Harga Saham | 63 |
| 4.7 | Hasil Pengujian Statistik Deskriptif..... | 64 |
| 4.8 | Hasil Pengujian Uji Normalitas dengan Uji K-S..... | 65 |
| 4.9 | Hasil Pengujian Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser..... | 66 |
| 4.10 | Hasil Pengujian Uji Autokorelasi dengan Uji LM | 67 |
| 4.11 | Hasil Pengujian Multikolinieritas dengan Uji tolerance dan VIF | 68 |
| 4.12 | Hasil Uji Pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Volume Transaksi terhadap Harga Saham..... | 69 |
| 4.13 | Hasil Pemilihan Sampel | 74 |
| 4.14 | Statistik Deskriptif Harga Saham | 74 |
| 4.15 | Statistik Deskriptif Volume Transaksi Sebelum dan Setelah Pengumuman Covid-19 Periode 2019-2020 | 75 |
| 4.16 | Hasil uji Normalitas Harga Saham dan Volume Transaksi..... | 76 |
| 4.17 | Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 76 |
| 4.18 | Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Judul | Halaman |
|-----|-------------------------|---------|
| 2.1 | Kerangka Pemikiran..... | 46 |



DAFTAR LAMPIRAN

| No | Judul | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Daftar Perusahaan Populasi Penelitian..... | 97 |
| 2 | Daftar Perusahaan Sampel Penelitian | 114 |
| 3 | Tabulasi Data Penelitian | 129 |
| 4 | Hasil Analisis Deskriptif..... | 144 |
| 5 | Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 145 |
| 6 | Pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19 | 146 |
| 7 | Hasil Analisis Deskriptif Uji Perbedaan Harga Saham dan Volume transaksi sebelum dan setelah Pandemi Covid-19 | 147 |
| 8 | Hasil Uji Perbedaan Harga Saham dan Volume Transaksi sebelum dan setelah Pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020 | 148 |
| 9. | Surat Izin Penelitian | 150 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat memacu laju pertumbuhan sektor-sektor perekonomian menjadi lebih berkembang dan akan meningkatkan pendapatan suatu negara. Pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dari periode ke periode. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat, namun kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kepanikan investor.

Kepanikan pasar saham pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1997-1998 saat terjadi krisis ekonomi. Pada masa tersebut kondisi ekonomi tidak stabil dimana suku bunga meningkat sampai mencapai angka 68,76% per tahun pada tahun 1998, demikian juga inflasi mencapai angka 77% per tahun, sehingga berdampak pada pasar modal (Utami dan Rahayu, 2003). Krisis *subprime mortgage* tahun 2008 di Amerika Serikat dimana industri hipotek memberikan dana kepada para peminjam yang sebenarnya tidak mampu membayar, sehingga terjadi peningkatan kebangkrutan yang memicu ambruknya sejumlah lembaga peminjaman dan kemudian menyebar ke negara-negara lainnya (Asia, Uni Eropa, Cina, Brasil, Rusia, dan Indonesia) juga menyebabkan sektor-sektor industri menurun dan pada akhirnya juga menurunkan harga saham (Peicuti, 2013).

Kondisi krisis atau bencana dapat memengaruhi kondisi pasar saham, seperti terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia.

WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020

(WHO, 2020). Terkait hal ini, WHO memberikan rekomendasi untuk menerapkan *physical distancing*, termasuk pada negara yang tidak terdapat kasus terkonfirmasi (Cucinotta dan Vanelli, 2020).

Sehubungan dengan rekomendasi dari WHO, Indonesia menerapkan kebijakan *lockdown*, yakni penutupan akses keluar-masuk orang ke wilayah negara yang terdampak pandemi dan pemerintah Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana salah satu isi dari peraturan adalah mewajibkan masyarakat untuk melakukan pembatasan aktivitas di tempat umum, sekolah, tempat bekerja, keagamaan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020).

Pandemi Covid-19 pada awalnya tidak memengaruhi pasar saham, namun dengan meningkatnya korban Covid-19 yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif yang akan memengaruhi sentimen investor dan harga di pasar saham diseluruh dunia mengalami penurunan serta meningkatkan inefisiensi pasar saham (Khan *et al.*, 2020; AlAli, 2020; Ngwakwe, 2020; Lalwani dan Meshram, 2020).

Pandemi Covid-19 ini juga memberikan dampak buruk bagi pasar modal di Indonesia dan mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi (Pitaloka *et al.*, 2020). Salah satu fakta empiris dampak dari lonjakan kasus positif Covid-19 yang mempengaruhi pasar modal di Indonesia Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah memberlakukan pemberhentian perdagangan secara temporer (*market halt*). Hal ini dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00024/BEI/03-2020 tanggal 10 Maret 2020. Adapun pencatatan *market halt* dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Pencatatan Market Halt

| No | Tanggal | Pelaksanaan <i>Market Halt</i> | Pembukaan <i>Market Halt</i> | Posisi IHSG |
|----|-------------------|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| 1 | 12 Maret 2020 | 15:33:58 | 16:05:58 | IHSG:4.895,74. Penurunan 5% |
| 2 | 13 Maret 2020 | 09:15:33 | 09:45:33 | IHSG:4.650,58. Penurunan 5% |
| 3 | 17 Maret 2020 | 15:02:44 | 15:32:44 | IHSG:4.456,09. Penurunan 5% |
| 4 | 19 Maret 2020 | 09:37:18 | 10:07:18 | IHSG:4.113,64. Penurunan 5% |
| 5 | 23 Maret 2020 | 14;52:09 | 15:22:09 | IHSG:3.985,07. Penurunan 5% |
| 6 | 30 Maret 2020 | 10:20:48 | 10:50:48 | IHSG:4.318,29. Penurunan 5% |
| 7 | 10 September 2020 | 10:36:18 | 11:06:18 | IHSG:4.891,87. Penurunan 5% |

Sumber : BEI (2022)

Menurut catatan BEI, sebanyak tujuh kali terjadi *market halt* (penghentian perdagangan saham selama 30 menit karena IHSG mengalami penurunan). Berdasarkan aturan yang saat ini berlaku, *market halt* diberlakukan jika IHSG mengalami koreksi hingga 5% dalam satu hari perdagangan (BEI, 2020). Pandemi Covid-19 juga menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di BEI yang memberikan sinyal negatif terhadap investor, dimana investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya karena menghadapi ketidakpastian yang tinggi atas dampak yang ditimbulkan oleh Covid-19, baik secara fisik maupun finansial (Fadillah *et al.*, 2021).

Perubahan waktu perdagangan di BEI semakin pendek, dimana waktu perdagangan di Pasar Reguler, yaitu; hari Senin sampai dengan Jumat dilakukan dengan ketentuan ; Sesi I pukul 09.00.00 sampai dengan 11.30.00, Sesi II pukul 13.30.00 sampai dengan 14.49.59, artinya waktu perdagangan di pasar bursa menjadi tidak normal dibandingkan sebelum Covid-19 (BEI, 2020).

Dampak dari pandemi Covid-19 di pasar modal dapat dilihat dari perkembangan harga saham secara sektoral yang tercatat di BEI diklasifikasikan kedalam sebelas sektor. Data bulanan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan setelah masa pandemi Covid-19, yaitu ; data bulanan indeks harga

saham IHSG tahun 2019, 2020 dan 2021 sampai dengan akhir bulan April dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Indeks Harga Saham Gabungan Sebelum dan Setelah Pandemi Covid 19

| Kode Indeks | Tahun (Rp) | | | Tahun (%) | | |
|---|------------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2019-2020 | 2019-2021 | 2020-2021 |
| <i>Composite</i> | 6.455,4 | 4.716,4 | 5.995,6 | (36,9) | (7,7) | 27,1 |
| <i>Agriculture</i> | 1.441,1 | 958,0 | 1.577,2 | (50,4) | 8,6 | 64,6 |
| <i>Mining</i> | 1.779,4 | 1.208,9 | 1.939,8 | (47,2) | 8,3 | 60,5 |
| <i>Basic industry & chemical</i> | 817,1 | 761,7 | 938,4 | (7,3) | 12,9 | 23,2 |
| <i>Miscellaneous industry</i> | 1.321,8 | 733,5 | 1.036,7 | (80,2) | (27,5) | 41,3 |
| <i>Consumer good industry</i> | 2.513,6 | 1.821,4 | 1.621,8 | (38,0) | (55,0) | (11,0) |
| <i>Property</i> | 486,6 | 293,1 | 351,5 | (66,0) | (38,4) | 20,0 |
| <i>Infrastruktur dan transportation</i> | 1.171,1 | 915,7 | 1.036,5 | (27,9) | (13,0) | 13,2 |
| <i>Finance</i> | 1.304,8 | 947,8 | 1.361,2 | (37,7) | 4,1 | 43,6 |
| <i>Trade</i> | 827,4 | 606,9 | 872,2 | (36,3) | 5,1 | 43,7 |
| <i>Manufacturing</i> | 1.565,5 | 1.176,1 | 1.250,9 | (33,1) | (25,2) | 6,4 |

Sumber : BEI (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa harga saham sektoral untuk tahun 2019-2020 sebelum dan setelah pandemi Covid-19, seluruhnya mengalami penurunan, dimana yang tertinggi terdapat pada *miscellaneous industry* sebesar 80,2% dan terendah *basic industry & chemical*, yaitu sebesar 7,3%. Apabila dibandingkan harga saham sektoral sebelum dan setelah pandemi Covid-19 selama dua tahun, yaitu 2019-2021, diketahui bahwa sebagian besar harga saham sektoral masih terus mengalami penurunan, penurunan tertinggi terdapat pada saham sektor konsumsi, yaitu sebesar 55,0% dan terendah sektor composite, yaitu sebesar 7,7%. Sedangkan harga saham sektoral setelah pandemi, yaitu pada tahun 2020-2021, terdapat harga saham sektor konsumsi yang terus mengalami penurunan, yaitu; sebesar 11,0%, selebihnya telah mengalami kenaikan.

Penurunan harga saham menandakan informasi dari peristiwa pandemi Covid-19 dapat diserap pasar. Gejolak pasar modal tersebut akan berdampak pada ekonomi dalam negeri yang mempengaruhi perdagangan saham di Indonesia

(Khoiriah *et al.*, 2020). Peristiwa pandemi Covid-19 merupakan peristiwa yang perlu diuji kandungan informasinya terhadap pergerakan saham di pasar modal dan diharapkan pasar modal menunjukkan respon dari pergerakan harga saham tersebut. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan harga yang terjadi (kenaikan atau penurunan harga saham). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2020) yang menyimpulkan bahwa terjadi penurunan harga saham yang signifikan pada saham syariah setelah diumumkan Covid-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan terjadi kenaikan yang signifikan terhadap *volume trading* saham syariah.

Perubahan harga saham yang berfluktuasi di pasar modal dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada di dalam perusahaan dan berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri seperti; perubahan harga, penarikan produk baru, pendanaan, pergantian manajer, merger, ekspansi pabrik, pemogokan tenaga kerja serta pengumuman laporan keuangan perusahaan sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar perusahaan dan berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan, seperti; kondisi perekonomian, gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga, inflasi, kurs valuta asing serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang diterbitkan pemerintah (Tandelilin, 2010).

Bagi investor, sebelum melakukan investasi ke dalam instrumen pasar modal perlu menganalisis kinerja keuangan perusahaan melalui rasio keuangan perusahaan dalam menilai harga saham, baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio nilai pasar dengan alat ukur *Price to Book Value* (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, dengan mengukur

PBV investor akan mendapat gambaran tentang kelayakan harga suatu saham. Semakin tinggi rasio PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhrudin, 2011).

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham adalah inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi. Menurut Nainggolan *et al.*, (2005) inflasi merupakan suatu kejadian yang menunjukkan kenaikan tingkat harga secara umum dan berlangsung secara terus menerus terus menerus, yang disebabkan oleh karena jumlah uang yang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang dan jasa yang tersedia. Inflasi yang meningkat mengakibatkan daya beli menurun. Artinya setiap nilai uang hanya dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa dalam jumlah lebih sedikit. Ketika inflasi mengalami kenaikan, harga saham pendapatan biasanya akan menurun. Hal ini berarti bahwa memiliki saham dengan dividen akan mengalami penurunan harga saham ketika inflasi meningkat. Pada kondisi ini, investor bisa memanfaatkan situasi membeli saham dengan harga murah.

Faktor eksternal lainnya yang memengaruhi harga saham, yaitu nilai tukar mata uang atau kurs. Kurs merupakan harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Bank Indonesia, 2004). Harianto dan Sudomo (2001) menyatakan bahwa melemahnya kurs rupiah terhadap mata uang asing (depresiasi) akan meningkatkan biaya impor bahan baku untuk produksi. Hal tersebut akan berpengaruh pada menurunnya laba perusahaan dan mengakibatkan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menurun.

Suku bunga dianggap mempengaruhi keputusan pribadi, bisnis, serta rumah tangga (Mishkin, 2010). Menurut Samsul (2015) naiknya suku bunga

deposito akan mendorong investor untuk menjual saham dan kemudian menabung hasil penjualan kedalam deposito. Penjualan saham secara besar-besaran akan menjatuhkan harga saham di pasar. Volume perdagangan saham diartikan sebagai jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu (Halim dan Hidayat, 2010). Syamsir (2006) mengemukakan asumsi dasar dalam analisis teknikal harga sangat ditentukan oleh keseimbangan antara *supply* dan *demand*, jika terjadi ekses *supply* (kelebihan *supply* atas *demand*), maka harga akan jatuh dan demikian sebaliknya. Kelebihan penawaran saham ini mencerminkan banyaknya investor di bursa yang melepas atau menjual sahamnya.

Maryanne *et al.*, (2009) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam kondisi-kondisi tertentu apabila tingkat inflasi kurang stabil, investor cenderung menunggu dalam hal berinvestasi pada perusahaan sektor perbankan. Ginting (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa naiknya tingkat inflasi akan menurunkan tingkat harga saham, hal ini dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham pada perusahaan sektor perbankan di Indonesia. Maryanne *et al.*, (2009) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa naik dan turunnya nilai tukar dan suku bunga dapat mempengaruhi harga saham, naiknya nilai tukar akan menurunkan tingkat harga saham. Sedangkan penelitian Nurlina (2017) menyimpulkan bahwa semakin naik suku bunga akan meningkatkan harga. Sunaryo (2020) menyimpulkan bahwa faktor volume transaksi juga mempengaruhi harga saham, apabila jumlah penawaran transaksi saham semakin naik akan menurunkan tingkat harga saham.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI periode 2019-2020).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid- 19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020?
2. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid- 19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020?
3. Apakah nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020?
4. Apakah suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020?
5. Apakah volume transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020?
6. Apakah PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
7. Apakah ada perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?
8. Apakah ada perbedaan volume transaksi yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh PBV terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
2. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
3. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
4. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
5. Menganalisis pengaruh volume transaksi terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
6. Menganalisis pengaruh PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi secara simultan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
7. Mengidentifikasi perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.
8. Mengidentifikasi perbedaan volume transaksi sebelum dan selama pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

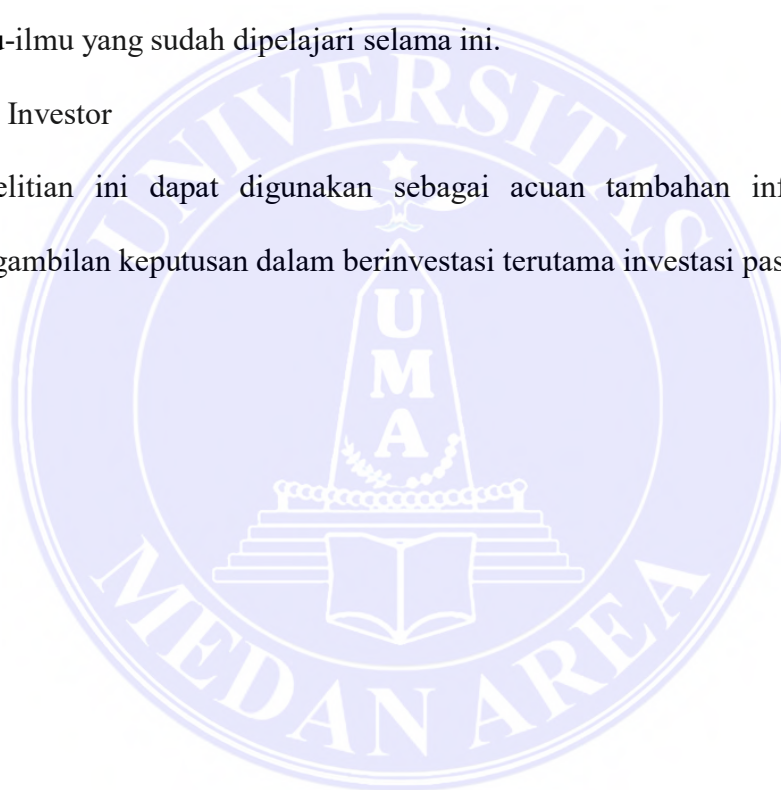
Penelitian ini dapat menambah koleksi kepustakaan dan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi penambah wawasan bagi penulis lewat proses yang dilakukan selama penelitian dan selama proses ini penulis dapat menerapkan ilmu-ilmu yang sudah dipelajari selama ini.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan tambahan informasi untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi terutama investasi pasar modal.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Teori sinyal ini dapat berupa sinyal positif dan negatif. *Signalling theory* menjelaskan alasan perusahaan yang menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan (Handini dan Astawinetu, 2020).

Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah laporan tahunan yang dapat menjadi sinyal bagi investor. Jadi sinyal dari suatu peristiwa atau kejadian, akan membawa suatu informasi ke pasar (Hartono, 2017).

2.2. Pasar Modal

Pasar modal adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersil dan semua lembaga perantara dibidang keuangan, serta seluruh surat-surat berharga yang beredar. Dalam pengertian sempit pasar modal merupakan suatu tempat yang mengorganisasikan transaksi penjualan efek atau disebut sebagai bursa efek (Keputusan Menteri Keuangan, 1995).

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perusahaan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Efek adalah surat berharga yang bernilai dan dapat diperjualbelikan. Adapun penjualan dan pembelian efek terdapat pada pasar bursa saham, dan transaksi tersebut dilakukan secara terbuka atau dengan cara lelang. Saham yang menggunakan pasar lelang di antara lain *New York Stock Exchange* (NYSE), *Tokyo Stock Exchange* (TYO) dan BEI (Undang-Undang. No.21.Tahun 2011).

Pendapat lain menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain, dan sebagai sarana kegiatan investasi,dengan demikian pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli serta kegiatan terkait lainnya dengan pasar modal (Martalena dan Malinda, 2011).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli sekuritas jangka panjang baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Sedangkan tempat terjadinya transaksi disebut bursa efek, sehingga bursa efek dapat diartikan sebagai pasar modal secara fisik.

2.2.1. Segementasi Pasar Modal

Sebagaimana pasar pada umumnya pasar modal adalah suatu tempat untuk bertemunya para penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi yang bertujuan untuk memperoleh modal Kasmir (2013). Salah satu perbedaan dengan pasar

lainnya, yaitu objek yang diperjualbelikan. Jika pada pasar lainnya yang diperdagangkan adalah sesuatu yang sifatnya konkret, misalnya seperti kebutuhan sehari-hari, tetapi dipasar modal yang diperjualbelikan adalah modal (dana) dalam bentuk efek atau surat berharga (Tavinayati dan Qamariyanti, 2009).

Pasar modal terdiri atas dua segmen, yaitu:

- 1) *Non securities segment*, menyediakan tempat dari lembaga keuangan langsung kepada perusahaan. Perusahaan berunding langsung dengan lembaga penyedia dana. Misalnya perbankan, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan lain-lain.
- 2) *Segment*, dirancang dengan maksud dapat menyediakan sumber pembelanjaan perusahaan jangka panjang dan memungkinkan perusahaan melakukan investasi pada barang modal, memperbanyak alat-alat produksi dan menciptakan kesempatan kerja. Tujuan segmen ini memobilisasi tabungan jangka panjang, menyediakan wahana atau saluran tabungan yang dapat ditarik atau ditempatkan pada investasi jangka panjang pada perusahaan-perusahaan produktif (Asikin, 2014).

2.2.2. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa fungsi strategis yang membuat lembaga ini memiliki daya tarik bagi pihak yang memerlukan dana (*borrowers*) dan pihak yang meminjam dana (*lenders*) serta bagi pemerintah (Untung, 2011). Pada dasarnya, terdapat empat peranan strategis dari pasar modal bagi perekonomian suatu negara, yakni:

1) Fungsi *Saving*

Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghimpun dari penurunan mata uang karena inflasi.

2) Fungsi Kekayaan

Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam berbagai instrumen pasar modal yang tidak mengalami nilai penyusutan sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata, misalnya rumah atau perhiasan.

3) Fungsi Likuiditas

Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan, sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya apabila dibandingkan dengan rumah atau tanah.

4) Fungsi Pinjaman

Pasar modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan membiayai kegiatannya (Martalena dan Malinda, 2011).

2.3. Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu oleh pelaku pasar dan tergantung kepada kekuatan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Hartono, 2017). Menurut Brigham dan Houston (2011) harga saham merupakan harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor jika investor membeli saham.

Menurut (Darmadji dan Fakhrudin, 2011), harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Menurut (Hidayat, 2010), harga saham dibedakan menjadi lima macam, yaitu harga nominal, harga perdana, harga pembukaan, harga pasar dan harga penutupan. Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan. Harga perdana saham adalah harga yang berlaku untuk investor yang membeli saham pada saat masa penawaran umum. Harga pembukaan saham adalah harga saham yang berlaku saat pasar saham dibuka pada hari itu. Harga pasar saham adalah harga saham pada saat diperdagangkan di bursa saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Harga penutupan adalah harga pasar saham yang saat itu sedang berlaku pada saat bursa tutup pada hari itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan.

2.3.1. Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widioatmodjo (2008), harga saham terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

1) Harga Nominal

Harga Nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2) Harga Perdana

Harga perdana ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat dibursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3) Harga Pasar

Kalau harga perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga, investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

4) Harga Pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukaan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan. Namun tidak selalu terjadi.

5) Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

6) Harga Tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

7) Harga Terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

8) Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah

2.3.2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Hartono (2017), IHSG merupakan angka indeks harga saham yang sudah disusun dan dihitung dengan menghasilkan tren, di mana angka indeks adalah angka yang diolah sedemikian rupa, sehingga dapat digunakan untuk membandingkan kejadian berupa perubahan harga saham dari waktu ke waktu. IHSG merupakan *value-weight index* di mana perhitungannya menggunakan nilai (*value*) kapitalisasi pasar. Contoh indeks lain yang menggunakan *value-weight index* adalah S&P 500.

IHSG di BEI meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen. IHSG mulai dikenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 dengan menggunakan landasan dasar tanggal 10 Agustus 1982. Jumlah saham yang tercatat pada waktu itu adalah sebanyak 13 saham (Hartono, 2017).

Rumus yang digunakan untuk menghitung IHSG adalah sebagai berikut:

$$IHSG_t = \frac{Nilai\ Pasar_t}{Nilai\ Dasar} \times 100$$

Keterangan :

$IHSG_t$ = indeks harga saham gabungan hari ke-t

Nilai Pasar_t = rata-rata tertimbang nilai pasar (jumlah lembar tercatat di bursa dikalikan dengan harga pasar perlembarannya) dari saham umum dan saham preferen pada hari ke-t

Nilai Dasar = Sama dengan nilai dasar (harga pada waktu dasar)

2.3.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2011), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

a) Laba per lembar saham

Labanya per lembar saham adalah ukuran profitabilitas yang sangat berguna dan apabila dibandingkan dengan laba per saham pada perusahaan sejenisnya, laba per saham ini akan memberikan suatu gambaran yang sangat jelas tentang kekuatan profitabilitas antara perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan pembandingnya.

b) Tingkat bunga

Harga yang dikeluarkan debitur untuk mendorong seorang kreditur memindahkan sumber daya langka (uang) mereka, akan tetapi, uang yang dikeluarkan debitur mempunyai kemungkinan adanya kerugian berupa risiko.

c) Jumlah Kas deviden yang diberikan

Artinya berapa banyak besaran deviden berupa uang cash yang diberikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya sesuai dengan keuntungan yang didapat oleh perusahaan.

d) Jumlah laba yang di dapat perusahaan

Semakin besar keuntungan yang di dapat oleh perusahaan maka semakin besar pula keuntungan yang didapat oleh pemegang saham. Begitupun sebaliknya semakin kecil dan rendah keuntungan yang didapat perusahaan semakin kecil pula keuntungan yang diterima oleh pemegang saham tersebut.

e) Tingkat risiko dan pengembalian

Tingkat risiko, yakni seberapa besar kemungkinan perusahaan untuk mengalami kegagalan dalam mencapai target yang telah ditentukan dan apakah perusahaan mampu minimal mengembalikan modal yang telah diinvestasikan para pemegang saham dan sejauh mana kemungkinan perusahaan dapat mampu mencapai target laba yang telah direncanakan. Artinya semakin besar kemungkinan perusahaan dapat meminimalisir risiko yang di dapat maka semakin tertarik pula para investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut.

2.4. Inflasi

Menurut Mishkin (2010), inflasi, yaitu kondisi kenaikan tingkat harga secara terus-menerus. Menurut Firdaus (2011), inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang-barang pada umumnya secara terus menerus, yang disebabkan oleh karena jumlah uang yang beredar terlalu banyak dibandingkan

dengan barang dan jasa yang tersedia. Menurut Reksoprayitno (2008), inflasi merupakan gejala ekonomi berupa naiknya tingkat harga.

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jika terjadi kenaikan harga pada satu atau dua jenis barang saja, belum dapat dikategorikan sebagai inflasi. Jika terjadi kenaikan harga dalam waktu singkat, seperti naiknya suatu harga barang secara musiman, misalnya menjelang hari raya lebaran, tahun baru dan lainnya. Belum dapat dikategorikan sebagai inflasi karena harga akan kembali normal setelah berakhirnya musim tersebut. Kenapa dikatakan demikian karena kenaikan harga-harga tersebut tidak berlangsung secara terus menerus, sehingga kebijakan moneter atau kebijakan ekonomi secara khusus tidak dibutuhkan untuk menanggulangnya.

2.4.1. Dampak Inflasi terhadap Perekonomian

Inflasi mengacu pada penurunan daya beli mata uang. Jumlah uang yang saat ini dapat digunakan untuk membeli sebuah barang tertentu. Namun ketika terjadi inflasi, dibutuhkan jumlah uang yang lebih banyak untuk membeli barang yang sama. Menurut Nainggolan *et al.*, (2005), inflasi mempunyai dampak atau akibat yang luas yang akan mempengaruhi struktur perekonomian.

2.4.2. Jenis-Jenis Inflasi

Menurut Firdaus (2011), inflasi berdasarkan tingkat intensitasnya dapat dibedakan menjadi 4 tingkatan, yaitu:

- a) Inflasi kategori ringan, yaitu inflasi yang kurang dari 10% per tahun.
- b) Inflasi kategori sedang, yaitu inflasi diantara 10% sampai 30% per tahun.
- c) Inflasi kategori berat, yaitu inflasi diantara 30% sampai 100% per tahun.
- d) Hiper inflasi, yaitu inflasi yang lebih dari 100% per tahun.

Inflasi berdasarkan sumbernya dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

- a) Inflasi karena tarikan permintaan (*demand pull Inflation*), yaitu kenaikan harga-harga karena tingginya permintaan, sementara barang tidak tersedia dengan cukup. Inflasi ini biasanya berlaku ketika perekonomian mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh dan pertumbuhan ekonomi berjalan pesat. Selain itu, inflasi ini juga berlaku pada masa pertumbuhan yang pesat dan tingkat kegiatan ekonomi yang tinggi, masa perang atau ketidakpastian politik. Dalam masa ini, biasanya pemerintah berbelanja jauh melebihi pendapatannya. Oleh sebab itu, pemerintah harus mencetak uang baru atau meminjam dari bank-bank umum serta lembaga keuangan lainnya. Pengeluaran pemerintah yang lebih tersebut akan meningkatkan permintaan agregat dengan cepat. Apabila produsen tidak dapat memenuhi permintaan agregat tersebut, maka akan terjadi kenaikan harga.
- b) Inflasi dorongan biaya (*cost push inflation*), yaitu inflasi karena biaya atau harga faktor produksi meningkat. Akibatnya, produsen harus menaikkan harga supaya mendapatkan laba dan produksi bisa berlangsung terus. Biasanya inflasi dorongan biaya berlaku ketika perekonomian hampir atau telah mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh. Kenaikan harga-harga tersebut bersumber dari salah satu kombinasi dari tiga faktor, yaitu: para pekerja dalam perusahaan menuntut kenaikan upah, harga bahan baku atau bahan penolong yang digunakan perusahaan bertambah tinggi, serta dalam perekonomian yang sedang mengalami perkembangan pesat.

Menurut penyebab awal Inflasi:

- 1) Inflasi yang timbul sebagai akibat dari permintaan (*demand*) masyarakat yang semakin meningkat. Inflasi semacam ini lazim disebut *demand pull inflation*.
- 2) Inflasi yang timbul karena kenaikan biaya / ongkos produksi, inflasi ini disebut sebagai *cost push inflation*.

2.4.3. Metode Pengukuran Inflasi

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan pendekatan yang paling banyak digunakan dalam menghitung inflasi, hal ini disebabkan karena data indeks harga konsumen dapat diperoleh dalam bentuk bulanan, triwulan, ataupun tahunan. Data ini dapat diperoleh dari laporan Biro Pusat Statistik, Bank Indonesia, ataupun lembaga keuangan lainnya. Laju inflasi dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Li_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$$

Sumber: Nainggolan (2005)

Li_t = Laju Inflasi pada periode t

IHK_t = Indeks Harga Konsumen pada periode t

IHK_{t-1} = Indeks harga Konsumen periode $t-1$

2.4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi

Menurut Sukirno (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi inflasi adalah:

1. *Demand pull Inflation*, terjadi apabila sektor perusahaan tidak mampu dengan cepat melayani permintaan masyarakat terhadap barang berwujud didalam pasar. Masalah kekurangan barang akan berlaku dan ini akan mendorong kepada kenaikan harga-harga. Inflasi karena permintaan biasanya akan berlaku ketika perekonomian berjalan dengan pesat.

2. *Cost push Inflation*, adalah masalah kenaikan harga-harga dalam perekonomian yang diakibatkan oleh kenaikan biaya produksi. Pertambahan biaya produksi akan mendorong perusahaan-perusahaan menaikkan harga, walaupun harus mengambil risiko akan menghadapi pengurangan dalam permintaan barang-barang yang diproduksi.

2.5. Nilai Tukar

Nilai tukar disebut juga sebagai kurs (*exchange rate*) adalah harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain. Nilai tukar atau kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Mishkin, 2010). Menurut Sukirno (2013), nilai tukar (kurs) adalah suatu nilai yang menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Misalnya kurs rupiah terhadap dollar menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar.

Dari pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa nilai tukar atau kurs adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang asing, seberapa besar mata uang domestik dihargai oleh mata uang asing.

Menurut Kuncoro (2016) ada beberapa sistem kurs mata uang yang berlaku di perekonomian internasional, yaitu:

a. Sistem Kurs Mengambang (*floating exchange rate*)

Sistem kurs ini ditentukan oleh mekanisme pasar dengan atau tanpa upaya stabilisasi oleh otoritas moneter. Sistem kurs mengambang terdiri atas dua macam kurs, yaitu :

- 1) Mengambang bebas (murni) dimana kurs mata uang ditentukan sepenuhnya oleh mekanisme pasar tanpa ada campur tangan pemerintah. Sistem ini sering disebut *clean floating exchange rate*, di dalam sistem ini cadangan devisa tidak diperlukan karena otoritas moneter tidak berupaya untuk menetapkan atau memanipulasi kurs.
- 2) Mengambang terkendali (*managed or dirty floating exchange rate*) dimana otoritas moneter berperan aktif dalam menstabilkan kurs pada tingkat tertentu. Oleh karena itu, cadangan devisa biasanya dibutuhkan karena otoritas moneter perlu membeli atau menjual valas untuk mempengaruhi pergerakan kurs.
- 3) Sistem Kurs Tetap (*fixed exchange rate*). Dalam sistem ini, suatu Negara mengumumkan suatu kurs tertentu atas nama uangnya dan menjaga kurs ini dengan menyetujui untuk menjual atau membeli valas dalam jumlah tidak terbatas pada kurs tersebut. Kurs biasanya tetap atau diperbolehkan berfluktuasi dalam batas yang sangat sempit.

Nilai tukar atau kurs adalah harga mata uang suatu negara jika ditukarkan dengan mata uang negara lain. Namun, nilai tukar dibagi menjadi dua, yaitu nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukarkan mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain (Bank Indonesia, 2017). Sedangkan nilai tukar riil adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukarkan barang atau jasa suatu negara dengan barang dan jasa negara lain. Adapun perhitungan nilai tukar riil adalah sebagai berikut:

Nilai tukar riil = nilai tukar nominal x harga domestik / harga luar negeri
Sumber: Mishkin (2010)

Keterangan:

Nilai tukar nominal = harga suatu mata uang negara dalam negara lain, contoh :
\$1 per rupiah

Harga domestik = harga suatu barang atau jasa dalam negeri

Harga luar negeri = harga suatu barang atau jasa dalam luar negeri

Jika hasil nilai tukar riil atau $e > 1$ maka harga di luar negeri lebih mahal, $e = 1$ harga domestik dan harga luar negeri sama, $e < 1$ maka harga luar negeri lebih murah.

Penentuan nilai kurs mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain ditentukan sebagaimana halnya barang, yaitu oleh permintaan dan penawaran mata uang yang bersangkutan (Pradhya *et al.*, 2018). Konsep tersebut juga berlaku di Indonesia dan apabila permintaan rupiah lebih banyak daripada penawaran maka kurs rupiah akan terapresiasi atau menguat karena dapat membeli mata uang asing lebih banyak. Jika penawaran rupiah lebih banyak daripada permintaan maka kurs rupiah terdepresiasi atau melemah. Pergeseran permintaan dan penawaran pada nilai tukar disebabkan oleh beberapa faktor, baik bersifat sementara atau permanen. Bagi para investor, jika rupiah terdepresiasi maka perekonomian mengalami penurunan, karena suatu elemen perekonomian tidak kuat (Ardana, 2016). Oleh sebab itu, mata uang dunia atau dollar akan menguat dan akan menurunkan tingkat IHSG. Dan, akan menambah risiko bagi investor jika hendak berinvestasi di bursa saham Indonesia (Ardana, 2016). Investor akan menghindari risiko, sehingga investor cenderung melakukan aksi jual dan menunggu sampai situasi perekonomian membaik.

2.5.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Menurut Firdaus (2011), nilai tukar pada umumnya dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran valuta asing, yaitu:

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan valuta asing

a) Pembayaran untuk impor

Semakin tinggi impor barang dan jasa, maka semakin besar permintaan terhadap valuta asing, sehingga nilai tukar akan cenderung melemah. Sebaliknya, jika impor menurun, maka permintaan valuta asing menurun, sehingga mendorong menguatnya nilai tukar.

b) Aliran modal keluar (*capital outflow*)

Semakin besar aliran modal keluar, maka semakin besar permintaan valuta asing dan pada gilirannya akan memperlemah nilai tukar. Aliran modal keluar meliputi pembayaran utang penduduk negara yang bersangkutan baik swasta maupun pemerintah kepada pihak asing dan penempatan dana penduduk keluar negeri.

c) Kegiatan spekulasi

Semakin banyak kegiatan spekulasi valuta asing yang dilakukan oleh spekulan maka semakin besar permintaan terhadap valuta asing, sehingga memperlemah nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran Valuta Asing

a) Faktor penerimaan hasil ekspor

Semakin besar volume penerimaan hasil ekspor barang dan jasa, maka semakin besar valuta asing, yang dimiliki oleh suatu negara yang pada gilirannya akan mendorong nilai tukar menguat (apresiasi). Sebaliknya jika ekspor menurun maka jumlah valuta asing yang dimiliki akan menurun, sehingga nilai tukar cenderung menurun (depresiasi).

b) Faktor aliran modal masuk (*capital inflow*)

Semakin besar aliran modal yang masuk ke dalam suatu negara, maka nilai tukar cenderung menguat. Aliran modal tersebut dapat berupa penerimaan utang luar negeri, penempatan dana jangka pendek oleh pihak asing (*portfolio investment*) dan investasi langsung dari pihak asing (*foreign direct investment*).

2.6. Suku Bunga

Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (Mishkin, 2010). Menurut Brigham dan Houston (2011) tingkat suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk meminjam modal utang. Dengan modal ekuitas, para investor berharap akan menerima deviden dan keuntungan modal, yang yang jumlah kedua merupakan biaya dari ekuitas uang. Menurut Kasmir (2013), bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Menurut Kasmir (2013) dalam kegiatan sehari-hari terdapat dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu sebagai berikut:

a. Bunga simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank, bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Misalnya; jasa giro, bunga tabungan, dan bunga deposito.

b. Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Misalnya; bunga kredit.

2.6.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Menurut Madura (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan suku bunga, yaitu:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pada saat perusahaan melakukan ekspansi, akan diperlukan uang, sehingga permintaan akan uang semakin meningkat. Perusahaan yang melakukan ekspansi ini tak lepas dari kondisi perekonomian yang mendukung (kondisi perekonomian baik). Pada saat kondisi perekonomian baik, maka tingkat suku bunga meningkat. Sebaliknya, pada saat kondisi ekonomi buruk, maka perusahaan akan merubah strategi pembelanjannya menjadi penggunaan modal sendiri, sehingga tidak ada permintaan akan uang (permintaan menurun). Permintaan akan uang yang menurun menyebabkan tingkat suku bunga turun.

2. Tingkat Inflasi

Saat tingkat inflasi suatu negara meningkat maka tingkat suku bunga juga akan semakin meningkat, karena pada saat terjadi inflasi akan diikuti dengan naiknya harga barang dan diperkirakan di masa depan harga barang akan semakin naik lagi (*expected inflation rate*), sehingga masyarakat banyak yang membeli barang-barang sekarang. Dengan melakukan pembelian maka dana yang dimiliki masyarakat berkurang, sehingga muncul permintaan akan uang. Naiknya permintaan akan uang menyebabkan tingkat suku bunga meningkat.

3. Defisit Anggaran Pemerintah

Defisit anggaran merupakan suatu kondisi dimana pengeluaran lebih besar daripada pendapatan. Untuk menutupi defisit, maka pemerintah melakukan peminjaman, sehingga hal ini dapat menyebabkan tingkat suku bunga meningkat dan sebaliknya.

Menurut Samsul (2015), kenaikan tingkat bunga pinjaman sangat berdampak negatif bagi setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih berarti penurunan laba per lembar saham dan akhirnya akan berakibat pada turunnya harga saham dipasar saham. Begitu juga sebaliknya, penurunan tingkat bunga pinjaman atau deposito akan menaikkan harga saham di pasar.

2.7. Volume Transaksi

Volume transaksi adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham di pasar modal yang dikenal dengan lot yang terdiri dari 500 lembar saham dalam setiap 1 lot. Volume transaksi saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena bagi investor volume transaksi saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal. Bagi investor, sebelum melakukan investasi atau penanaman modal hal terpenting adalah tingkat likuiditas dari efek (Wahyu dan Wijayanto, 2005).

Volume transaksi atau perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Jumlah saham yang diterbitkan dalam jumlah

lembar saham saat perusahaan tersebut melakukan emisi saham (Husnan, 2009). Volume perdagangan saham adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap kejadian atau informasi yang berkaitan dengan suatu saham. Perubahan volume perdagangan diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA). TVA merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Besar kecilnya perubahan rata-rata TVA antara sebelum dan sesudah pemecahan saham merupakan ukuran besar kecilnya akibat yang ditimbulkan oleh adanya pemecahan saham terhadap volume perdagangan saham. Untuk melihat besarnya volume perdagangan, yaitu jumlah saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu dibagi dengan jumlah saham yang beredar (*listing*) (Hartono, 2015).

2.7.1. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Volume Transaksi

Faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan di Bursa efek antara lain :

a. IHSG

Indeks harga saham gabungan adalah jumlah seluruh harga saham yang ada (*listing*) yang di gunakan oleh para investor sebagai alat analisis dalam melakukan investasi. Apabila harga-harga saham itu tinggi maka investor yang memiliki saham tersebut akan mendapatkan *capital gain* yang tinggi, minat masyarakat untuk membeli saham akan meningkat, hal ini akan berpengaruh positif terhadap naiknya permintaan saham yang terjadi di Bursa efek.

b. Right Issue

Keuntungan yang diperoleh selain dari capital gain, deviden juga di dapat dari saham Right Issue. Sedangkan saham *Right Issue* adalah sistem penjualan saham yang dilakukan oleh emiten sebagai perusahaan penerbit saham dengan menawarkan kepada pemilik saham untuk membeli sahamnya terlebih dahulu dengan harga tetap. Penawaran umum terbatas ini mungkin di prioritaskan bagi para pemegang saham dengan kriteria tertentu. Hak yang dimiliki pemegang saham boleh digunakan, boleh pula tidak digunakan.

c. Kurs Dollar

Melemahnya nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sangat berdampak luas terutama karena otoritas moneter juga melakukan kebijaksanaan uag ketat. Dengan menguatnya rupiah hal ini akan berdampak pada semakin besar volume yang diperdagangkan.

d. Singapore International Bank Offered Rate (SIBOR)

Tingkat bunga transaksi antar bank yang menjadi patokan dalam menentukan tingkat bunga pinjaman dengan tujuan untuk memudahkan para pelaku bisnis untuk mengikuti perkembangan saham dalam melakukan transaksi pembelian saham, dengan tingkat bunga yang rendah menyebabkan volume perdagangan saham semakin banyak.

2.8. Price to Book Value

Menurut Tryfino (2009), *Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV

investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book valuenya*. Semakin tinggi PBV suatu perusahaan menggambarkan pasar percaya akan prospek perusahaan. PBV yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Dengan kata lain, saham berbanding lurus dengan PBV. Jika perusahaan ingin meningkatkan PBV, hendaknya perusahaan dapat meningkatkan harga saham (Brigham dan Houston, 2011). Semakin rendah rasio PBV berarti harga saham tersebut murah atau berada dibawah harga sebenarnya. Nilai PBV yang rendah menunjukkan indikasi menurunnya kualitas dan kinerja fundamental perusahaan, sehingga harga saham juga turun (Husnan, 2009). Nilai PBV lebih dari 1 menandakan nilai pasar perusahaan lebih tinggi dari pada nilai buku yang tercatat dalam laporan keuangan.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011), PBV dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai buku} = \frac{\text{Jumlah Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per saham}}$$

2.8.1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi PBV

Menurut Salvatore (2011), beberapa faktor yang mempengaruhi PBV perusahaan antara lain; keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan invetasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, keunikan perusahaan, nilai aktiva, penghematan pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal.

2.9. Pandemi COVID-19

Pandemi merupakan salah satu level penyakit berdasarkan penyebarannya. Secara umum pandemi adalah epidemi yang sudah menyebar ke beberapa negara dan benua dengan jumlah penularan yang masif (Tahrus, 2020). Menurut WHO, pandemi adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia, namun ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. Pandemi juga memiliki level yang lebih tinggi dibanding epidemi atau dapat dikatakan, keadaan ketika suatu penyakit menyebar dengan cepat di antara banyak orang dan dalam jumlah lebih banyak dibanding yang normal terjadi (WHO, 2020).

Virus COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) sebuah nama baru yang diberikan oleh WHO (*World Health Organization*) bagi pasien dengan infeksi virus corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari Kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru (Handayani *et al.*, 2020). Virus Covid-19 dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara dan teritori lainnya, termasuk Indonesia. Sejak kasus pertama di Wuhan, terjadi peningkatan kasus COVID-19 setiap hari di China dan memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020. Awalnya kebanyakan laporan datang dari Hubei dan provinsi di sekitar, kemudian bertambah hingga ke provinsi-provinsi lain dan seluruh China (Susilo *et al.*, 2020).

2.9.1. Penyebaran Virus Corona

Tanggal 30 Januari 2020, telah terdapat 7.736 kasus terkonfirmasi COVID-19 di China, dan 86 kasus lain dilaporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Sri Lanka, Kamboja, Jepang,

Singapura, Arab Saudi, Korea Selatan, Filipina, India, Australia, Kanada, Finlandia, Prancis, dan Jerman (Susilo *et al.*, 2020). Corona pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas COVID-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Susilo *et al.*, 2020).

2.9.2. Virus Covid-19 Varian Omicron

Pemerintah mengumumkan bahwa kasus pertama Covid-19 varian Omicron berasal dari petugas kebersihan Wisma Atlet yang melakukan pemeriksaan swab rutin. Pemeriksaan tersebut dilakukan pada 8 Desember 2021 dan petugas kebersihan tersebut menjadi kasus pertama Covid-19 Omicron di Indonesia pada 15 Desember 2021. Padahal petugas kebersihan Wisma Atlet tidak pernah melakukan perjalanan ke luar negeri. Sejak temuan pertama kasus Omicron di Wisma Atlet, pemerintah menetapkan 5 kasus probable (kabar24.bisnis.com).

Jumlah kasus positif COVID-19 adalah penambahan penularan penyakit virus COVID-19. Jumlah kasus positif dalam global sangat berpengaruh terhadap berbagai aspek. Selain masyarakat tidak dapat beraktivitas karena adanya kebijakan pemerintah *lockdown* atau *physical distancing*, dan terhadap perekonomian global. Masyarakat tidak dapat beraktivitas, sehingga aktivitas ekonomi juga menurun, seperti kegiatan konsumsi, pendapatan menurun, kegiatan produksi menurun dan lain sebagainya. Masyarakat sangat berperan dalam perekonomian sedangkan jumlah kasus positif terus meningkat yang menjadikan kekhawatiran masyarakat dalam berbagai aspek.

Jumlah kasus positif COVID-19 yang makin meningkat menghambat pertumbuhan ekonomi. Konsumsi menurun dan berdampak terhadap penurunan inflasi, suku bunga meningkat yang disebabkan masyarakat menarik dananya untuk pemenuhan kebutuhan, nilai tukar terus melemah atau depresiasi, sehingga berdampak terhadap saham. Jumlah peningkatan kasus positif COVID-19 berdampak terhadap saham disebabkan penglihatan oleh para investor. Investor sangat memperhatikan peningkatan jumlah kasus positif karena investor ingin melihat bagaimana pemerintah merespon hal tersebut. Jika pemerintah melakukan semacam *lockdown* maka para investor merespon bahwa pemerintah mengupayakan mengatasi penularan COVID-19. Awalnya para investor merespon dengan ditandainya penurunan harga saham tetapi hal tersebut hanya berlaku sementara atau dalam jangka pendek. Tetapi di Indonesia, diberlakukannya kebijakan PSBB mengakibatkan IHSG mengalami penurunan. Penurunan tersebut diartikan bahwa kepercayaan investor mulai goyah atas kebijakan PSBB.

2.10. Pengaruh Antar Variabel

2.10.1. Pengaruh PBV terhadap Harga Saham

Menurut Sartono (2010), rasio PBV adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh pihak investor. Dengan demikian, makin tinggi rasio tersebut, makin berhasil dan mampu perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, dimana semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga permintaan akan saham tersebut naik, kemudian mendorong harga saham perusahaan tersebut.

2.10.2. Pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham

Saham merupakan salah satu portofolio investasi yang banyak dipilih oleh para investor. Sebagai instrumen investasi, saham menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi sekaligus memiliki risiko yang tinggi pula. Oleh sebab itu saham tergolong dalam investasi *high risk high return*. Inflasi merupakan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan dapat mengurangi daya beli setiap unit mata uang. Menurut Tandelilin (2010), peningkatan inflasi secara relatif merupakan sinyal negatif bagi pemodal di pasar modal. Inflasi meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan. Peningkatan biaya produksi lebih tinggi dari peningkatan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan menyebabkan profitabilitas perusahaan akan turun. Inflasi yang tinggi menyebabkan menurunnya profitabilitas suatu perusahaan, sehingga akan menurunkan pembagian dividen dan daya beli masyarakat juga menurun. Inflasi yang tinggi mempunyai hubungan negatif dengan pasar ekuitas (Sunariyah, 2011).

2.10.3. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham

Granger *et al.*, (2000) secara teori mengungkapkan perbedaan arah hubungan antara kurs dan harga saham dengan pendekatan tradisional dan model portofolio *balance*. Pendekatan tradisional mengatakan bahwa hubungan antara kurs dan harga saham adalah positif, di mana perubahan nilai tukar mempengaruhi kompetitifnya suatu perusahaan. Hal ini sebagai efek dari fluktuasi nilai tukar yang mempengaruhi pendapatan dan biaya operasional perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan perubahan pada harga sahamnya. Dengan kata lain, pergerakan nilai tukar mempengaruhi nilai pembayaran (penerimaan) masa depan suatu perusahaan yang didenominasi oleh mata uang luar negeri.

Berlawanan dengan pendekatan tradisional, pendekatan “*portofolio balance*” mengasumsikan saham sebagai bagian dari kekayaan, sehingga dapat mempengaruhi perilaku nilai tukar melalui hukum *demand for money*. Pendekatan ini mengasumsikan terdapat hubungan yang negatif antara harga saham dan nilai tukar, dengan arah kausalitas dari pasar saham ke pasar uang, sesuai dengan interaksi pasar keuangan yang sangat cepat. Perubahan nilai tukar mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya apabila nilai mata uang asing naik maka harga saham akan turun, hal disebabkan harga mata uang asing yang tinggi perdagangan di bursa efek akan semakin lesu, karena tingginya nilai mata uang mendorong investor berinvestasi di pasar uang (Madura, 2006).

2.10.4. Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham

Tingkat suku bunga merupakan salah satu daya tarik bagi investor menanamkan investasinya dalam bentuk deposito atau SBI, sehingga investasi dalam bentuk saham akan kompetitif. Menurut Tandelilin (2010), tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan menyebabkan peningkatan suku bunga yang disyaratkan atas investasi pada suatu saham. Selain itu tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan deposito. Penjualan saham besar-besaran akan menjatuhkan harga saham dipasar.

Menurut Cahyono (2000), terdapat dua penjelasan kenaikan suku bunga dapat mendorong harga saham ke bawah. Pertama, kenaikan suku bunga mengubah peta hasil investasi. Kedua, kenaikan suku bunga akan memotong laba perusahaan. Hal ini terjadi dengan dua cara. Kenaikan suku bunga akan meningkatkan beban bunga emiten, sehingga labanya bisa terpankaskas. Selain itu,

ketika suku bunga tinggi, biaya produksi akan meningkat dan harga produk akan lebih mahal, sehingga konsumen mungkin akan menunda pembeliannya dan menyimpan dananya di bank. Akibatnya penjualan perusahaan menurun dan hal ini akan menyebabkan penurunan laba, sehingga akan menekan harga saham. Tingkat suku bunga juga dapat menjadi salah satu acuan investor dalam pengambilan keputusan investasi pada pasar modal. Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari penggunaan uang yang dipergunakan pada saat ini dan akan dikembalikan pada saat mendatang (Madura, 2006).

2.10.5. Pengaruh Volume Transaksi terhadap Harga Saham

Volume perdagangan beserta volatilitasnya adalah variabel penting dalam aktivitas perdagangan saham di pasar modal karena dapat memberikan informasi yang relevan kepada pasar karena dinamika antara *stock return*, *trading volume* dan *volatilitas return* dapat dipengaruhi oleh informasi yang beredar. Kamuti (2013), menyatakan bahwa *volume* perdagangan bisa menjadi implikasi dari tingkat kepercayaan investor terhadap informasi tersebut. Menurut Hsieh (2014) dinamika *asset price* dan *trading volume* merupakan dua jenis indeks statistik fundamental pada pasar finansial yang dapat memberikan informasi penting terutama bagi investor. Selain itu kedua instrumen tersebut dianggap penting untuk bisa memberikan informasi dalam mendukung pengambilan keputusan berinvestasi terutama pada saat pasar modal yang sedang berfluktuasi dikarenakan peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi seperti krisis global. Melalui harga saham, maka dapat diperoleh gambaran tentang pergerakan jumlah pembeli dan permintaan terhadap saham, sementara itu volume perdagangan merupakan gambaran tentang perubahan persepsi investor baik investor individu maupun institusi.

2.11. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang digunakan sebagai *review* penelitian terdahulu dalam penelitian ini terdapat empat belas penelitian. Dua belas penelitian digunakan sebagai *review* terhadap hipotesis pertama sampai dengan keenam serta dua penelitian digunakan sebagai *review* terhadap hipotesis ketujuh sampai dengan kedelapan. Penelitian yang digunakan sebagai *review* hipotesis pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Mawarni (2020), Andamari (2021), Hakim (2021), Siagian dan Kasyat (2011). Penelitian yang digunakan sebagai *review* hipotesis kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2021), Agustin dan Onasis (2021), Devi (2021), dan Artha (2021).

Penelitian yang digunakan sebagai *review* hipotesis ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2021), Kartikaningsih (2020), dan Mawarni (2020). Penelitian yang digunakan sebagai *review* hipotesis keempat adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Onasis (2021), dan Sihalo (2013).

Penelitian yang digunakan sebagai *review* hipotesis kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2021), Sebo dan Nafi (2020) dan Ramadhani (2021). Penelitian yang digunakan sebagai *review* hipotesis keenam adalah penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Onasis (2021), Nurmasari dan Nur'aidawati (2021), Mawarni (2020), Andamari (2021), dan Siagian dan Kasyiat (2011).

Penelitian yang digunakan sebagai *review* hipotesis ketujuh dan kedelapan adalah penelitian yang dilakukan oleh; Herninta dan Rahayu (2020), Ngaini dan Tambunan (2020). Secara rinci penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|--------------------|--|---|---|--|
| 1 | Kusum adewi (2021) | Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi | Variabel Independen: Inflasi Nilai Tukar Suku bunga Volume transaksi Variabel dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | 1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. 2. Nilai Tukar berpengaruh terhadap harga saham. 3. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. 4. Volume Transaksi berpengaruh terhadap harga saham. |
| 2 | Devi (2021) | Pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar/Kurs terhadap IHSG yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi Covid-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020 | Variabel Independen: Inflasi Nilai tukar Variabel Dependen: IHSG. | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | 1. Inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG di BEI pada bulan Januari-Desember 2020, Hal ini disebabkan karena inflasi pada tahun 2020 termasuk dalam kategori merayap, yaitu dibawah 10%. 2. Nilai tukar rupiah/kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG di BEI pada bulan Januari-Desember tahun 2020. Hal ini disebabkan karena ketidakpastian akibat dampak Covid-19 menyebabkan investor lebih tertarik dengan mata uang asing dibandingkan dengan mata uang rupiah. |

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|-----------------------------------|--|--|---|---|
| 3 | Ramadhani (2021) | Pengaruh COVID-19 terhadap Indeks Saham Indonesia di Berbagai Sektor Industri | Variabel Independen: Indeks SRIKEHATI. JII Indeks ISSI Mining dan Properti Indeks saham Indonesia Variabel dependen: Kasus Covid-19 | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | 1. Indeks saham Indonesia yaitu SRIKEHATI dan JII berpengaruh terhadap peningkatan kasus COVID-19. 2. Indeks saham ISSI tidak berpengaruh terhadap peningkatan kasus COVID-19. 3. MINING dan PROP tidak berpengaruh terhadap peningkatan kasus COVID-19 pada pengujian 1%, 5% dan 10%. 4. Keseluruhan indeks saham Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan kasus Covid 19. 5. Kasus Covid-19 tidak berpengaruh dalam jangka panjang. |
| 4 | Nurmasari dan Nur'aidawati (2021) | <i>The Effects of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Composite Stock Price Index During the Covid-19 Pandemic</i> | Variabel Independen: <i>Inflation</i> <i>Interest rate</i> <i>Exchange rates</i> Variabel Dependen: <i>Composite Stock Price Index</i> | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara parsial dan simultan, variabel inflasi, suku bunga, kurs mata uang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Inflasi berpengaruh positif terhadap IHSG, sedangkan suku bunga dan nilai mata uang berpengaruh negatif. |
| 5 | Andamari (2021) | Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price To Book Value (PBV)</i> terhadap Harga Saham. (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Batubara yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018) | Variabel Independen: EPS PER PBV Variabel Dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara simultan EPS, PER dan PBV berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial EPS, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun PER tidak berpengaruh signifikan. |

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|---------------------------|---|---|---|---|
| 6 | Agustin dan Onasis (2021) | Pengaruh Profitabilitas, Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: Profitabilitas Inflasi Kurs Suku bunga Pertumbuhan ekonomi Variabel Dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | 1. Secara Simultan profitabilitas, inflasi, kurs, suku bunga dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada transportasi darat, laut dan udara. 2. profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada transportasi darat, laut dan udara. 3. Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat dan laut, sedangkan pada transportasi udara berpengaruh signifikan. 4. Kurs tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat, laut dan udara. 5. Suku bunga berpengaruh terhadap harga saham transportasi udara. Sedangkan transportasi darat dan laut tidak berpengaruh. 6. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap harga saham transportasi darat dan laut. Sedangkan pada transportasi udara berpengaruh. |
| 7 | Hakim (2021) | Pengaruh Struktur Modal dan Nilai Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham pada Saat Pandemi Covid 19 Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> di BEI Periode 2019-2020 | Variabel Independen: Struktur modal PER PBV Variabel Dependen: Perubahan harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara simultan struktur modal, PER, PBV berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, namun PER dan PBV tidak berpengaruh signifikan. |

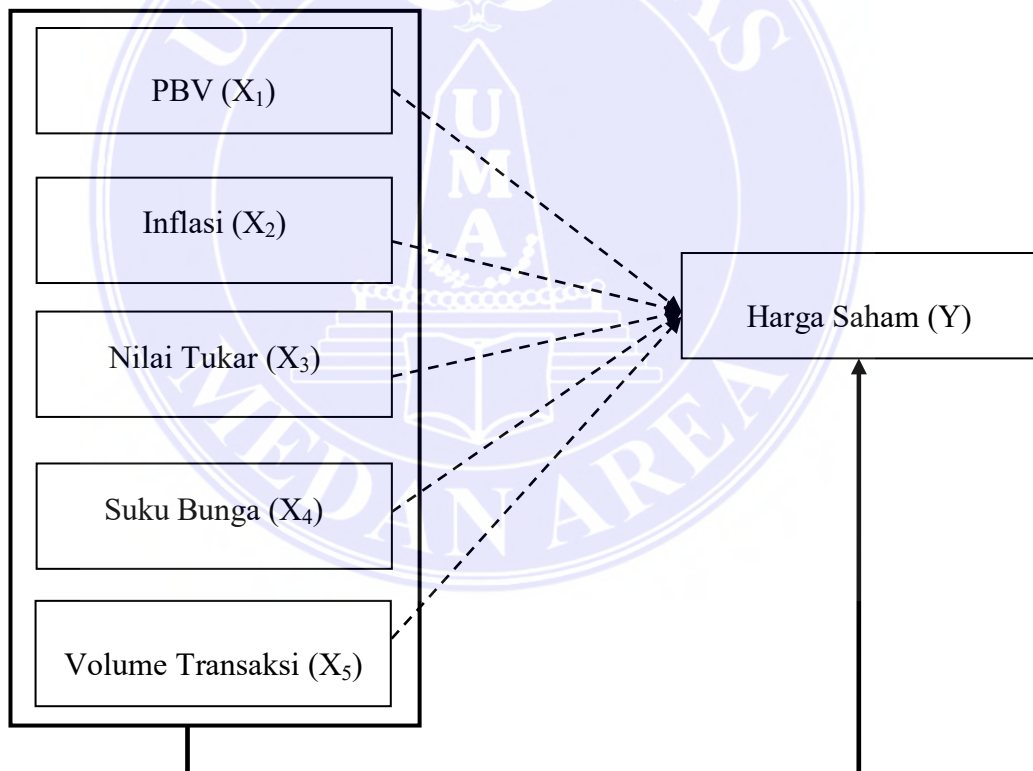
| No | Peneliti | Judul | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|------------------------|---|---|---|---|
| 8 | Artha (2021) | Pengaruh Makroekonomi dan Indeks Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia Periode Maret-Nopember 2020 | Variabel Independen: Suku Bunga BI Kurs Inflasi SSEC KLSE SET DJIA Variabel Dependen: IHSG | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara simultan variabel suku bunga BI, kurs, inflasi, SSEC, KLSE, SET, dan DJIA berpengaruh terhadap IHSG. Secara parsial suku bunga BI, inflasi, indeks saham SSEC, indeks saham SET, dan indeks saham DJIA tidak berpengaruh terhadap IHSG. Namun indeks saham (KLSE) berpengaruh positif. Sedangkan kurs berpengaruh negatif. |
| 9 | Kartikani ngsih (2020) | Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor <i>Food and Beverage</i> di Masa Pandemi Covid-19 | Variabel Independen: Nilai tukar Variabel dependen: Harga saham. | Kuantitatif menggunakan Regresi linear | Nilai tukar memiliki pengaruh terhadap harga saham pada sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi Covid-19. |
| 10 | Mawarni (2020) | Pengaruh <i>Return On Investment (ROI)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , Inflasi, Nilai Tukar, <i>Price To Book Value (PBV)</i> terhadap Harga Saham di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2017–2019 | Variabel Independen: ROI EPS Inflasi Nilai tukar PBV Variabel Dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara simultan ROI, EPS, inflasi, nilai tukar, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROI, EPS, inflasi, nilai tukar, PBV berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. |

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|----------------------------|--|---|--|--|
| 11 | Herninda dan Rahayu (2020) | Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel Independen: Kasus Covid 19 Variabel Dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan <i>paired sample t-Tes</i> | 1. Terdapat perbedaan harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi sebelum dan setelah kasus positif Covid-19 pertama diumumkan di Indonesia. 2. Rata-rata harga saham sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI mengalami penurunan setelah diumumkan kasus positif Covid-19 pertama di Indonesia. 3. Sub sektor yang mengalami perbedaan atau perubahan harga saham, yakni sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan sub sektor peralatan rumah tangga. Sedangkan sub sektor yang tidak mengalami perbedaan signifikan atas perubahan harga saham, yakni sub sektor farmasi dan sub sektor lainnya. |

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|----------------------------|---|---|---|---|
| 12 | Ngaini dan Tambunan (2020) | Pengaruh Covid-19 terhadap Harga Saham dan Volume Transaksi Saham yang Diperdagangkan pada Sektor <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 | Variabel Independen: Covid-19 Variabel Dependen: Harga saham dan Volume Transaksi | Kuantitatif menggunakan Uji Wilcoxon | 1. Ada perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan setelah diumumkan kasus pertama Covid-19. 2. Ada perbedaan volume transaksi yang signifikan sebelum dan setelah diumumkan kasus pertama Covid-19. |
| 13 | Sebo dan Nafi (2020) | Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. | Variabel Independen: Inflasi Suku bunga Volume transaksi Variabel Dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara simultan variabel inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan volume transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi. Secara parsial inflasi, nilai tukar, suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun volume transaksi berpengaruh |
| 14 | Sihaloho (2013) | Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan <i>Book Value</i> (BV) terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2008 – 2011 | Variabel Independen: Inflasi Suku bunga <i>Book Value</i> Variabel Dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara parsial inflasi dan PBV berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, namun suku bunga berpengaruh positif signifikan |

| No | Peneliti | Judul | Variabel | Metode Analisis | Hasil |
|----|----------------------------|--|---|---|--|
| 15 | Siagian dan Kasyiat (2011) | Pengaruh ROE, PER, PBV dan Inflasi terhadap Harga Saham PT. Bhakti Investama Tbk Jakarta | Variabel Independen: ROE PER PBV Inflasi Variabel Dependen: Harga saham | Kuantitatif menggunakan Regresi linear berganda | Secara simultan ROE, PER, PBV, Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROE, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, namun PER tidak berpengaruh. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif. |

2.12. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

----- Parsial

———— Simultan

Dari kerangka pemikiran pada Gambar 2.1. dapat dijelaskan bahwa *Price to Book Value* (PBV), inflasi, nilai tukar, suku bunga, volume transaksi

berpengaruh terhadap harga saham. *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Semakin tinggi PBV suatu perusahaan menggambarkan pasar percaya akan prospek perusahaan melalui harga sahamnya. PBV yang tinggi dapat mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham.

Inflasi merupakan kecenderungan meningkatnya harga barang-barang pada umumnya secara terus menerus, yang disebabkan jumlah uang yang beredar terlalu banyak dibandingkan dengan barang dan jasa yang tersedia. Inflasi mempunyai dampak atau akibat yang luas yang akan mempengaruhi struktur perekonomian salah satu diantaranya adalah pasar bursa saham.

Suku bunga merupakan biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman). Kenaikan tingkat bunga pinjaman sangat berdampak negatif bagi setiap emiten, karena akan meningkatkan beban bunga kredit dan menurunkan laba bersih. Begitu juga sebaliknya, penurunan tingkat bunga pinjaman atau deposito akan menaikkan harga saham di pasar.

Volume transaksi merupakan banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham di pasar modal. Volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap informasi yang berkaitan dengan suatu saham. Hal ini penting bagi seorang investor, karena bagi

investor volume transaksi saham menggambarkan kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal dan terkait dengan harga saham.

2.13 Hipotesis Penelitian

1. PBV berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
3. Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
4. Suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
5. Volume transaksi berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
6. PBV, Inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020.
7. Ada perbedaan harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.
8. Ada perbedaan volume transaksi saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah studi empiris pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka atau nominal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2017) sumber data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Sumber data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, website. Data tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar diperoleh dari Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id. Sedangkan data saham diperoleh dari laporan bulanan BEI melalui website www.idx.co.id.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BEI terkait dengan data *Price to Book Value*, harga dan volume transaksi saham. Sedangkan Bank Indonesia untuk data inflasi, nilai tukar rupiah dan tingkat suku bunga.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan Agustus 2022.

Jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

| Tahap Penelitian | 2022 | | | | | | | |
|----------------------------|------|-----|-----|-----|-----|------|------|---------|
| | Jan | Peb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| Penyusunan proposal | | | | | | | | |
| Pengajuan Seminar Proposal | | | | | | | | |
| Seminar Proposal | | | | | | | | |
| Pengumpulan data | | | | | | | | |
| Analisa data | | | | | | | | |
| Pengajuan Seminar hasil | | | | | | | | |
| Seminar hasil | | | | | | | | |
| Pengajuan Ujian Meja Hijau | | | | | | | | |
| Ujian Meja Hijau | | | | | | | | |

3.3. Objek Penelitian, Populasi dan Sampel

3.3.1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

3.3.2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020, berjumlah 769 perusahaan.

3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017) . Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan suatu kriteria tertentu, yaitu hanya perusahaan yang memenuhi kriteria saja yang digunakan sebagai sampel. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.
2. Perusahaan tidak memiliki ekuitas bernilai negatif pada laporan keuangan
3. Perusahaanyang tidak memiliki laporan keuangan
4. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak tersedia secara lengkap

Adapun pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|----------------------|---|------------|
| 1 | Perusahaan yang tercatat di BEI hingga akhir tahun 2020 | 716 |
| 2 | Perusahaan yang memiliki ekuitas bernilai negatif pada laporan keuangan yang tersedia | (23) |
| 3 | Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan | (29) |
| 4 | Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tidak tersedia secara lengkap | (61) |
| Jumlah sampel | | 603 |

Jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 603 perusahaan, sehingga total data yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 603 perusahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu melakukan pencatatan dan pengolahan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari artikel, buku, jurnal dan *website*. Data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah PBV, inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, volume transaksi dan harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metodologi pengukuran yang dipersiapkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2017). Variabel independen di dalam penelitian ini adalah PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh

variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen didalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah :

a. Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham (Hartono, 2017). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) rata-rata pada saat tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Website resmi BEI atau di www.yahoo.finance.com pada masa pandemi Covid-19.

b. Price to Book Value (PVB)

PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham (Tryfino, 2009). Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dikategorikan *undervalued*, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun, rendahnya nilai PBV juga dapat mengindikasikan menurunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh sebab itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten lainnya dalam industri yang sama. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin mahal harga per lembar saham, begitu pula sebaliknya. Semakin mahal harga saham menunjukkan bahwa semakin tinggi penilaian investor terhadap kinerja perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Sumber : Brigham dan Houston (2010)

PBV yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari Website resmi BEI pada masa pandemi Covid-19.

dengan formula:
$$PBV = \frac{\text{Harga Saham penutupan}}{(\text{Jumlah Ekuitas}/\text{Jumlah Saham Beredar})}$$

c. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan harga dari sebagian besar barang dan jasa secara umum dan terus menerus (Firdaus, 2011). Data inflasi yang digunakan adalah data inflasi bulanan yang bersumber dari Bank Indonesia berdasarkan Indeks Harga Konsumen selama periode penelitian. Data inflasi yang digunakan adalah data rata-rata inflasi selama satu tahun, yaitu tahun 2020.

d. Nilai Tukar

Nilai tukar disebut juga dengan kurs adalah nilai atau harga mata uang sebuah negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lain. Nilai ini didasarkan dari perjanjian antar negara sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau dikemudian hari atau disebut juga *Exchange Rate*. (Mishkin, 2010). Untuk kurs yang digunakan adalah kurs tengah, yaitu kurs antara kurs jual dan kurs beli (kurs jual ditambah kurs beli dibagi dua). Diambil per bulan selama periode penelitian.

$$\text{Kurs tengah} = \frac{\text{Kurs jual} + \text{kurs beli}}{2}$$

Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar rupiah terhadap US dollar. Nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar rupiah per bulan selama periode 2019-2020 yang bersumber dari Bank Indonesia. Data nilai tukar yang digunakan adalah data rata-rata nilai tukar selama satu tahun, yaitu tahun 2020.

e. Suku Bunga

Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman (Brigham dan Houston, 2011). Tingkat suku bunga yang digunakan adalah *BI rate*. *BI rate* merupakan suku bunga yang mencerminkan kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. *BI rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap bulan. Dalam penelitian ini suku bunga yang digunakan adalah suku bunga bulanan selama periode penelitian yang bersumber dari Bank Indonesia. Data suku yang digunakan adalah data rata-rata suku bunga selama satu tahun, yaitu tahun 2020.

f. Volume Transaksi

Volume transaksi saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu. Volume perdagangan merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter volume transaksi saham yang diperdagangkan di pasar (Wahyu dan Wijayanto, 2005). Dalam penelitian ini volume transaksi diukur dengan menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA), yaitu, jumlah saham yang diperdagangkan dibagi dengan jumlah saham beredar.

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: Halim dan Hidayat (2010)

Volume transaksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume transaksi saham yang diperoleh dari Website resmi BEI melalui laporan ringkasan saham pada masa pandemi Covid-19.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala Data |
|----------------------------|--|--|------------|
| Harga saham | Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham perusahaan di BEI | Harga saham penutupan (<i>closing price</i>) rata-rata pada saat tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi BEI melalui laporan ringkasan saham | Rasio |
| <i>Price to Book Value</i> | Ukuran yang berfungsi untuk melihat perbandingan antara <i>market value</i> dengan <i>book value</i> suatu saham | $PBV = \frac{\text{Harga Saham penutupan}}{\text{(Jumlah Ekuitas/Jumlah Saham Beredar)}}$ | Rasio |
| Inflasi | Inflasi adalah kenaikan harga dari sebagian besar barang dan jasa secara umum dan terus menerus | Data inflasi yang digunakan adalah data rata-rata inflasi selama tahun 2020 yang bersumber dari Bank Indonesia | Rasio |
| Nilai Tukar | Harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain | Data nilai tukar yang digunakan adalah data rata-rata nilai tukar selama tahun 2020 yang bersumber dari Bank Indonesia | Rasio |
| Suku bunga | Harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman | Data suku yang digunakan adalah data rata-rata suku bunga selama satu tahun, yaitu tahun 2020 yang bersumber dari Bank Indonesia | Rasio |
| Volume transaksi | Jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari tertentu | Volume transaksi saham selama satu tahun, yaitu tahun 2020 yang diperoleh dari Website resmi BEI melalui laporan ringkasan saham tahun 2020 | Rasio |

3.6 Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data, kemudian data dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Sebelum melakukan analisis regresi untuk menjawab tujuan penelitian melalui hipotesis penelitian maka terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk melihat layak atau tidaknya model regresi yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan masukan variabel bebasnya, maka model regresi harus terbebas dari berbagai asumsi, untuk itu perlu dilakukan pengujian berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual berdistribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogrov-Smirnov (K-S). Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan hasil uji normalitas. Apabila nilai signifikan $> \alpha = 5\%$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari : (1) nilai *tolerance* dan (2) *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Santoso (2014), alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari satu

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedastisitas. Jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit), maka hal tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Bila pada grafik *scatter plot* tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Menurut Ghozali (2018), uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas jika probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau $> 0,05$ dan sebaliknya.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Autokorelasi juga dapat diartikan bahwa terdapat korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Konsekuensi adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat

digunakan beberapa cara yaitu, Uji Durbin-Watson (*DW test*) dan Uji Lagrange Multiplier (*LM test*).

2. Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menjawab hipotesis ke 1 sampai dengan 6 digunakan analisis regresi linear berganda pada $\alpha = 5\%$. Menurut Sugiyono (2017), persamaan regresi linear berganda dengan metode estimasi *Ordinary Least Squares* (OLS) sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana:

Y = Harga saham
 X_1 = *Price to Book Value*
 X_2 = Inflasi
 X_3 = Nilai tukar
 X_4 = Suku bunga
 X_5 = Volume transaksi
 b_0 = konstanta
 X_1 - X_5 = koefisien regresi
 e = *error*

3. Untuk menjawab hipotesis ke 7 dan 8, menggunakan *paired t-Test* pada $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini akan diteliti mengenai perbedaan harga dan volume transaksi saham perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama pandemi Covid-19. Menurut (Trihendradi, 2010; Sugiyono, 2017; Santoso, 2014); menggunakan *paired t-Test* maka data yang digunakan untuk melakukan uji perbedaan adalah data kuantitatif, artinya datanya memiliki skala data interval dan rasio. Rumus *Paired Sample T-test* adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}} \right)}$$

Dimana:

t = nilai t hitung

$\bar{X}_1 - \bar{X}_2$ = Rata-rata selisih pengukuran sampel 1 dan 2

SD = Standar deviasi selisih sampel 1 dan 2

N = Jumlah sampel

4. Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji beda *t-test* (*paired sample t-Test*)

Uji beda *t-test* digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki perbedaan. Uji beda *t-test* dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar *error* dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2018).

Uji beda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan harga dan volume transaksi saham perusahaan yang terdaftar di BEI sebelum dan selama pandemi Covid-19 diuji menggunakan alat bantuan uji statistik, yaitu SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

b. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana pengaruh variabel independen sebagai prediktor terhadap variabel dependen. Dalam uji hipotesis dilakukan uji koefisien determinasi, uji secara simultan (*F test*) dan uji parsial (*t test*) menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

- (a) Uji Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien determinasi pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya presentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya. Jika nilai adjusted R^2 makin mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen semakin baik dalam memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018).

(b) Menguji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 95%. Jika nilai prob-sig $< \alpha = 5\%$ berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

(c) Menguji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau secara serempak (Ghozali, 2018). Jika nilai prob-sig $< 0,05$ maka keputusannya adalah terima H_1 atau variabel PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Jika nilai prob-sig $> 0,05$ maka keputusannya adalah tolak H_1 atau variabel PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa PBV dapat menjadi parameter bagi investor untuk berinvestasi di pasar saham.
2. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi bukan merupakan hal utama yang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi di pasar saham karena ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham antara lain: pertumbuhan ekonomi, kondisi politik dan kebijakan pemerintah.
3. Nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar dapat menjadi parameter bagi investor untuk berinvestasi di pasar saham.
4. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga bukan merupakan hal utama yang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi di pasar saham.
5. Volume transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa volume transaksi bukan

merupakan hal utama yang diperhatikan oleh investor dalam berinvestasi di pasar saham.

6. PBV, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan volume transaksi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada masa pandemi Covid-19.
7. Terdapat perbedaan harga saham yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Harga saham pada masa pandemi Covid-19 sebagian besar cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dapat menjadi parameter bagi investor untuk berinvestasi di pasar saham.
8. Terdapat perbedaan volume transaksi yang signifikan sebelum dan selama pandemi Covid-19. Volume transaksi pada selama pandemi Covid-19 sebagian besar mengalami peningkatan. Namun, tidak diikuti kenaikan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa volume transaksi saham dapat menjadi parameter bagi investor untuk berinvestasi di pasar saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang berkeinginan meningkatkan harga saham disarankan mengupayakan meningkatkan deviden dan penjualan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan. Investor merasa lebih tertarik berinvestasi ketika laba perusahaan meningkat dan pada akhirnya meningkatkan harga saham.
2. Calon investor yang ingin berinvestasi sebaiknya memperhatikan PBV dan nilai tukar karena berpengaruh terhadap harga saham selain itu bagi investor dan manajemen investasi dalam pengambilan keputusan pembelian saham

tidak hanya mengacu kepada analisis rasio semata dalam menilai suatu perusahaan, tetapi juga mempertimbangkan faktor diluar kebijakan perusahaan seperti kinerja keuangan dan faktor makro ekonomi lainnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel lain dan menambah periode yang dapat mempengaruhi harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Agriansyah, A. (2020) „Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017“. STIE Multi Data Palembang.
- Agustin, G. dan Onasis, D. (2021) „Pengaruh Profitabilitas, Inflasi, Kurs, Suku Bunga, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“, in SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin, pp. 276–283.
- AlAli, M. S. (2020) „Risk velocity and financial markets performance: measuring the early effect of covid-19 pandemic on major stock markets performance“, *International Journal of Economics and Financial Research*, 10.
- Alkhsfi, Muhammad, Hafidz (2022) „Pengaruh Pandemi Virus Corona Terhadap Return Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020)“. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Andamari, R. J. B. I. *et al.* (2021) „The Influence of Earning Per Share, Price Earnings Ratio, and Price to Book Value toward Price of Stok of Coal Mining Companies Listed in the Indonesia Stock Exchange During 2014-2018“, *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 3(1), pp. 32–52.
- Ardana, Y. (2016) „Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Periode Mei 2011-September 2015 Dengan Model ECM)“, *Media Trend*, 11(2), p. 117. doi: 10.21107/mediatrend.v11i2.1441.
- Artha, A. and Paramita, R. A. S. (2021) „Pengaruh Makroekonomi dan Indeks Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia“, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2).
- Asikin, Zainal, (2014), *Hukum Dagang*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- BEI (2020), *Perubahan Panduan Penanganan Kelangsungan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia dalam Kondisi Darurat*, Jakarta.
- Brigham, E. F., dan Joel. F. Houston. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyono, J. E. (2000). *Menjadi Manajer Investasi Bagi Diri Sendiri* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*, 91(1), 157–160
- Darmadji, Tjipto dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Devi, S. S. (2021) „Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bulan Januari-Desember Tahun 2020“, *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(2), pp. 139–149.
- Fadillah, R., Mansur, M. and Wahono, B. (2021) „Perbandingan abnormal return saham sebelum dan sesudah perubahan waktu perdagangan selama pandemi covid-19“, *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(3).
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. (2011). *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada Sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ginting, M.R.M. (2016) „Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham“. (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). 2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 35. No. 2 Juni 2016).
- Granger, C.W., Huangb, B.N. and Yang, C.W., (2000). A bivariate causality between stock prices and exchange rates: evidence from recent Asian flu ☆. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 40(3), pp.337-354.
- Hakim, A. R. (2021) „Pengaruh Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham pada saat Pandemi Covid 19 Perusahaan sub sektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020“. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Halim, Abdul., dan Nasuhi Hidayat. (2010). Studi Empiris Tentang Pengaruh Volume Perdagangan dan Return Terhadap Bid Ask spread saham industri rokok di BEJ dengan model korelasi kesalahan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 3, hal 69-85.
- Handayani, D. *et al.* (2020) „Corona virus disease 2019“, *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), pp. 119–129.
- Handini, S., & Astawinetu, E.D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hariato dan Sudomo. (2001). “Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal Indonesia”. Jakarta: PT. Bursa Efek Indonesia.
- Hartono, Jogyanto (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi edisi ke Sebelas*. Penerbit, : BPFY Yogyakarta.

- He, Q. et al. (2020) „The impact of COVID-19 on stock markets“, *Economic and Political Studies*, 8(3), pp. 275–288.
- Herninta, T. dan Rahayu, R. A. (2021) „Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia“, *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1).
- Hidayat, Taufik. (2010). *Buku Pintar Investasi*. Mediakita.
- Hsieh, H. C. S. (2014). The causal relationships between stock returns, trading volume, and volatility: Empirical evidence from Asian listed real estate companies. *International Journal of Managerial Finance*.
- Husnan, Suad, (2009). *Dasar-dasar teori portofolio : analisis sekuritas di pasar modal* /Publisher: Yogyakarta : UPP-AMP YKPN
- Kamuti, H. M. (2013). The dynamic relationship between stock price volatility and trading volume at the Nairobi securities exchange (Doctoral dissertation, University of Nairobi).
- Kartikaningsih, D. (2020) „Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food And Beverage Di Masa Pandemi Covid-19 Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen p-ISSN 1978-3108, e-ISSN2623-0879 Vol. 14 No. 2, 2020“.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, edisi revisi, cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Menteri Keuangan RI No.645/KMK/1995 tentang Pasar Modal.
- Khan, K. et al. (2020) „The impact of COVID-19 pandemic on stock markets: An empirical analysis of world major stock indices“, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), pp. 463–474. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463.
- Khoiriah, M., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(11).
- Kronologis 3 Kasus Covid-19 Omicron Masuk Indonesia. <https://kabar24.bisnis.com/read/20211218/15/1479116/ini-kronologis-3-kasus-covid-19-omicron-masuk-indonesia>. Diakses tanggal 21 Pebruari 2022.
- Kuncoro, Mudrajad, (2016). *Manajemen Keuangan Internasional : Pengantar Ekonomi dan Bisnis Global*. BPFE : Yogyakarta
- Kusumadewi, Nilatia, (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti yang

Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang, Semarang.

- Lalwani, V. and Meshram, V. V. (2020) „Stock market efficiency in the time of COVID-19: evidence from industry stock returns“, *International Journal of Accounting & Finance Review*, 5(2), pp. 40–44.
- Liu, H. et al. (2020) „The COVID-19 outbreak and affected countries stock markets response“, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(8), p. 2800.
- Madura, Jeff. (2006). *International Corporate Finance. Keuangan Perusahaan Internasional*. Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Martalena dan Malinda, (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama (Yogyakarta : Andi).
- Maryanne. *et al.* (2009) „Pengaruh nilai tukar rupiah, suku bunga sbi, volume perdagangan saham, inflasi dan beta saham terhadap harga saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007)“. UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Mawarni, J.Saviha. (2021) „Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning per Share (EPS), Inflasi, Nilai Tukar, dan Price to book value (PBV) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019“.
- Mishkin, Frederic S. (2010). *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan* edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, K., Soekardono., dan Hanani, N. (2005). *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Pertama. Bantul: Pondok Edukasi.
- Ngaini, N. and Tambunan, P. (2020) „Pengaruh Covid-19 Terhadap Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Yang Diperdagangkan Pada Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2020“, pp. 1–16.
- Ngwakwe, C. C. (2020) „Effect of COVID-19 pandemic on global stock market values: A differential analysis“, *Acta Universitatis Danubius. (Economica)*, 16(2), pp. 255–269.
- Nurlina, N. (2017) „Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk“, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), pp. 33–43.
- Nurmasari, I., (2020). Dampak covid-19 terhadap perubahan harga saham dan volume transaksi (Studi kasus pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(3), pp.230-236..

- Nurmasari, I. dan Nuraidawati, S. (2021) „The Effects of Inflation, Interest Rates and Exchange Rates on Composite Stock Price Index During the Covid-19 Pandemic“, *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 5(2), pp. 77–85.
- Peicuti, C. (2013) „Securitization and the subprime mortgage crisis“, *Journal of Post Keynesian Economics*, 35(3), pp. 443–456.
- Pitaloka, H. et al. (2020) „The economic impact of the COVID-19 outbreak: Evidence from Indonesia“, *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(2).
- Pradhya, I. C., Iskandar, D. and Tarumingkeng, R. C. (2018) „Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek
- Pramono, J., CA, S. and Putri, L. K. (2019) „Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2019)“, *Stieama.Ac.Id*. Available at: https://www.stieama.ac.id/wp-content/uploads/2021/02/LAP-KINERJA-PENELITIAN_3-1.pdf.
- Ramadhani, A. (2021) „Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Saham Indonesia Di Berbagai Sektor Industri“.
- Reksoprayitno, Soediyono. (2008). *Ekonomi Makro Analisis IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*. BPFE: Yogyakarta
- Salvatore, Dominick. (2011). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta
- Santoso, Singgih (2014). *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Jakarta: Gramedia anggota IKAPI.
- Samsul, Mohamad. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio Edisi 2*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Saputro AE (2020) „Analisis Harga Saham Syariah dan Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Covid 19“, *scholar.archive.org* [Preprint]. Available at: <https://scholar.archive.org/work/uvsugjwnxjdk5oxy6dqtslgwe/access/wayback/http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/ecoducation/article/download/869/522> (Accessed: 10 April 2022)
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan. (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Ke Empat. Yogyakarta, BPFE.
- Sebo, S. S., & Nafi, M. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 113-126.

- Siagian, P. (2011) „Pengaruh Return On Equity, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Inflasi Terhadap Harga Saham PT Bhakti Investama Tbk Jakarta“, *Binus Business Review*, 2(2), p. 683. doi: 10.21512/bbr.v2i1.1179.
- Sihaloho, L. (2013) „Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Book Value (BV) terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2011“, *Penelitian Jurusan Manajemen. Universitas Negeri Semarang*.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Makro Ekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Penerbit Rajawali Pers.Jakarta.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi keenam. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Sunaryo. (2020). Pengaruh Volume Offer Saham Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Saham-Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari – April 2020) Kajian Penelitian Pada Kondisi Pandemi Virus Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2 No. 2 – Juni 2020.
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E.J. and Chen, L.K., (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp.45-67
- Syamsir, Hendra. (2006). *Solusi Investasi di Bursa Saham Indonesia Pendekatan Analisis Teknikal melalui Studi Kasus Riil dengan Dilengkapi Formulasi MetaStock*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Tahrus, Z., N., H. (2020) “Dunia Dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan Dan Mortalitas Akibat Covid-19, Kajian Demografi Sosial.” Universitas Indonesia.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Tavinayati dan Yulia Qamariyanti (2009), *Hukum Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Trihendradi, C. (2010) *Step by step SPSS 18: analisis data statistik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, Edisi 1, Transmedia Pustaka, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan tentang pasar modal.

Untung, Budi. (2011). Hukum Bisnis Pasar Modal. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Utami, M. and Rahayu, M. (2003) „Peranan profitabilitas, suku bunga, inflasi dan nilai tukar dalam mempengaruhi pasar modal Indonesia selama krisis ekonomi“, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 5(2), pp. 123–131.

Wahyu, Wiyani, Wijayanto. A. (2005) Pengaruh nilai tukar Rupiah, tingkat suku bunga deposito dan volume perdagangan saham terhadap harga saham. Jurnal keuangan dan perbankan, 9(3), 884-903.

WHO, (2020). WHO Director-General’s opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020. Retrieved from World Health Organization website: <https://bit.ly/3ez60Ns>.

WHO <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakan-wabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya> diakses tanggal 25 Juni 2021 Pukul 06.27 WIB.

Widiatmojo, Sawidji. (2008). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Wira, Desmond. (2011) Analisis Fundamental Saham. Penerbit Exceed

Wiyani, W. and Wijayanto, A. (2005) „Pengaruh nilai tukar Rupiah, tingkat suku bunga deposito dan volume perdagangan saham terhadap harga saham“, Jurnal keuangan dan perbankan, 9(3), pp. 884–903.

BI-Rate Tahun 2020. <https://www.bps.go.id/id/statistik/indikator/13/379/1/bi-rate.html>

Data Inflasi tahun 2020. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>

Informasi Kurs JISDOR tahun 2020. <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx>

Ringkasan Saham tahun 2020. <https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham>

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Populasi Penelitian

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|----|------------|---|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ABBA | Mahaka Media Tbk. |
| 3 | ABDA | Asuransi Bina Dana Arta Tbk. |
| 4 | ABMM | ABM Investama Tbk. |
| 5 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. |
| 6 | ACST | Acset Indonusa Tbk. |
| 7 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 8 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| 9 | ADMF | Adira Dinamika Multi Finance Tbk. |
| 10 | ADMG | Polychem Indonesia Tbk |
| 11 | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 12 | AGAR | Asia Sejahtera Mina Tbk. |
| 13 | AGII | Aneka Gas Industri Tbk. |
| 14 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. |
| 15 | AGRS | Bank IBK Indonesia Tbk. |
| 16 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. |
| 17 | AIMS | Akbar Indo Makmur Stimec Tbk |
| 18 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 19 | AKKU | Anugerah Kagum Karya Utama Tbk. |
| 20 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk. |
| 21 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 22 | AKSI | Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. |
| 23 | ALDO | Alkindo Naratama Tbk. |
| 24 | ALKA | Alakasa Industrindo Tbk |
| 25 | ALMI | Alumindo Light Metal Industry Tbk. |
| 26 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk. |
| 27 | AMAG | Asuransi Multi Artha Guna Tbk. |
| 28 | AMAN | Makmur Berkah Amanda Tbk. |
| 29 | AMAR | Bank Amar Indonesia Tbk. |
| 30 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk. |
| 31 | AMIN | Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk. |
| 32 | AMOR | Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. |
| 33 | AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk. |
| 34 | ANDI | Andira Agro Tbk. |
| 35 | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. |
| 36 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 37 | APEX | Apexindo Pratama Duta Tbk. |
| 38 | APIC | Pacific Strategic Financial Tbk. |
| 39 | APII | Arita Prima Indonesia Tbk. |
| 40 | APLI | Asiaplast Industries Tbk. |
| 41 | APLN | Agung Podomoro Land Tbk. |
| 42 | ARGO | Argo Pantas Tbk |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|----|------------|---|
| 43 | ARII | Atlas Resources Tbk. |
| 44 | ARKA | Arkha Jayanti Persada Tbk. |
| 45 | ARMY | Armidian Karyatama Tbk. |
| 46 | ARNA | Arwana Citramulia Tbk. |
| 47 | ARTA | Arthavest Tbk |
| 48 | ARTI | Ratu Prabu Energi Tbk |
| 49 | ARTO | Bank Jago Tbk. |
| 50 | ASBI | Asuransi Bintang Tbk. |
| 51 | ASDM | Asuransi Dayin Mitra Tbk. |
| 52 | ASGR | Astra Graphia Tbk. |
| 53 | ASII | Astra International Tbk. |
| 54 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk. |
| 55 | ASMI | Asuransi Kresna Mitra Tbk. |
| 56 | ASPI | Andalan Sakti Primaindo Tbk. |
| 57 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. |
| 58 | ASRM | Asuransi Ramayana Tbk. |
| 59 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk. |
| 60 | ATAP | Trimitra Prawara Goldland Tbk. |
| 61 | ATIC | Anabatic Technologies Tbk. |
| 62 | AUTO | Astra Otoparts Tbk. |
| 63 | AYLS | Agro Yasa Lestari Tbk. |
| 64 | BABP | Bank MNC Internasional Tbk. |
| 65 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk. |
| 66 | BAJA | Saranacentral Bajatama Tbk. |
| 67 | BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk. |
| 68 | BAPA | Bekasi Asri Pemula Tbk. |
| 69 | BAPI | Bhakti Agung Propertindo Tbk. |
| 70 | BATA | Sepatu Bata Tbk. |
| 71 | BAYU | Bayu Buana Tbk |
| 72 | BBCA | Bank Central Asia Tbk. |
| 73 | BBHI | Bank Harda Internasional Tbk. |
| 74 | BBKP | Bank Bukopin Tbk. |
| 75 | BBLD | Buana Finance Tbk. |
| 76 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk. |
| 77 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 78 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 79 | BBRM | Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. |
| 80 | BBSI | Bank Bisnis Internasional Tbk. |
| 81 | BBSS | Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. |
| 82 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| 83 | BBYB | Bank Neo Commerce Tbk. |
| 84 | BCAP | MNC Kapital Indonesia Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----|------------|--|
| 85 | BCIC | Bank JTrust Indonesia Tbk. |
| 86 | BCIP | Bumi Citra Permai Tbk. |
| 87 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| 88 | BEEF | Estika Tata Tiara Tbk. |
| 89 | BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. |
| 90 | BELL | Trisula Textile Industries Tbk. |
| 91 | BESS | Batulicin Nusantara Maritim Tbk. |
| 92 | BEST | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. |
| 93 | BFIN | BFI Finance Indonesia Tbk. |
| 94 | BGTG | Bank Ganesha Tbk. |
| 95 | BHAT | Bhakti Multi Artha Tbk. |
| 96 | BHIT | MNC Investama Tbk. |
| 97 | BIKA | Binakarya Jaya Abadi Tbk. |
| 98 | BIMA | Primarindo Asia Infrastructure Tbk. |
| 99 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk. |
| 100 | BIPI | Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. |
| 101 | BIPP | Bhuwanatala Indah Permai Tbk. |
| 102 | BIRD | Blue Bird Tbk. |
| 103 | BISI | BISI International Tbk. |
| 104 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. |
| 105 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. |
| 106 | BKDP | Bukit Darmo Property Tbk |
| 107 | BKSL | Sentul City Tbk. |
| 108 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk. |
| 109 | BLTA | Berlian Laju Tanker Tbk |
| 110 | BLTZ | Graha Layar Prima Tbk. |
| 111 | BLUE | Berkah Prima Perkasa Tbk. |
| 112 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk. |
| 113 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 114 | BMSR | Bintang Mitra Semestaraya Tbk |
| 115 | BMTR | Global Mediacom Tbk. |
| 116 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk. |
| 117 | BNBR | Bakrie & Brothers Tbk |
| 118 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk. |
| 119 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk. |
| 120 | BNLI | Bank Permata Tbk. |
| 121 | BOGA | Bintang Oto Global Tbk. |
| 122 | BOLA | Bali Bintang Sejahtera Tbk. |
| 123 | BOLT | Garuda Metalindo Tbk. |
| 124 | BOSS | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. |
| 125 | BPFI | Batavia Prosperindo Finance Tbk. |
| 126 | BPII | Batavia Prosperindo Internasional Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----|------------|---|
| 127 | BPTR | Batavia Prosperindo Trans Tbk. |
| 128 | BRAM | Indo Kordsa Tbk. |
| 129 | BRIS | Bank BRISyariah Tbk. |
| 130 | BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk. |
| 131 | BRNA | Berlina Tbk. |
| 132 | BRPT | Barito Pacific Tbk. |
| 133 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. |
| 134 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk. |
| 135 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk. |
| 136 | BSWD | Bank Of India Indonesia Tbk. |
| 137 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 138 | BTEL | Bakrie Telecom Tbk. |
| 139 | BTON | Betonjaya Manunggal Tbk. |
| 140 | BTPN | Bank BTPN Tbk. |
| 141 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |
| 142 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. |
| 143 | BUKK | Bukaka Teknik Utama Tbk. |
| 144 | BULL | Buana Lintas Lautan Tbk. |
| 145 | BUMI | Bumi Resources Tbk. |
| 146 | BUVA | Bukit Uluwatu Villa Tbk. |
| 147 | BVIC | Bank Victoria International Tbk. |
| 148 | BWPT | Eagle High Plantations Tbk. |
| 149 | BYAN | Bayan Resources Tbk. |
| 150 | CAKK | Cahayaputra Asa Keramik Tbk. |
| 151 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk. |
| 152 | CANI | Capitol Nusantara Indonesia Tbk. |
| 153 | CARE | Metro Healthcare Indonesia Tbk. |
| 154 | CARS | Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. |
| 155 | CASA | Capital Financial Indonesia Tbk. |
| 156 | CASH | Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. |
| 157 | CASS | Cardig Aero Services Tbk. |
| 158 | CBMF | Cahaya Bintang Medan Tbk. |
| 159 | CCSI | Communication Cable Systems Indonesia Tbk. |
| 160 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 161 | CENT | Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. |
| 162 | CFIN | Clipan Finance Indonesia Tbk. |
| 163 | CINT | Chitose Internasional Tbk. |
| 164 | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk. |
| 165 | CITY | Natura City Developments Tbk. |
| 166 | CLAY | Citra Putra Realty Tbk. |
| 167 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk. |
| 168 | CLPI | Colorpak Indonesia Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----|------------|---|
| 169 | CMNP | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. |
| 170 | CMPP | Air Asia Indonesia Tbk. |
| 171 | CNKO | Exploitasi Energi Indonesia Tbk. |
| 172 | CNTB | Saham Seri B (Centex Tbk) |
| 173 | CNTX | Century Textile Industry Tbk. |
| 174 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk. |
| 175 | COWL | Cowell Development Tbk. |
| 176 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 177 | CPRI | Capri Nusa Satu Properti Tbk. |
| 178 | CPRO | Central Proteina Prima Tbk. |
| 179 | CSAP | Catur Sentosa Adiprana Tbk. |
| 180 | CSIS | Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. |
| 181 | CSMI | Cipta Selera Murni Tbk. |
| 182 | CSRA | Cisadane Sawit Raya Tbk. |
| 183 | CTBN | Citra Tubindo Tbk. |
| 184 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 185 | CTTH | Citatah Tbk. |
| 186 | DADA | Diamond Citra Propertindo Tbk. |
| 187 | DART | Duta Anggada Realty Tbk. |
| 188 | DAYA | Duta Intidaya Tbk. |
| 189 | DEAL | Dewata Freightinternational Tbk. |
| 190 | DEFI | Danasupra Erapacific Tbk. |
| 191 | DEWA | Darma Henwa Tbk |
| 192 | DFAM | Dafam Property Indonesia Tbk. |
| 193 | DGIK | Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. |
| 194 | DIGI | Arkadia Digital Media Tbk. |
| 195 | DILD | Intiland Development Tbk. |
| 196 | DIVA | Distribusi Voucher Nusantara Tbk. |
| 197 | DKFT | Central Omega Resources Tbk. |
| 198 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 199 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk. |
| 200 | DMMX | Digital Mediatama Maxima Tbk. |
| 201 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk. |
| 202 | DNAR | Bank Oke Indonesia Tbk. |
| 203 | DNET | Indoritel Makmur Internasional Tbk. |
| 204 | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk. |
| 205 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara Tbk. |
| 206 | DPUM | Dua Putra Utama Makmur Tbk. |
| 207 | DSFI | Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. |
| 208 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. |
| 209 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk |
| 210 | DUCK | Jaya Bersama Indo Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----------|-------------------|------------------------------------|
| 211 | DUTI | Duta Pertiwi Tbk |
| 212 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. |
| 213 | DWGL | Dwi Guna Laksana Tbk. |
| 214 | DYAN | Dyandra Media International Tbk. |
| 215 | EAST | Eastparc Hotel Tbk. |
| 216 | ECII | Electronic City Indonesia Tbk. |
| 217 | EKAD | Ekadharma International Tbk. |
| 218 | ELSA | Elnusa Tbk. |
| 219 | ELTY | Bakrieland Development Tbk. |
| 220 | EMDE | Megapolitan Developments Tbk. |
| 221 | EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk. |
| 222 | ENRG | Energi Mega Persada Tbk. |
| 223 | ENVY | Envy Technologies Indonesia Tbk. |
| 224 | ENZO | Moreno Abadi Perkasa Tbk. |
| 225 | EPAC | Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. |
| 226 | EPMT | Enseval Putera Megatrading Tbk. |
| 227 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 228 | ERTX | Eratex Djaja Tbk. |
| 229 | ESIP | Sinergi Inti Plastindo Tbk. |
| 230 | ESSA | Surya Esa Perkasa Tbk. |
| 231 | ESTA | Esta Multi Usaha Tbk. |
| 232 | ESTI | Ever Shine Tex Tbk. |
| 233 | ETWA | Eterindo Wahanatama Tbk |
| 234 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 235 | FAST | Fast Food Indonesia Tbk. |
| 236 | FASW | Fajar Surya Wisesa Tbk. |
| 237 | FILM | MD Pictures Tbk. |
| 238 | FINN | First Indo American Leasing Tbk. |
| 239 | FIRE | Alfa Energi Investama Tbk. |
| 240 | FISH | FKS Multi Agro Tbk. |
| 241 | FITT | Hotel Fitra International Tbk. |
| 242 | FMII | Fortune Mate Indonesia Tbk |
| 243 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk. |
| 244 | FORU | Fortune Indonesia Tbk |
| 245 | FORZ | Forza Land Indonesia Tbk. |
| 246 | FPNI | Lotte Chemical Titan Tbk. |
| 247 | FREN | Smartfren Telecom Tbk. |
| 248 | FUJI | Fuji Finance Indonesia Tbk. |
| 249 | GAMA | Aksara Global Development Tbk. |
| 250 | GDST | Gunawan Dianjaya Steel Tbk. |
| 251 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk. |
| 252 | GEMA | Gema Grahasarana Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----------|-------------------|--|
| 253 | GEMS | Golden Energy Mines Tbk. |
| 254 | GGRM | Gudang Garam Tbk. |
| 255 | GGRP | Gunung Raja Paksi Tbk. |
| 256 | GHON | Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. |
| 257 | GIAA | Garuda Indonesia (Persero) Tbk. |
| 258 | GJTL | Gajah Tunggul Tbk. |
| 259 | GLOB | Global Teleshop Tbk. |
| 260 | GLVA | Galva Technologies Tbk. |
| 261 | GMFI | Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk. |
| 262 | GMTD | Gowa Makassar Tourism Development Tbk. |
| 263 | GOLD | Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. |
| 264 | GOLL | Golden Plantation Tbk. |
| 265 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 266 | GPRA | Perdana Gapuraprima Tbk. |
| 267 | GSMF | Equity Development Investment Tbk. |
| 268 | GTBO | Garda Tujuh Buana Tbk |
| 269 | GWSA | Greenwood Sejahtera Tbk. |
| 270 | GZCO | Gozco Plantations Tbk. |
| 271 | HADE | Himalaya Energi Perkasa Tbk. |
| 272 | H DFA | Radana Bhaskara Finance Tbk. |
| 273 | HDIT | Hensel Davest Indonesia Tbk. |
| 274 | HDTX | Panasia Indo Resources Tbk. |
| 275 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. |
| 276 | HELI | Jaya Trishindo Tbk. |
| 277 | HERO | Hero Supermarket Tbk. |
| 278 | HEXA | Hexindo Adiperkasa Tbk. |
| 279 | HITS | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. |
| 280 | HKMU | HK Metals Utama Tbk. |
| 281 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 282 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. |
| 283 | HOME | Hotel Mandarine Regency Tbk. |
| 284 | HOMI | Grand House Mulia Tbk. |
| 285 | HOTL | Saraswati Griya Lestari Tbk. |
| 286 | HRME | Menteng Heritage Realty Tbk. |
| 287 | HRTA | Hartadinata Abadi Tbk. |
| 288 | HRUM | Harum Energy Tbk. |
| 289 | IATA | Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. |
| 290 | IBFN | Intan Baruprana Finance Tbk. |
| 291 | IBST | Inti Bangun Sejahtera Tbk. |
| 292 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 293 | ICON | Island Concepts Indonesia Tbk. |
| 294 | IDPR | Indonesia Pondasi Raya Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----------|-------------------|---------------------------------------|
| 295 | IFII | Indonesia Fibreboard Industry Tbk. |
| 296 | IFSH | Ifishdeco Tbk. |
| 297 | IGAR | Champion Pacific Indonesia Tbk. |
| 298 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk |
| 299 | IKAI | Intikeramik Alamasri Industri Tbk. |
| 300 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk. |
| 301 | IKBI | Sumi Indo Kabel Tbk. |
| 302 | IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk. |
| 303 | IMJS | Indomobil Multi Jasa Tbk. |
| 304 | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk. |
| 305 | INAF | Indofarma Tbk. |
| 306 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk. |
| 307 | INCF | Indo Komoditi Korpora Tbk. |
| 308 | INCI | Intanwijaya Internasional Tbk |
| 309 | INCO | Vale Indonesia Tbk. |
| 310 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 311 | INDO | Royalindo Investa Wijaya Tbk. |
| 312 | INDR | Indo-Rama Synthetics Tbk. |
| 313 | INDS | Indospring Tbk. |
| 314 | INDX | Tanah Laut Tbk |
| 315 | INDY | Indika Energy Tbk. |
| 316 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. |
| 317 | INOV | Inocycle Technology Group Tbk. |
| 318 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk. |
| 319 | INPP | Indonesian Paradise Property Tbk. |
| 320 | INPS | Indah Prakasa Sentosa Tbk. |
| 321 | INRU | Toba Pulp Lestari Tbk. |
| 322 | INTA | Intraco Penta Tbk. |
| 323 | INTD | Inter Delta Tbk |
| 324 | INTP | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. |
| 325 | IPCC | Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. |
| 326 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk. |
| 327 | IPOL | Indopoly Swakarsa Industry Tbk. |
| 328 | IPTV | MNC Vision Networks Tbk. |
| 329 | IRRA | Itama Ranoraya Tbk. |
| 330 | ISAT | Indosat Tbk. |
| 331 | ISSP | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. |
| 332 | ITIC | Indonesian Tobacco Tbk. |
| 333 | ITMA | Sumber Energi Andalan Tbk. |
| 334 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 335 | JAST | Jasnita Telekomindo Tbk. |
| 336 | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----|------------|---|
| 337 | JAYA | Armada Berjaya Trans Tbk. |
| 338 | JECC | Jembo Cable Company Tbk. |
| 339 | JGLE | Graha Andrasentra Propertindo Tbk. |
| 340 | JIHD | Jakarta International Hotels & Development Tbk. |
| 341 | JKON | Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. |
| 342 | JKSW | Jakarta Kyoei Steel Works Tbk. |
| 343 | JMAS | Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. |
| 344 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 345 | JRPT | Jaya Real Property Tbk. |
| 346 | JSKY | Sky Energy Indonesia Tbk. |
| 347 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. |
| 348 | JSPT | Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. |
| 349 | JTPE | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. |
| 350 | KAEF | Kimia Farma Tbk. |
| 351 | KARW | ICTSI Jasa Prima Tbk. |
| 352 | KAYU | Darmi Bersaudara Tbk. |
| 353 | KBAG | Karya Bersama Anugerah Tbk. |
| 354 | KBLI | KMI Wire & Cable Tbk. |
| 355 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk. |
| 356 | KBLV | First Media Tbk. |
| 357 | KBRI | Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. |
| 358 | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk. |
| 359 | KEEN | Kencana Energi Lestari Tbk. |
| 360 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. |
| 361 | KIAS | Keramika Indonesia Asosiasi Tbk. |
| 362 | KICI | Kedaung Indah Can Tbk |
| 363 | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk. |
| 364 | KINO | Kino Indonesia Tbk. |
| 365 | KIOS | Kioson Komersial Indonesia Tbk. |
| 366 | KJEN | Krida Jaringan Nusantara Tbk. |
| 367 | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk. |
| 368 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 369 | KMDS | Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. |
| 370 | KMTR | Kirana Megatara Tbk. |
| 371 | KOBX | Kobexindo Tractors Tbk. |
| 372 | KOIN | Kokoh Inti Arebama Tbk |
| 373 | KONI | Perdana Bangun Pusaka Tbk |
| 374 | KOPI | Mitra Energi Persada Tbk. |
| 375 | KOTA | DMS Propertindo Tbk. |
| 376 | KPAL | Steadfast Marine Tbk. |
| 377 | KPAS | Cottonindo Ariesta Tbk. |
| 378 | KPIG | MNC Land Tbk. |
| 379 | KRAH | Grand Kartech Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----------|-------------------|---|
| 380 | KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk. |
| 381 | KREN | Kresna Graha Investama Tbk. |
| 382 | LAND | Trimitra Propertindo Tbk. |
| 383 | LAPD | Leyand International Tbk. |
| 384 | LCGP | Eureka Prima Jakarta Tbk. |
| 385 | LCKM | LCK Global Kedaton Tbk. |
| 386 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk. |
| 387 | LIFE | Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. |
| 388 | LINK | Link Net Tbk. |
| 389 | LION | Lion Metal Works Tbk. |
| 390 | LMAS | Limas Indonesia Makmur Tbk |
| 391 | LMPI | Langgeng Makmur Industri Tbk. |
| 392 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk. |
| 393 | LPCK | Lippo Cikarang Tbk |
| 394 | LPGI | Lippo General Insurance Tbk. |
| 395 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk |
| 396 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. |
| 397 | LPLI | Star Pacific Tbk |
| 398 | LPPF | Matahari Department Store Tbk. |
| 399 | LPPS | Lenox Pasifik Investama Tbk. |
| 400 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk. |
| 401 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. |
| 402 | LTLS | Lautan Luas Tbk. |
| 403 | LUCK | Sentral Mitra Informatika Tbk. |
| 404 | MABA | Marga Abhinaya Abadi Tbk. |
| 405 | MAGP | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. |
| 406 | MAIN | Malindo Feedmill Tbk. |
| 407 | MAMI | Mas Murni Indonesia Tbk |
| 408 | MAMIP | Mas Murni Tbk (Saham Preferen) |
| 409 | MAPA | Map Aktif Adiperkasa Tbk. |
| 410 | MAPB | MAP Boga Adiperkasa Tbk. |
| 411 | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk. |
| 412 | MARI | Mahaka Radio Integra Tbk. |
| 413 | MARK | Mark Dynamics Indonesia Tbk. |
| 414 | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk. |
| 415 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk. |
| 416 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk. |
| 417 | MBSS | Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. |
| 418 | MBTO | Martina Berto Tbk. |
| 419 | MCAS | M Cash Integrasi Tbk. |
| 420 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. |
| 421 | MDIA | Intermedia Capital Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----------|-------------------|---------------------------------------|
| 422 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. |
| 423 | MDKI | Emdeki Utama Tbk. |
| 424 | MDLN | Modernland Realty Tbk. |
| 425 | MDRN | Modern Internasional Tbk. |
| 426 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk. |
| 427 | MEGA | Bank Mega Tbk. |
| 428 | MERK | Merck Tbk. |
| 429 | META | Nusantara Infrastructure Tbk. |
| 430 | MFIN | Mandala Multifinance Tbk. |
| 431 | MFMI | Multifiling Mitra Indonesia Tbk. |
| 432 | MGNA | Magna Investama Mandiri Tbk. |
| 433 | MGRO | Mahkota Group Tbk. |
| 434 | MICE | Multi Indocitra Tbk. |
| 435 | MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk. |
| 436 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 437 | MINA | Sanurhasta Mitra Tbk. |
| 438 | MIRA | Mitra International Resources Tbk. |
| 439 | MITI | Mitra Investindo Tbk. |
| 440 | MKNT | Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. |
| 441 | MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk. |
| 442 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 443 | MLIA | Mulia Industrindo Tbk |
| 444 | MLPL | Multipolar Tbk. |
| 445 | MLPT | Multipolar Technology Tbk. |
| 446 | MMLP | Mega Manunggal Property Tbk. |
| 447 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. |
| 448 | MOLI | Madusari Murni Indah Tbk. |
| 449 | MPMX | Mitra Pinasthika Mustika Tbk. |
| 450 | MPOW | Megapower Makmur Tbk. |
| 451 | MPPA | Matahari Putra Prima Tbk. |
| 452 | MPRO | Maha Properti Indonesia Tbk. |
| 453 | MRAT | Mustika Ratu Tbk. |
| 454 | MREI | Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk. |
| 455 | MSIN | MNC Studios International Tbk. |
| 456 | MSKY | MNC Sky Vision Tbk. |
| 457 | MTDL | Metrodata Electronics Tbk. |
| 458 | MTFN | Capitalinc Investment Tbk. |
| 459 | MTLA | Metropolitan Land Tbk. |
| 460 | MTPS | Meta Epsi Tbk. |
| 461 | MTRA | Mitra Pemuda Tbk. |
| 462 | MTSM | Metro Realty Tbk. |
| 463 | MTWI | Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----|------------|--|
| 464 | MYOH | Samindo Resources Tbk. |
| 465 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 466 | MYRX | Hanson International Tbk. |
| 467 | MYRXP | Saham Seri B Hanson International Tbk. |
| 468 | MYTX | Asia Pacific Investama Tbk. |
| 469 | NASA | Andalan Perkasa Abadi Tbk. |
| 470 | NATO | Surya Permata Andalan Tbk. |
| 471 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. |
| 472 | NFCX | NFC Indonesia Tbk. |
| 473 | NICK | Charnic Capital Tbk. |
| 474 | NIKL | Pelat Timah Nusantara Tbk. |
| 475 | NIPS | Nipress Tbk. |
| 476 | NIRO | City Retail Developments Tbk. |
| 477 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk. |
| 478 | NOBU | Bank Nationalnobi Tbk. |
| 479 | NRCA | Nusa Raya Cipta Tbk. |
| 480 | NUSA | Sinergi Megah Internusa Tbk. |
| 481 | NZIA | Nusantara Almazia Tbk. |
| 482 | OASA | Protech Mitra Perkasa Tbk. |
| 483 | OCAP | Onix Capital Tbk. |
| 484 | OKAS | Ancora Indonesia Resources Tbk. |
| 485 | OMRE | Indonesia Prima Property Tbk |
| 486 | OPMS | Optima Prima Metal Sinergi Tbk. |
| 487 | PADI | Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. |
| 488 | PALM | Provident Agro Tbk. |
| 489 | PAMG | Bima Sakti Pertiwi Tbk. |
| 490 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. |
| 491 | PANR | Panorama Sentrawisata Tbk. |
| 492 | PANS | Panin Sekuritas Tbk. |
| 493 | PBID | Panca Budi Idaman Tbk. |
| 494 | PBRX | Pan Brothers Tbk. |
| 495 | PBSA | Paramita Bangun Sarana Tbk. |
| 496 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk. |
| 497 | PDES | Destinasi Tirta Nusantara Tbk |
| 498 | PEGE | Panca Global Kapital Tbk. |
| 499 | PEHA | Phapros Tbk. |
| 500 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 501 | PGJO | Tourindo Guide Indonesia Tbk. |
| 502 | PGLI | Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. |
| 503 | PGUN | Pradiksi Gunatama Tbk. |
| 504 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk |
| 505 | PJAA | Pembangunan Jaya Ancol Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----|------------|--|
| 506 | PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk |
| 507 | PLAN | Planet Properindo Jaya Tbk. |
| 508 | PLAS | Polaris Investama Tbk |
| 509 | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk. |
| 510 | PMJS | Putra Mandiri Jembar Tbk. |
| 511 | PMMP | Panca Mitra Multiperdana Tbk. |
| 512 | PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk |
| 513 | PNBS | Bank Panin Dubai Syariah Tbk. |
| 514 | PNGO | Pinago Utama Tbk. |
| 515 | PNIN | Paninvest Tbk. |
| 516 | PNLF | Panin Financial Tbk. |
| 517 | PNSE | Pudjiadi & Sons Tbk. |
| 518 | POLA | Pool Advista Finance Tbk. |
| 519 | POLI | Pollux Investasi Internasional Tbk. |
| 520 | POLL | Pollux Properti Indonesia Tbk. |
| 521 | POLU | Golden Flower Tbk. |
| 522 | POLY | Asia Pacific Fibers Tbk |
| 523 | POOL | Pool Advista Indonesia Tbk. |
| 524 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. |
| 525 | POSA | Bliss Properti Indonesia Tbk. |
| 526 | POWR | Cikarang Listrindo Tbk. |
| 527 | PPGL | Prima Globalindo Logistik Tbk. |
| 528 | PPRE | PP Presisi Tbk. |
| 529 | PPRO | PP Properti Tbk. |
| 530 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tbk. |
| 531 | PRDA | Prodia Widyahusada Tbk. |
| 532 | PRIM | Royal Prima Tbk. |
| 533 | PSAB | J Resources Asia Pasifik Tbk. |
| 534 | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk |
| 535 | PSGO | Palma Serasih Tbk. |
| 536 | PSKT | Red Planet Indonesia Tbk. |
| 537 | PSSI | Pelita Samudera Shipping Tbk. |
| 538 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 539 | PTDU | Djasa Ubersakti Tbk. |
| 540 | PTIS | Indo Straits Tbk. |
| 541 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 542 | PTPW | Pratama Widya Tbk. |
| 543 | PTRO | Petrosea Tbk. |
| 544 | PTSN | Sat Nusapersada Tbk |
| 545 | PTSP | Pioneerindo Gourmet International Tbk. |
| 546 | PUDP | Pudjiadi Prestige Tbk. |
| 547 | PURA | Putra Rajawali Kencana Tbk. |

Lampiran 1. Lanjutan

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|-----------|-------------------|---|
| 548 | PURE | Trinitan Metals and Minerals Tbk. |
| 549 | PURI | Puri Global Sukses Tbk. |
| 550 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. |
| 551 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 552 | PZZA | Sarimelati Kencana Tbk. |
| 553 | RAJA | Rukun Raharja Tbk. |
| 554 | RALS | Ramayana Lestari Sentosa Tbk. |
| 555 | RANC | Supra Boga Lestari Tbk. |
| 556 | RBMS | Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. |
| 557 | RDTX | Roda Vivatex Tbk |
| 558 | REAL | Repower Asia Indonesia Tbk. |
| 559 | RELI | Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. |
| 560 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk |
| 561 | RIGS | Rig Tenders Indonesia Tbk. |
| 562 | RIMO | Rimo International Lestari Tbk |
| 563 | RISE | Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. |
| 564 | RMBA | Bentoel Internasional Investama Tbk. |
| 565 | ROCK | Rockfields Properti Indonesia Tbk. |
| 566 | RODA | Pikko Land Development Tbk. |
| 567 | RONY | Aesler Grup Internasional Tbk. |
| 568 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 569 | RUIS | Radiant Utama Interinsco Tbk. |
| 570 | SAFE | Steady Safe Tbk |
| 571 | SAME | Sarana Meditama Metropolitan Tbk. |
| 572 | SAMF | Saraswanti Anugerah Makmur Tbk. |
| 573 | SAPX | Satria Antaran Prima Tbk. |
| 574 | SATU | Kota Satu Properti Tbk. |
| 575 | SBAT | Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk. |
| 576 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. |
| 577 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 578 | SCNP | Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. |
| 579 | SCPI | Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. |
| 580 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk. |
| 581 | SDPC | Millennium Pharmacon International Tbk. |
| 582 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. |
| 583 | SFAN | Surya Fajar Capital Tbk. |
| 584 | SGER | Sumber Global Energy Tbk. |
| 585 | SGRO | Sampoerna Agro Tbk. |
| 586 | SHID | Hotel Sahid Jaya International Tbk. |
| 587 | SHIP | Sillo Maritime Perdana Tbk. |
| 588 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. |
| 589 | SILO | Siloam International Hospitals Tbk. |

| Lampiran 1. Lanjutan | | |
|-----------------------------|-------------------|-------------------------------------|
| No | Kode Saham | Nama Emiten |
| 590 | SIMA | Siwani Makmur Tbk |
| 591 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk. |
| 592 | SINI | Singaraja Putra Tbk. |
| 593 | SIPD | Sreeya Sewu Indonesia Tbk. |
| 594 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 595 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 596 | SKRN | Superkrane Mitra Utama Tbk. |
| 597 | SKYB | Northcliff Citranusa Indonesia Tbk. |
| 598 | SLIS | Gaya Abadi Sempurna Tbk. |
| 599 | SMAR | Smart Tbk. |
| 600 | SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk. |
| 601 | SMCB | Solusi Bangun Indonesia Tbk. |
| 602 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk. |
| 603 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk. |
| 604 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 605 | SMKL | Satyamitra Kemas Lestari Tbk. |
| 606 | SMMA | Sinarmas Multiartha Tbk. |
| 607 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk. |
| 608 | SMRA | Summarecon Agung Tbk. |
| 609 | SMRU | SMR Utama Tbk. |
| 610 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk. |
| 611 | SOCI | Soechi Lines Tbk. |
| 612 | SOFA | Boston Furniture Industries Tbk. |
| 613 | SOHO | Soho Global Health Tbk. |
| 614 | SONA | Sona Topas Tourism Industry Tbk. |
| 615 | SOSS | Shield On Service Tbk. |
| 616 | SOTS | Satria Mega Kencana Tbk. |
| 617 | SPMA | Suparma Tbk. |
| 618 | SPTO | Surya Pertiwi Tbk. |
| 619 | SQMI | Wilton Makmur Indonesia Tbk. |
| 620 | SRAJ | Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. |
| 621 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk. |
| 622 | SRSN | Indo Acidatama Tbk |
| 623 | SRTG | Saratoga Investama Sedaya Tbk. |
| 624 | SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk. |
| 625 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk. |
| 626 | SSTM | Sunson Textile Manufacture Tbk |
| 627 | STAR | Buana Artha Anugerah Tbk. |
| 628 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 629 | SUGI | Sugih Energy Tbk. |
| 630 | SULI | SLJ Global Tbk. |
| 631 | SUPR | Solusi Tunas Pratama Tbk. |
| 632 | SURE | Super Energy Tbk. |

| Lampiran 1. Lanjutan | | |
|-----------------------------|-------------------|--------------------------------------|
| No | Kode Saham | Nama Emiten |
| 633 | SWAT | Sriwahana Adityakarta Tbk. |
| 634 | TALF | Tunas Alfin Tbk. |
| 635 | TAMA | Lancartama Sejati Tbk. |
| 636 | TAMU | Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. |
| 637 | TARA | Agung Semesta Sejahtera Tbk. |
| 638 | TAXI | Express Transindo Utama Tbk. |
| 639 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. |
| 640 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 641 | TBMS | Tembaga Mulia Semanan Tbk. |
| 642 | TCID | Mandom Indonesia Tbk. |
| 643 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk. |
| 644 | TDPM | Tridomain Performance Materials Tbk. |
| 645 | TEBE | Dana Brata Luhur Tbk. |
| 646 | TECH | Indosterling Technomedia Tbk. |
| 647 | TELE | Tiphone Mobile Indonesia Tbk. |
| 648 | TFAS | Telefast Indonesia Tbk. |
| 649 | TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk. |
| 650 | TGKA | Tigaraksa Satria Tbk. |
| 651 | TGRA | Terregra Asia Energy Tbk. |
| 652 | TIFA | KDB Tifa Finance Tbk. |
| 653 | TINS | Timah Tbk. |
| 654 | TIRA | Tira Austenite Tbk |
| 655 | TIRT | Tirta Mahakam Resources Tbk |
| 656 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. |
| 657 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. |
| 658 | TMAS | Temas Tbk. |
| 659 | TMPO | Tempo Intimedia Tbk. |
| 660 | TNCA | Trimuda Nuansa Citra Tbk. |
| 661 | TOBA | TBS Energi Utama Tbk. |
| 662 | TOPS | Totalindo Eka Persada Tbk. |
| 663 | TOTL | Total Bangun Persada Tbk. |
| 664 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk. |
| 665 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. |
| 666 | TOYS | Sunindo Adipersada Tbk. |
| 667 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. |
| 668 | TPMA | Trans Power Marine Tbk. |
| 669 | TRAM | Trada Alam Minera Tbk. |
| 670 | TRIL | Triwira Insanlestari Tbk. |
| 671 | TRIM | Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. |
| 672 | TRIN | Perintis Trinita Properti Tbk. |
| 673 | TRIO | Trikonsel Oke Tbk. |
| 674 | TRIS | Trisula International Tbk. |

| Lampiran 1. Lanjutan | | |
|-----------------------------|-------------------|--|
| No | Kode Saham | Nama Emiten |
| 675 | TRJA | Transkon Jaya Tbk. |
| 676 | TRST | Trias Sentosa Tbk. |
| 677 | TRUK | Guna Timur Raya Tbk. |
| 678 | TRUS | Trust Finance Indonesia Tbk |
| 679 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. |
| 680 | TUGU | Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. |
| 681 | TURI | Tunas Ridean Tbk. |
| 682 | UANG | Pakuan Tbk. |
| 683 | UCID | Uni-Charm Indonesia Tbk. |
| 684 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. |
| 685 | UNIC | Unggul Indah Cahaya Tbk. |
| 686 | UNIT | Nusantara Inti Corpora Tbk |
| 687 | UNSP | Bakrie Sumatera Plantations Tbk. |
| 688 | UNTR | United Tractors Tbk. |
| 689 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 690 | URBN | Urban Jakarta Propertindo Tbk. |
| 691 | VICI | Victoria Care Indonesia Tbk. |
| 692 | VICO | Victoria Investama Tbk. |
| 693 | VINS | Victoria Insurance Tbk. |
| 694 | VIVA | Visi Media Asia Tbk. |
| 695 | VOKS | Voksel Electric Tbk. |
| 696 | VRNA | Verena Multi Finance Tbk. |
| 697 | WAPO | Wahana Pronatural Tbk. |
| 698 | WEGE | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. |
| 699 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk. |
| 700 | WICO | Wicaksana Overseas International Tbk. |
| 701 | WIFI | Solusi Sinergi Digital Tbk. |
| 702 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk. |
| 703 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |
| 704 | WINS | Wintermar Offshore Marine Tbk. |
| 705 | WOMF | Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. |
| 706 | WOOD | Integra Indocabinet Tbk. |
| 707 | WOWS | Ginting Jaya Energi Tbk. |
| 708 | WSBP | Waskita Beton Precast Tbk. |
| 709 | WSKT | Waskita Karya (Persero) Tbk. |
| 710 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk. |
| 711 | YELO | Yelooo Integra Datanet Tbk. |
| 712 | YPAS | Yanaprima Hastapersada Tbk |
| 713 | YULE | Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. |
| 714 | ZBRA | Zebra Nusantara Tbk |
| 715 | ZINC | Kapuas Prima Coal Tbk. |
| 716 | ZONE | Mega Perintis Tbk. |

Lampiran 2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Emiten |
|----|------|---|
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk. |
| 2 | ABMM | ABM Investama Tbk. |
| 3 | ACES | Ace Hardware Indonesia Tbk. |
| 4 | ACST | Acset Indonusa Tbk. |
| 5 | ADES | Akasha Wira International Tbk. |
| 6 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk. |
| 7 | ADMF | Adira Dinamika Multi Finance Tbk. |
| 8 | ADMG | Polychem Indonesia Tbk |
| 9 | ADRO | Adaro Energy Tbk. |
| 10 | AGAR | Asia Sejahtera Mina Tbk. |
| 11 | AGII | Aneka Gas Industri Tbk. |
| 12 | AGRS | Bank IBK Indonesia Tbk. |
| 13 | AHAP | Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. |
| 14 | AIMS | Akbar Indo Makmur Stimec Tbk |
| 15 | AISA | Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. |
| 16 | AKKU | Anugerah Kagum Karya Utama Tbk. |
| 17 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk. |
| 18 | AKRA | AKR Corporindo Tbk. |
| 19 | AKSI | Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. |
| 20 | ALDO | Alkindo Naratama Tbk. |
| 21 | ALKA | Alakasa Industrindo Tbk |
| 22 | ALTO | Tri Banyan Tirta Tbk. |
| 23 | AMAG | Asuransi Multi Artha Guna Tbk. |
| 24 | AMAN | Makmur Berkah Amanda Tbk. |
| 25 | AMAR | Bank Amar Indonesia Tbk. |
| 26 | AMFG | Asahimas Flat Glass Tbk. |
| 27 | AMIN | Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk. |
| 28 | AMOR | Ashmore Asset Management Indonesia Tbk. |
| 29 | AMRT | Sumber Alfaria Trijaya Tbk. |
| 30 | ANDI | Andira Agro Tbk. |
| 31 | ANJT | Austindo Nusantara Jaya Tbk. |
| 32 | ANTM | Aneka Tambang Tbk. |
| 33 | APEX | Apexindo Pratama Duta Tbk. |
| 34 | APIC | Pacific Strategic Financial Tbk. |
| 35 | APII | Arita Prima Indonesia Tbk. |
| 36 | APLI | Asiaplast Industries Tbk. |
| 37 | APLN | Agung Podomoro Land Tbk. |
| 38 | ARII | Atlas Resources Tbk. |
| 39 | ARKA | Arkha Jayanti Persada Tbk. |
| 40 | ARNA | Arwana Citramulia Tbk. |
| 41 | ARTO | Bank Jago Tbk. |
| 42 | ASDM | Asuransi Dayin Mitra Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|----|------|--------------------------------------|
| 43 | ASGR | Astra Graphia Tbk. |
| 44 | ASII | Astra International Tbk. |
| 45 | ASJT | Asuransi Jasa Tania Tbk. |
| 46 | ASMI | Asuransi Kresna Mitra Tbk. |
| 47 | ASPI | Andalan Sakti Primaindo Tbk. |
| 48 | ASRI | Alam Sutera Realty Tbk. |
| 49 | ASRM | Asuransi Ramayana Tbk. |
| 50 | ASSA | Adi Sarana Armada Tbk. |
| 51 | ATAP | Trimitra Prawara Goldland Tbk. |
| 52 | ATIC | Anabatic Technologies Tbk. |
| 53 | AUTO | Astra Otoparts Tbk. |
| 54 | AYLS | Agro Yasa Lestari Tbk. |
| 55 | BABP | Bank MNC Internasional Tbk. |
| 56 | BACA | Bank Capital Indonesia Tbk. |
| 57 | BAJA | Saranacentral Bajatama Tbk. |
| 58 | BALI | Bali Towerindo Sentra Tbk. |
| 59 | BAPA | Bekasi Asri Pemula Tbk. |
| 60 | BAPI | Bhakti Agung Propertindo Tbk. |
| 61 | BATA | Sepatu Bata Tbk. |
| 62 | BAYU | Bayu Buana Tbk |
| 63 | BBCA | Bank Central Asia Tbk. |
| 64 | BBHI | Bank Harda Internasional Tbk. |
| 65 | BBKP | Bank Bukopin Tbk. |
| 66 | BBLD | Buana Finance Tbk. |
| 67 | BBMD | Bank Mestika Dharma Tbk. |
| 68 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| 69 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| 70 | BBSI | Bank Bisnis Internasional Tbk. |
| 71 | BBSS | Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk. |
| 72 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. |
| 73 | BBYB | Bank Neo Commerce Tbk. |
| 74 | BCAP | MNC Kapital Indonesia Tbk. |
| 75 | BCIP | Bumi Citra Permai Tbk. |
| 76 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk. |
| 77 | BEEF | Estika Tata Tiara Tbk. |
| 78 | BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. |
| 79 | BELL | Trisula Textile Industries Tbk. |
| 80 | BESS | Batulicin Nusantara Maritim Tbk. |
| 81 | BEST | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. |
| 82 | BFIN | BFI Finance Indonesia Tbk. |
| 83 | BGTG | Bank Ganesha Tbk. |
| 84 | BHAT | Bhakti Multi Artha Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|--|
| 85 | BHIT | MNC Investama Tbk. |
| 86 | BIMA | Primarindo Asia Infrastructure Tbk. |
| 87 | BINA | Bank Ina Perdana Tbk. |
| 88 | BIPI | Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. |
| 89 | BIPP | Bhuwanatala Indah Permai Tbk. |
| 90 | BIRD | Blue Bird Tbk. |
| 91 | BISI | BISI International Tbk. |
| 92 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. |
| 93 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. |
| 94 | BKDP | Bukit Darmo Property Tbk |
| 95 | BKSL | Sentul City Tbk. |
| 96 | BKSW | Bank QNB Indonesia Tbk. |
| 97 | BLTA | Berlian Laju Tanker Tbk |
| 98 | BLTZ | Graha Layar Prima Tbk. |
| 99 | BLUE | Berkah Prima Perkasa Tbk. |
| 100 | BMAS | Bank Maspion Indonesia Tbk. |
| 101 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| 102 | BMSR | Bintang Mitra Semestaraya Tbk |
| 103 | BMTR | Global Mediacom Tbk. |
| 104 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk. |
| 105 | BNBR | Bakrie & Brothers Tbk |
| 106 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk. |
| 107 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk. |
| 108 | BNLI | Bank Permata Tbk. |
| 109 | BOGA | Bintang Oto Global Tbk. |
| 110 | BOLA | Bali Bintang Sejahtera Tbk. |
| 111 | BOSS | Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. |
| 112 | BPTR | Batavia Prosperindo Trans Tbk. |
| 113 | BRAM | Indo Kordsa Tbk. |
| 114 | BRIS | Bank BRISyariah Tbk. |
| 115 | BRMS | Bumi Resources Minerals Tbk. |
| 116 | BRNA | Berlina Tbk. |
| 117 | BRPT | Barito Pacific Tbk. |
| 118 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk. |
| 119 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk. |
| 120 | BSSR | Baramulti Suksessarana Tbk. |
| 121 | BTEK | Bumi Teknokultura Unggul Tbk |
| 122 | BTON | Betonjaya Manunggal Tbk. |
| 123 | BTPN | Bank BTPN Tbk. |
| 124 | BTPS | Bank BTPN Syariah Tbk. |
| 125 | BUDI | Budi Starch & Sweetener Tbk. |
| 126 | BUKK | Bukaka Teknik Utama Tbk. |
| 127 | BULL | Buana Lintas Lautan Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|---|
| 128 | BUMI | Bumi Resources Tbk. |
| 129 | BVIC | Bank Victoria International Tbk. |
| 130 | BWPT | Eagle High Plantations Tbk. |
| 131 | BYAN | Bayan Resources Tbk. |
| 132 | CAKK | Cahayaputra Asa Keramik Tbk. |
| 133 | CAMP | Campina Ice Cream Industry Tbk. |
| 134 | CARE | Metro Healthcare Indonesia Tbk. |
| 135 | CARS | Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. |
| 136 | CASA | Capital Financial Indonesia Tbk. |
| 137 | CASH | Cashlez Worldwide Indonesia Tbk. |
| 138 | CASS | Cardig Aero Services Tbk. |
| 139 | CBMF | Cahaya Bintang Medan Tbk. |
| 140 | CCSI | Communication Cable Systems Indonesia Tbk. |
| 141 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. |
| 142 | CENT | Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. |
| 143 | CFIN | Clipan Finance Indonesia Tbk. |
| 144 | CINT | Chitose Internasional Tbk. |
| 145 | CITA | Cita Mineral Investindo Tbk. |
| 146 | CITY | Natura City Developments Tbk. |
| 147 | CLAY | Citra Putra Realty Tbk. |
| 148 | CLEO | Sariguna Primatirta Tbk. |
| 149 | CLPI | Colorpak Indonesia Tbk. |
| 150 | CMNP | Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. |
| 151 | COCO | Wahana Interfood Nusantara Tbk. |
| 152 | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk |
| 153 | CPRI | Capri Nusa Satu Properti Tbk. |
| 154 | CSAP | Catur Sentosa Adiprana Tbk. |
| 155 | CSIS | Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. |
| 156 | CSMI | Cipta Selera Murni Tbk. |
| 157 | CSRA | Cisadane Sawit Raya Tbk. |
| 158 | CTBN | Citra Tubindo Tbk. |
| 159 | CTRA | Ciputra Development Tbk. |
| 160 | CTTH | Citatah Tbk. |
| 161 | DADA | Diamond Citra Propertindo Tbk. |
| 162 | DART | Duta Anggada Realty Tbk. |
| 163 | DAYA | Duta Intidaya Tbk. |
| 164 | DEAL | Dewata Freightinternational Tbk. |
| 165 | DEFI | Danasupra Erapacific Tbk. |
| 166 | DEWA | Darma Henwa Tbk |
| 167 | DFAM | Dafam Property Indonesia Tbk. |
| 168 | DGIK | Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. |
| 169 | DIGI | Arkadia Digital Media Tbk. |
| 170 | DILD | Intiland Development Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|---|
| 171 | DIVA | Distribusi Voucher Nusantara Tbk. |
| 172 | DKFT | Central Omega Resources Tbk. |
| 173 | DLTA | Delta Djakarta Tbk. |
| 174 | DMAS | Puradelta Lestari Tbk. |
| 175 | DMMX | Digital Mediatama Maxima Tbk. |
| 176 | DMND | Diamond Food Indonesia Tbk. |
| 177 | DNAR | Bank Oke Indonesia Tbk. |
| 178 | DNET | Indoritel Makmur Internasional Tbk. |
| 179 | DOID | Delta Dunia Makmur Tbk. |
| 180 | DPNS | Duta Pertiwi Nusantara Tbk. |
| 181 | DPUM | Dua Putra Utama Makmur Tbk. |
| 182 | DSFI | Dharma Samudera Fishing Industries Tbk. |
| 183 | DSNG | Dharma Satya Nusantara Tbk. |
| 184 | DSSA | Dian Swastatika Sentosa Tbk |
| 185 | DUTI | Duta Pertiwi Tbk |
| 186 | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. |
| 187 | DYAN | Dyandra Media International Tbk. |
| 188 | EAST | Eastparc Hotel Tbk. |
| 189 | ECII | Electronic City Indonesia Tbk. |
| 190 | EKAD | Ekadharna International Tbk. |
| 191 | ELSA | Elnusa Tbk. |
| 192 | EMDE | Megapolitan Developments Tbk. |
| 193 | EMTK | Elang Mahkota Teknologi Tbk. |
| 194 | ENRG | Energi Mega Persada Tbk. |
| 195 | ENZO | Moreno Abadi Perkasa Tbk. |
| 196 | EPAC | Megalestari Epack Sentosaraya Tbk. |
| 197 | EPMT | Enseval Putera Megatrading Tbk. |
| 198 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 199 | ERTX | Eratex Djaja Tbk. |
| 200 | ESIP | Sinergi Inti Plastindo Tbk. |
| 201 | ESSA | Surya Esa Perkasa Tbk. |
| 202 | ESTA | Esta Multi Usaha Tbk. |
| 203 | ESTI | Ever Shine Tex Tbk. |
| 204 | EXCL | XL Axiata Tbk. |
| 205 | FAST | Fast Food Indonesia Tbk. |
| 206 | FILM | MD Pictures Tbk. |
| 207 | FISH | FKS Multi Agro Tbk. |
| 208 | FITT | Hotel Fitra International Tbk. |
| 209 | FMII | Fortune Mate Indonesia Tbk |
| 210 | FOOD | Sentra Food Indonesia Tbk. |
| 211 | FORU | Fortune Indonesia Tbk |
| 212 | FPNI | Lotte Chemical Titan Tbk. |
| 213 | FREN | Smartfren Telecom Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|---|
| 214 | FUJI | Fuji Finance Indonesia Tbk. |
| 215 | GDST | Gunawan Dianjaya Steel Tbk. |
| 216 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk. |
| 217 | GGRM | Gudang Garam Tbk. |
| 218 | GGRP | Gunung Raja Paksi Tbk. |
| 219 | GHON | Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk. |
| 220 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. |
| 221 | GLVA | Galva Technologies Tbk. |
| 222 | GOLD | Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. |
| 223 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. |
| 224 | GPRA | Perdana Gapuraprima Tbk. |
| 225 | GSMF | Equity Development Investment Tbk. |
| 226 | GWSA | Greenwood Sejahtera Tbk. |
| 227 | GZCO | Gozco Plantations Tbk. |
| 228 | HDFA | Radana Bhaskara Finance Tbk. |
| 229 | HDIT | Hensel Davest Indonesia Tbk. |
| 230 | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. |
| 231 | HELI | Jaya Trishindo Tbk. |
| 232 | HERO | Hero Supermarket Tbk. |
| 233 | HEXA | Hexindo Adiperkasa Tbk. |
| 234 | HITS | Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. |
| 235 | HKMU | HK Metals Utama Tbk. |
| 236 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk. |
| 237 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk. |
| 238 | HOMI | Grand House Mulia Tbk. |
| 239 | HOTL | Saraswati Griya Lestari Tbk. |
| 240 | HRME | Menteng Heritage Realty Tbk. |
| 241 | HRTA | Hartadinata Abadi Tbk. |
| 242 | HRUM | Harum Energy Tbk. |
| 243 | IATA | Indonesia Transport & Infrastructure Tbk. |
| 244 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 245 | ICON | Island Concepts Indonesia Tbk. |
| 246 | IDPR | Indonesia Pondasi Raya Tbk. |
| 247 | IFII | Indonesia Fibreboard Industry Tbk. |
| 248 | IFSH | Ifishdeco Tbk. |
| 249 | IGAR | Champion Pacific Indonesia Tbk. |
| 250 | IKAI | Intikeramik Alamasri Industri Tbk. |
| 251 | IKAN | Era Mandiri Cemerlang Tbk. |
| 252 | IKBI | Sumi Indo Kabel Tbk. |
| 253 | IMAS | Indomobil Sukses Internasional Tbk. |
| 254 | IMJS | Indomobil Multi Jasa Tbk. |
| 255 | IMPC | Impack Pratama Industri Tbk. |
| 256 | INAF | Indofarma Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|---|
| 257 | INAI | Indal Aluminium Industry Tbk. |
| 258 | INCF | Indo Komoditi Korpora Tbk. |
| 259 | INCI | Intanwijaya Internasional Tbk |
| 260 | INCO | Vale Indonesia Tbk. |
| 261 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk. |
| 262 | INDO | Royalindo Investa Wijaya Tbk. |
| 263 | INDR | Indo-Rama Synthetics Tbk. |
| 264 | INDS | Indospring Tbk. |
| 265 | INDX | Tanah Laut Tbk |
| 266 | INDY | Indika Energy Tbk. |
| 267 | INKP | Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. |
| 268 | INOV | Inocycle Technology Group Tbk. |
| 269 | INPC | Bank Artha Graha Internasional Tbk. |
| 270 | INPP | Indonesian Paradise Property Tbk. |
| 271 | INPS | Indah Prakasa Sentosa Tbk. |
| 272 | INRU | Toba Pulp Lestari Tbk. |
| 273 | INTD | Inter Delta Tbk |
| 274 | INTP | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. |
| 275 | IPCC | Indonesia Kendaraan Terminal Tbk. |
| 276 | IPCM | Jasa Armada Indonesia Tbk. |
| 277 | IPOL | Indopoly Swakarsa Industry Tbk. |
| 278 | IPTV | MNC Vision Networks Tbk. |
| 279 | IRRA | Itama Ranoraya Tbk. |
| 280 | ISAT | Indosat Tbk. |
| 281 | ISSP | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk. |
| 282 | ITIC | Indonesian Tobacco Tbk. |
| 283 | ITMA | Sumber Energi Andalan Tbk. |
| 284 | ITMG | Indo Tambangraya Megah Tbk. |
| 285 | JAST | Jasnita Telekomindo Tbk. |
| 286 | JAWA | Jaya Agra Wattie Tbk. |
| 287 | JAYA | Armada Berjaya Trans Tbk. |
| 288 | JECC | Jembo Cable Company Tbk. |
| 289 | JIHD | Jakarta International Hotels & Development Tbk. |
| 290 | JKON | Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. |
| 291 | JPFA | Japfa Comfeed Indonesia Tbk. |
| 292 | JRPT | Jaya Real Property Tbk. |
| 293 | JSKY | Sky Energy Indonesia Tbk. |
| 294 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk. |
| 295 | JSPT | Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. |
| 296 | JTPE | Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. |
| 297 | KAEF | Kimia Farma Tbk. |
| 298 | KAYU | Darmi Bersaudara Tbk. |
| 299 | KBAG | Karya Bersama Anugerah Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|-------------------------------------|
| 300 | KBLI | KMI Wire & Cable Tbk. |
| 301 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk. |
| 302 | KBLV | First Media Tbk. |
| 303 | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk. |
| 304 | KEEN | Kencana Energi Lestari Tbk. |
| 305 | KEJU | Mulia Boga Raya Tbk. |
| 306 | KIAS | Keramika Indonesia Assosiasi Tbk. |
| 307 | KICI | Kedaung Indah Can Tbk |
| 308 | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk. |
| 309 | KINO | Kino Indonesia Tbk. |
| 310 | KIOS | Kioson Komersial Indonesia Tbk. |
| 311 | KJEN | Krida Jaringan Nusantara Tbk. |
| 312 | KKGI | Resource Alam Indonesia Tbk. |
| 313 | KLBF | Kalbe Farma Tbk. |
| 314 | KMDS | Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. |
| 315 | KMTR | Kirana Megatara Tbk. |
| 316 | KOBX | Kobexindo Tractors Tbk. |
| 317 | KONI | Perdana Bangun Pusaka Tbk |
| 318 | KOPI | Mitra Energi Persada Tbk. |
| 319 | KOTA | DMS Propertindo Tbk. |
| 320 | KPAS | Cottonindo Ariesta Tbk. |
| 321 | KPIG | MNC Land Tbk. |
| 322 | KRAS | Krakatau Steel (Persero) Tbk. |
| 323 | KREN | Kresna Graha Investama Tbk. |
| 324 | LAND | Trimitra Propertindo Tbk. |
| 325 | LEAD | Logindo Samudramakmur Tbk. |
| 326 | LIFE | Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk. |
| 327 | LINK | Link Net Tbk. |
| 328 | LION | Lion Metal Works Tbk. |
| 329 | LMAS | Limas Indonesia Makmur Tbk |
| 330 | LMPI | Langgeng Makmur Industri Tbk. |
| 331 | LMSH | Lionmesh Prima Tbk. |
| 332 | LPCK | Lippo Cikarang Tbk |
| 333 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk |
| 334 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk. |
| 335 | LPLI | Star Pacific Tbk |
| 336 | LPPF | Matahari Department Store Tbk. |
| 337 | LPPS | Lenox Pasifik Investama Tbk. |
| 338 | LRNA | Eka Sari Lorena Transport Tbk. |
| 339 | LSIP | PP London Sumatra Indonesia Tbk. |
| 340 | LTLS | Lautan Luas Tbk. |
| 341 | LUCK | Sentral Mitra Informatika Tbk. |
| 342 | MAGP | Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|---|
| 343 | MAIN | Malindo Feedmill Tbk. |
| 344 | MAMI | Mas Murni Indonesia Tbk |
| 345 | MAPA | Map Aktif Adiperkasa Tbk. |
| 346 | MAPB | MAP Boga Adiperkasa Tbk. |
| 347 | MAPI | Mitra Adiperkasa Tbk. |
| 348 | MARI | Mahaka Radio Integra Tbk. |
| 349 | MARK | Mark Dynamics Indonesia Tbk. |
| 350 | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk. |
| 351 | MAYA | Bank Mayapada Internasional Tbk. |
| 352 | MBAP | Mitrabara Adiperdana Tbk. |
| 353 | MBSS | Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. |
| 354 | MBTO | Martina Berto Tbk. |
| 355 | MCAS | M Cash Integrasi Tbk. |
| 356 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. |
| 357 | MDIA | Intermedia Capital Tbk. |
| 358 | MDKA | Merdeka Copper Gold Tbk. |
| 359 | MDKI | Emdeki Utama Tbk. |
| 360 | MEDC | Medco Energi Internasional Tbk. |
| 361 | MEGA | Bank Mega Tbk. |
| 362 | MERK | Merck Tbk. |
| 363 | META | Nusantara Infrastructure Tbk. |
| 364 | MFIN | Mandala Multifinance Tbk. |
| 365 | MFMI | Multifiling Mitra Indonesia Tbk. |
| 366 | MGRO | Mahkota Group Tbk. |
| 367 | MICE | Multi Indocitra Tbk. |
| 368 | MIDI | Midi Utama Indonesia Tbk. |
| 369 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. |
| 370 | MINA | Sanurhasta Mitra Tbk. |
| 371 | MIRA | Mitra International Resources Tbk. |
| 372 | MKNT | Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. |
| 373 | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk. |
| 374 | MLIA | Mulia Industrindo Tbk |
| 375 | MLPL | Multipolar Tbk. |
| 376 | MLPT | Multipolar Technology Tbk. |
| 377 | MMLP | Mega Manunggal Property Tbk. |
| 378 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk. |
| 379 | MOLI | Madusari Murni Indah Tbk. |
| 380 | MPMX | Mitra Pinasthika Mustika Tbk. |
| 381 | MPOW | Megapower Makmur Tbk. |
| 382 | MPPA | Matahari Putra Prima Tbk. |
| 383 | MRAT | Mustika Ratu Tbk. |
| 384 | MSIN | MNC Studios International Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|---------------------------------------|
| 385 | MSKY | MNC Sky Vision Tbk. |
| 386 | MTDL | Metrodata Electronics Tbk. |
| 387 | MTLA | Metropolitan Land Tbk. |
| 388 | MTPS | Meta Epsi Tbk. |
| 389 | MTSM | Metro Realty Tbk. |
| 390 | MTWI | Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk. |
| 391 | MYOH | Samindo Resources Tbk. |
| 392 | MYOR | Mayora Indah Tbk. |
| 393 | MYTX | Asia Pacific Investama Tbk. |
| 394 | NATO | Surya Permata Andalan Tbk. |
| 395 | NELY | Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. |
| 396 | NFCX | NFC Indonesia Tbk. |
| 397 | NICK | Charnic Capital Tbk. |
| 398 | NIKL | Pelat Timah Nusantara Tbk. |
| 399 | NIRO | City Retail Developments Tbk. |
| 400 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk. |
| 401 | NOBU | Bank Nationalnobi Tbk. |
| 402 | NRCA | Nusa Raya Cipta Tbk. |
| 403 | NZIA | Nusantara Almazia Tbk. |
| 404 | OKAS | Ancora Indonesia Resources Tbk. |
| 405 | OPMS | Optima Prima Metal Sinergi Tbk. |
| 406 | PADI | Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. |
| 407 | PALM | Provident Agro Tbk. |
| 408 | PAMG | Bima Sakti Pertiwi Tbk. |
| 409 | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. |
| 410 | PANR | Panorama Sentrawisata Tbk. |
| 411 | PANS | Panin Sekuritas Tbk. |
| 412 | PBID | Panca Budi Idaman Tbk. |
| 413 | PBRX | Pan Brothers Tbk. |
| 414 | PBSA | Paramita Bangun Sarana Tbk. |
| 415 | PCAR | Prima Cakrawala Abadi Tbk. |
| 416 | PDES | Destinasi Tirta Nusantara Tbk. |
| 417 | PEGE | Panca Global Kapital Tbk. |
| 418 | PEHA | Phapros Tbk. |
| 419 | PGAS | Perusahaan Gas Negara Tbk. |
| 420 | PGJO | Tourindo Guide Indonesia Tbk. |
| 421 | PGLI | Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. |
| 422 | PGUN | Pradiksi Gunatama Tbk. |
| 423 | PICO | Pelangi Indah Canindo Tbk. |
| 424 | PJAA | Pembangunan Jaya Ancol Tbk. |
| 425 | PKPK | Perdana Karya Perkasa Tbk. |
| 426 | PLAN | Planet Properindo Jaya Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|--|
| 427 | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk. |
| 428 | PMJS | Putra Mandiri Jembar Tbk. |
| 429 | PMMP | Panca Mitra Multiperdana Tbk. |
| 430 | PNBN | Bank Pan Indonesia Tbk |
| 431 | PNBS | Bank Panin Dubai Syariah Tbk. |
| 432 | PNGO | Pinago Utama Tbk. |
| 433 | PNIN | Paninvest Tbk. |
| 434 | PNLF | Panin Financial Tbk. |
| 435 | POLI | Pollux Investasi Internasional Tbk. |
| 436 | POLL | Pollux Properti Indonesia Tbk. |
| 437 | POLU | Golden Flower Tbk. |
| 438 | PORT | Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. |
| 439 | POWR | Cikarang Listrindo Tbk. |
| 440 | PPGL | Prima Globalindo Logistik Tbk. |
| 441 | PPRE | PP Presisi Tbk. |
| 442 | PPRO | PP Properti Tbk. |
| 443 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tbk. |
| 444 | PRDA | Prodia Widyahusada Tbk. |
| 445 | PRIM | Royal Prima Tbk. |
| 446 | PSAB | J Resources Asia Pasifik Tbk. |
| 447 | PSGO | Palma Serasih Tbk. |
| 448 | PSKT | Red Planet Indonesia Tbk. |
| 449 | PSSI | Pelita Samudera Shipping Tbk. |
| 450 | PTBA | Bukit Asam Tbk. |
| 451 | PTIS | Indo Straits Tbk. |
| 452 | PTPP | PP (Persero) Tbk. |
| 453 | PTPW | Pratama Widya Tbk. |
| 454 | PTRO | Petrosea Tbk. |
| 455 | PTSN | Sat Nusapersada Tbk |
| 456 | PTSP | Pioneerindo Gourmet International Tbk. |
| 457 | PUDP | Pudjadi Prestige Tbk. |
| 458 | PURA | Putra Rajawali Kencana Tbk. |
| 459 | PURE | Trinitan Metals and Minerals Tbk. |
| 460 | PURI | Puri Global Sukses Tbk. |
| 461 | PWON | Pakuwon Jati Tbk. |
| 462 | PYFA | Pyridam Farma Tbk |
| 463 | PZZA | Sarimelati Kencana Tbk. |
| 464 | RAJA | Rukun Raharja Tbk. |
| 465 | RALS | Ramayana Lestari Sentosa Tbk. |
| 466 | RANC | Supra Boga Lestari Tbk. |
| 467 | RBMS | Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk. |
| 468 | REAL | Repower Asia Indonesia Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----------|-------------|---|
| 469 | RELI | Reliance Sekuritas Indonesia Tbk. |
| 470 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk |
| 471 | RIGS | Rig Tenders Indonesia Tbk. |
| 472 | RISE | Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. |
| 473 | RMBA | Bentoel Internasional Investama Tbk. |
| 474 | ROCK | Rockfields Properti Indonesia Tbk. |
| 475 | RODA | Pikko Land Development Tbk. |
| 476 | RONY | Aesler Grup Internasional Tbk. |
| 477 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo Tbk. |
| 478 | RUIS | Radiant Utama Interinsco Tbk. |
| 479 | SAME | Sarana Meditama Metropolitan Tbk. |
| 480 | SAMF | Saraswanti Anugerah Makmur Tbk. |
| 481 | SATU | Kota Satu Properti Tbk. |
| 482 | SBAT | Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk. |
| 483 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. |
| 484 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 485 | SCNP | Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk. |
| 486 | SDMU | Sidomulyo Selaras Tbk. |
| 487 | SDPC | Millennium Pharmacon International Tbk. |
| 488 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. |
| 489 | SFAN | Surya Fajar Capital Tbk. |
| 490 | SGER | Sumber Global Energy Tbk. |
| 491 | SGRO | Sampoerna Agro Tbk. |
| 492 | SHID | Hotel Sahid Jaya International Tbk. |
| 493 | SHIP | Sillo Maritime Perdana Tbk. |
| 494 | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. |
| 495 | SILO | Siloam International Hospitals Tbk. |
| 496 | SIMP | Salim Ivomas Pratama Tbk. |
| 497 | SINI | Singaraja Putra Tbk. |
| 498 | SIPD | Sreeya Sewu Indonesia Tbk. |
| 499 | SKBM | Sekar Bumi Tbk. |
| 500 | SKLT | Sekar Laut Tbk. |
| 501 | SKRN | Superkrane Mitra Utama Tbk. |
| 502 | SLIS | Gaya Abadi Sempurna Tbk. |
| 503 | SMAR | Smart Tbk. |
| 504 | SMBR | Semen Baturaja (Persero) Tbk. |
| 505 | SMCB | Solusi Bangun Indonesia Tbk. |
| 506 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk. |
| 507 | SMDR | Samudera Indonesia Tbk. |
| 508 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk. |
| 509 | SMKL | Satyamitra Kemas Lestari Tbk. |
| 510 | SMMA | Sinarmas Multiartha Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|--------------------------------------|
| 511 | SMMT | Golden Eagle Energy Tbk. |
| 512 | SMRA | Summarecon Agung Tbk. |
| 513 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk. |
| 514 | SOCI | Soechi Lines Tbk. |
| 515 | SOFA | Boston Furniture Industries Tbk. |
| 516 | SOHO | Soho Global Health Tbk. |
| 517 | SOSS | Shield On Service Tbk. |
| 518 | SOTS | Satria Mega Kencana Tbk. |
| 519 | SPMA | Suparma Tbk. |
| 520 | SPTO | Surya Pertiwi Tbk. |
| 521 | SRAJ | Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. |
| 522 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk. |
| 523 | SRSN | Indo Acidatama Tbk |
| 524 | SRTG | Saratoga Investama Sedaya Tbk. |
| 525 | SSIA | Surya Semesta Internusa Tbk. |
| 526 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk. |
| 527 | SSTM | Sunson Textile Manufacture Tbk |
| 528 | STAR | Buana Artha Anugerah Tbk. |
| 529 | STTP | Siantar Top Tbk. |
| 530 | SURE | Super Energy Tbk. |
| 531 | SWAT | Sriwahana Adityakarta Tbk. |
| 532 | TALF | Tunas Alfin Tbk. |
| 533 | TAMA | Lancartama Sejati Tbk. |
| 534 | TAMU | Pelayaran Tamarin Samudra Tbk. |
| 535 | TARA | Agung Semesta Sejahtera Tbk. |
| 536 | TBIG | Tower Bersama Infrastructure Tbk. |
| 537 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk. |
| 538 | TBMS | Tembaga Mulia Semanan Tbk. |
| 539 | TCID | Mandom Indonesia Tbk. |
| 540 | TCPI | Transcoal Pacific Tbk. |
| 541 | TDPM | Tridomain Performance Materials Tbk. |
| 542 | TEBE | Dana Brata Luhur Tbk. |
| 543 | TFAS | Telefast Indonesia Tbk. |
| 544 | TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk. |
| 545 | TGKA | Tigaraksa Satria Tbk. |
| 546 | TGRA | Terregra Asia Energy Tbk. |
| 547 | TIFA | KDB Tifa Finance Tbk. |
| 548 | TINS | Timah Tbk. |
| 549 | TIRA | Tira Austenite Tbk |
| 550 | TKIM | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. |
| 551 | TLKM | Telkom Indonesia (Persero) Tbk. |
| 552 | TMAS | Temas Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|--|
| 553 | TMPO | Tempo Intimedia Tbk. |
| 554 | TNCA | Trimuda Nuansa Citra Tbk. |
| 555 | TOBA | TBS Energi Utama Tbk. |
| 556 | TOPS | Totalindo Eka Persada Tbk. |
| 557 | TOTL | Total Bangun Persada Tbk. |
| 558 | TOTO | Surya Toto Indonesia Tbk. |
| 559 | TOWR | Sarana Menara Nusantara Tbk. |
| 560 | TOYS | Sunindo Adipersada Tbk. |
| 561 | TPIA | Chandra Asri Petrochemical Tbk. |
| 562 | TPMA | Trans Power Marine Tbk. |
| 563 | TRIM | Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. |
| 564 | TRIN | Perintis Trinita Properti Tbk. |
| 565 | TRIS | Trisula International Tbk. |
| 566 | TRJA | Transkon Jaya Tbk. |
| 567 | TRST | Trias Sentosa Tbk. |
| 568 | TRUK | Guna Timur Raya Tbk. |
| 569 | TRUS | Trust Finance Indonesia Tbk |
| 570 | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. |
| 571 | TUGU | Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. |
| 572 | TURI | Tunas Ridean Tbk. |
| 573 | UANG | Pakuan Tbk. |
| 574 | UCID | Uni-Charm Indonesia Tbk. |
| 575 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. |
| 576 | UNIC | Unggul Indah Cahaya Tbk. |
| 577 | UNTR | United Tractors Tbk. |
| 578 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk. |
| 579 | URBN | Urban Jakarta Propertindo Tbk. |
| 580 | VICI | Victoria Care Indonesia Tbk. |
| 581 | VICO | Victoria Investama Tbk. |
| 582 | VINS | Victoria Insurance Tbk. |
| 583 | VIVA | Visi Media Asia Tbk. |
| 584 | VOKS | Voksel Electric Tbk. |
| 585 | VRNA | Verena Multi Finance Tbk. |
| 586 | WAPO | Wahana Pronatural Tbk. |
| 587 | WEGE | Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. |
| 588 | WEHA | WEHA Transportasi Indonesia Tbk. |
| 589 | WIFI | Solusi Sinergi Digital Tbk. |
| 590 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk. |
| 591 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk. |
| 592 | WINS | Wintermar Offshore Marine Tbk. |
| 593 | WOMF | Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. |
| 594 | WOOD | Integra Indocabinet Tbk. |

Lampiran 2. Lanjutan

| No | Kode | Nama Emiten |
|-----|------|--------------------------------|
| 595 | WOWS | Ginting Jaya Energi Tbk. |
| 596 | WSBP | Waskita Beton Precast Tbk. |
| 597 | WSKT | Waskita Karya (Persero) Tbk. |
| 598 | WTON | Wijaya Karya Beton Tbk. |
| 599 | YELO | Yelooo Integra Datanet Tbk. |
| 600 | YPAS | Yanaprima Hastapersada Tbk |
| 601 | YULE | Yulie Sekuritas Indonesia Tbk. |
| 602 | ZINC | Kapuas Prima Coal Tbk. |
| 603 | ZONE | Mega Perintis Tbk. |



Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1 | AALI | 9.531 | 0,95 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 48.101.900 |
| 2 | ABMM | 1.153 | 1,39 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.175.200 |
| 3 | ACES | 1.573 | 5,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 278.837.200 |
| 4 | ACST | 336 | 6,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 699.681.900 |
| 5 | ADES | 1.028 | 0,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.548.600 |
| 6 | ADHI | 740 | 0,47 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 342.281.800 |
| 7 | ADMF | 7.935 | 1,00 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.755.200 |
| 8 | ADMG | 129 | 0,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 58.951.800 |
| 9 | ADRO | 1.136 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.290.917.000 |
| 10 | AGAR | 460 | 4,32 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.242.500 |
| 11 | AGII | 585 | 0,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 11.918.700 |
| 12 | AGRS | 152 | 0,89 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.617.500 |
| 13 | AHAP | 55 | 1,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.255.700 |
| 14 | AIMS | 166 | 2,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 132.300 |
| 15 | AISA | 203 | 2,28 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 276.920.500 |
| 16 | AKKU | 50 | 0,55 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 17.200 |
| 17 | AKPI | 347 | 0,18 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 109.600 |
| 18 | AKRA | 2.694 | 1,02 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 335.978.800 |
| 19 | AKSI | 318 | 2,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.317.700 |
| 20 | ALDO | 429 | 0,80 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 588.500 |
| 21 | ALKA | 330 | 1,59 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 86.900 |
| 22 | ALTO | 355 | 2,09 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 167.800 |
| 23 | AMAG | 251 | 0,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.861.000 |
| 24 | AMAN | 203 | 1,33 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 13.590.400 |
| 25 | AMAR | 287 | 2,14 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.980.900 |
| 26 | AMFG | 2.797 | 0,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 79.100 |
| 27 | AMIN | 312 | 2,39 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 146.800 |
| 28 | AMOR | 2.289 | 8,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.781.800 |
| 29 | AMRT | 772 | 4,20 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.887.700 |
| 30 | ANDI | 50 | 1,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 30.538.300 |
| 31 | ANJT | 601 | 0,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 393.600 |
| 32 | ANTM | 815 | 1,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.122.102.300 |
| 33 | APEX | 179 | 0,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 768.200 |
| 34 | APIC | 820 | 4,92 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 242.266.300 |
| 35 | APII | 190 | 0,61 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 977.800 |
| 36 | APLI | 135 | 0,89 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 990.000 |
| 37 | APLN | 123 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 658.706.500 |
| 38 | ARII | 552 | 4,16 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 308.000 |
| 39 | ARKA | 758 | 16,55 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 33.721.700 |
| 40 | ARNA | 452 | 2,54 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 12.818.400 |
| 41 | ARTO | 2.446 | 21,33 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 7.557.200 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 42 | ASDM | 934 | 0,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 15.600 |
| 43 | ASGR | 767 | 0,66 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 7.395.500 |
| 44 | ASII | 5.055 | 1,05 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.023.792.600 |
| 45 | ASJT | 124 | 0,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.616.900 |
| 46 | ASMI | 1.149 | 23,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 848.000 |
| 47 | ASPI | 223 | 2,16 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 118.309.200 |
| 48 | ASRI | 150 | 0,31 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.022.691.100 |
| 49 | ASRM | 1.860 | 1,13 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 23.500 |
| 50 | ASSA | 473 | 1,12 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 191.106.300 |
| 51 | ATAP | 13 | 0,22 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.652.900 |
| 52 | ATIC | 681 | 3,99 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 29.600 |
| 53 | AUTO | 929 | 0,40 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 21.650.300 |
| 54 | AYLS | 46 | 0,83 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.715.200 |
| 55 | BABP | 50 | 0,81 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 21.570.700 |
| 56 | BACA | 396 | 1,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.385.500 |
| 57 | BAJA | 70 | 0,99 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 33.062.700 |
| 58 | BALI | 853 | 1,54 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.995.400 |
| 59 | BAPA | 50 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 88.300 |
| 60 | BAPI | 50 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 543.100 |
| 61 | BATA | 611 | 1,66 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 119.600 |
| 62 | BAYU | 1.055 | 0,94 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 214.500 |
| 63 | BBCA | 29.604 | 3,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 396.776.400 |
| 64 | BBHI | 144 | 1,72 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.669.900 |
| 65 | BBKP | 226 | 0,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.552.506.600 |
| 66 | BBLD | 380 | 0,52 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.900 |
| 67 | BBMD | 1.515 | 1,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.038.200 |
| 68 | BBNI | 5.134 | 0,84 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 944.070.200 |
| 69 | BBRI | 3.476 | 2,12 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.317.193.800 |
| 70 | BBSI | 254 | 0,75 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.038.200 |
| 71 | BBSS | 107 | 2,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 78.714.300 |
| 72 | BBTN | 1.341 | 0,70 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.179.068.800 |
| 73 | BBYB | 282 | 1,66 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.530.800 |
| 74 | BCAP | 144 | 1,13 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 30.750.300 |
| 75 | BCIP | 53 | 0,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 87.014.300 |
| 76 | BDMN | 2.730 | 0,61 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 41.285.000 |
| 77 | BEEF | 208 | 54,02 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 111.927.100 |
| 78 | BEKS | 54 | 0,34 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 23.664.900 |
| 79 | BELL | 469 | 13,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 27.722.300 |
| 80 | BESS | 205 | 2,20 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 26.881.300 |
| 81 | BEST | 144 | 0,32 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.680.524.900 |
| 82 | BFIN | 383 | 0,93 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 347.549.300 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 83 | BGTG | 53 | 0,52 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 298.281.100 |
| 84 | BHAT | 367 | 3,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.018.175.200 |
| 85 | BHIT | 55 | 0,13 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 515.507.400 |
| 86 | BIMA | 50 | 1,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 25.200 |
| 87 | BINA | 882 | 4,06 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 55.618.800 |
| 88 | BIPI | 50 | 0,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 88.942.600 |
| 89 | BIPP | 53 | 0,22 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.096.600 |
| 90 | BIRD | 1.240 | 0,59 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 43.111.500 |
| 91 | BISI | 903 | 1,10 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.834.900 |
| 92 | BJBR | 980 | 0,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 192.815.800 |
| 93 | BJTM | 565 | 0,84 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 219.611.600 |
| 94 | BKDP | 52 | 0,81 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 174.700 |
| 95 | BKSL | 51 | 0,33 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.022.860.600 |
| 96 | BKSW | 97 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.276.900 |
| 97 | BLTA | 50 | 3,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.400 |
| 98 | BLTZ | 3.317 | 3,64 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.100 |
| 99 | BLUE | 556 | 2,76 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.618.500 |
| 100 | BMAS | 277 | 0,95 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 290.100 |
| 101 | BMRI | 5.710 | 1,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.092.579.400 |
| 102 | BMSR | 61 | 0,56 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.548.500 |
| 103 | BMTR | 246 | 0,20 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.448.120.500 |
| 104 | BNBA | 318 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.218.800 |
| 105 | BNBR | 50 | 0,72 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.109.100 |
| 106 | BNGA | 763 | 0,46 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 66.328.300 |
| 107 | BNII | 201 | 0,56 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 158.460.700 |
| 108 | BNLI | 1.528 | 1,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 144.940.300 |
| 109 | BOGA | 1.480 | 12,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 702.971.400 |
| 110 | BOLA | 172 | 2,19 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.408.100 |
| 111 | BOSS | 101 | 1,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 323.229.400 |
| 112 | BPTR | 84 | 0,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 724.400 |
| 113 | BRAM | 5.168 | 0,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.800 |
| 114 | BRIS | 725 | 1,31 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.546.693.600 |
| 115 | BRMS | 54 | 0,56 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 643.607.600 |
| 116 | BRNA | 1.025 | 1,31 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 75.100 |
| 117 | BRPT | 1.050 | 2,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.765.532.800 |
| 118 | BSDE | 853 | 0,52 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.025.046.500 |
| 119 | BSIM | 499 | 1,42 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 421.900 |
| 120 | BSSR | 1.570 | 1,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 469.600 |
| 121 | BTEK | 50 | 1,39 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 207.300 |
| 122 | BTON | 186 | 0,71 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.309.900 |
| 123 | BTPN | 2.346 | 0,57 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.070.000 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 124 | BTPS | 3.397 | 4,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 276.420.700 |
| 125 | BUDI | 93 | 0,32 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 15.773.600 |
| 126 | BUKK | 923 | 0,86 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.105.300 |
| 127 | BULL | 257 | 0,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.941.763.000 |
| 128 | BUMI | 54 | 1,95 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.301.321.000 |
| 129 | BVIC | 74 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 45.765.100 |
| 130 | BWPT | 100 | 0,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.978.491.100 |
| 131 | BYAN | 14.044 | 3,85 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 26.200 |
| 132 | CAKK | 51 | 0,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 14.749.000 |
| 133 | CAMP | 237 | 1,45 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 20.457.700 |
| 134 | CARE | 282 | 2,85 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.453.483.800 |
| 135 | CARS | 58 | 0,93 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 91.632.000 |
| 136 | CASA | 393 | 2,74 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.831.600 |
| 137 | CASH | 401 | 5,08 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 28.414.000 |
| 138 | CASS | 292 | 1,34 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 193.523.600 |
| 139 | CBMF | 263 | 1,98 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 27.914.900 |
| 140 | CCSI | 430 | 1,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 13.693.600 |
| 141 | CEKA | 1.467 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.604.200 |
| 142 | CENT | 118 | 0,71 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 88.027.300 |
| 143 | CFIN | 220 | 0,18 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 20.934.200 |
| 144 | CINT | 479 | 1,24 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 317.000 |
| 145 | CITA | 1.786 | 2,05 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 160.400 |
| 146 | CITY | 82 | 0,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 276.400 |
| 147 | CLAY | 2.055 | 46,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.200.700 |
| 148 | CLEO | 466 | 6,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 126.756.600 |
| 149 | CLPI | 692 | 0,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.344.500 |
| 150 | CMNP | 1.398 | 0,77 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.386.700 |
| 151 | COCO | 856 | 4,28 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 320.500 |
| 152 | CPIN | 5.824 | 4,09 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 184.945.900 |
| 153 | CPRI | 50 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 482.300 |
| 154 | CSAP | 358 | 0,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.008.300 |
| 155 | CSIS | 54 | 0,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 25.593.300 |
| 156 | CSMI | 239 | 6,30 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 939.000 |
| 157 | CSRA | 361 | 1,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 58.116.900 |
| 158 | CTBN | 2.693 | 1,54 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 700 |
| 159 | CTRA | 735 | 9,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 495.560.200 |
| 160 | CTTH | 52 | 0,28 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 969.200 |
| 161 | DADA | 119 | 2,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 343.345.400 |
| 162 | DART | 254 | 0,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 14.100 |
| 163 | DAYA | 476 | 9,60 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 38.500 |
| 164 | DEAL | 132 | 1,98 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 528.091.500 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 165 | DEFI | 1.761 | 16,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 174.300 |
| 166 | DEWA | 50 | 0,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 621.200 |
| 167 | DFAM | 341 | 7,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 698.600 |
| 168 | DGIK | 50 | 0,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.200 |
| 169 | DIGI | 1.548 | 91,56 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 66.300 |
| 170 | DILD | 210 | 0,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 166.853.900 |
| 171 | DIVA | 1.853 | 1,50 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.534.100 |
| 172 | DKFT | 119 | 0,96 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 214.799.800 |
| 173 | DLTA | 4.824 | 3,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.595.000 |
| 174 | DMAS | 208 | 1,82 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.149.182.100 |
| 175 | DMMX | 166 | 1,86 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 250.906.100 |
| 176 | DMND | 925 | 1,88 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.145.400 |
| 177 | DNAR | 211 | 0,96 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 140.900 |
| 178 | DNET | 3.472 | 4,86 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.343.000 |
| 179 | DOID | 221 | 0,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.485.572.700 |
| 180 | DPNS | 229 | 0,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 113.600 |
| 181 | DPUM | 72 | 0,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.418.800 |
| 182 | DSFI | 72 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 58.462.500 |
| 183 | DSNG | 427 | 0,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 91.737.000 |
| 184 | DSSA | 18.231 | 0,63 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 36.500 |
| 185 | DUTI | 4.038 | 0,72 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 20.848.000 |
| 186 | DVLA | 2.401 | 2,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 369.300 |
| 187 | DYAN | 306 | 2,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 114.048.100 |
| 188 | EAST | 59 | 1,00 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 28.398.900 |
| 189 | ECII | 648 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 911.900 |
| 190 | EKAD | 1.057 | 0,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.487.400 |
| 191 | ELSA | 231 | 0,45 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 906.833.000 |
| 192 | EMDE | 200 | 1,22 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 406.300 |
| 193 | EMTK | 6.572 | 2,99 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 763.400 |
| 194 | ENRG | 60 | 0,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.569.412.000 |
| 195 | ENZO | 19 | 0,28 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 36.418.200 |
| 196 | EPAC | 120 | 2,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 66.980.300 |
| 197 | EPMT | 1.925 | 0,80 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 483.400 |
| 198 | ERAA | 1.526 | 0,86 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 235.513.500 |
| 199 | ERTX | 127 | 0,63 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 973.800 |
| 200 | ESIP | 158 | 1,92 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 75.109.200 |
| 201 | ESSA | 163 | 0,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 102.683.400 |
| 202 | ESTA | 89 | 0,95 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 38.886.400 |
| 203 | ESTI | 51 | 0,56 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.519.500 |
| 204 | EXCL | 2.461 | 1,38 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 655.177.800 |
| 205 | FAST | 1.104 | 3,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 552.300 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 206 | FILM | 181 | 1,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 75.318.500 |
| 207 | FISH | 2.640 | 0,68 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.900 |
| 208 | FITT | 61 | 1,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.043.700 |
| 209 | FMII | 581 | 2,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.300 |
| 210 | FOOD | 101 | 1,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 23.185.800 |
| 211 | FORU | 97 | 1,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 80.600 |
| 212 | FPNI | 120 | 0,50 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 373.976.300 |
| 213 | FREN | 89 | 1,90 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.500.450.000 |
| 214 | FUJI | 108 | 0,85 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 36.506.800 |
| 215 | GDST | 66 | 0,72 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 71.880.600 |
| 216 | GDYR | 1.517 | 0,98 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 204.900 |
| 217 | GGRM | 45.904 | 1,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 30.465.100 |
| 218 | GGRP | 349 | 0,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 189.600 |
| 219 | GHON | 1.570 | 1,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 71.000 |
| 220 | GJTL | 450 | 0,23 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 108.312.400 |
| 221 | GLVA | 291 | 2,19 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.761.200 |
| 222 | GOLD | 201 | 0,83 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 750.300 |
| 223 | GOOD | 1.269 | 3,24 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.276.200 |
| 224 | GPRA | 54 | 0,22 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 22.676.700 |
| 225 | GSMF | 105 | 0,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 86.700 |
| 226 | GWSA | 104 | 0,12 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.573.700 |
| 227 | GZCO | 50 | 0,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 372.500 |
| 228 | HDFA | 142 | 1,71 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 56.100 |
| 229 | HDIT | 466 | 1,97 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.175.800 |
| 230 | HEAL | 3.121 | 2,74 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.731.300 |
| 231 | HELI | 198 | 1,22 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 409.100 |
| 232 | HERO | 848 | 1,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 278.300 |
| 233 | HEXA | 3.058 | 1,01 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.233.700 |
| 234 | HITS | 542 | 4,01 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 147.800 |
| 235 | HKMU | 94 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 871.669.500 |
| 236 | HMSP | 1.631 | 6,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.472.568.400 |
| 237 | HOKI | 780 | 2,85 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 326.776.200 |
| 238 | HOMI | 337 | 2,32 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.052.100 |
| 239 | HOTL | 67 | 0,72 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 226.400 |
| 240 | HRME | 279 | 2,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 143.047.800 |
| 241 | HRTA | 231 | 0,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 33.152.400 |
| 242 | HRUM | 1.642 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 83.848.500 |
| 243 | IATA | 50 | 2,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 148.500 |
| 244 | ICBP | 9.041 | 2,10 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 211.144.200 |
| 245 | ICON | 60 | 0,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.492.000 |
| 246 | IDPR | 209 | 0,54 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 33.771.400 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 247 | IFII | 145 | 1,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 22.073.900 |
| 248 | IFSH | 385 | 1,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 383.500 |
| 249 | IGAR | 286 | 0,47 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.229.600 |
| 250 | IKAI | 50 | 0,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 46.397.100 |
| 251 | IKAN | 284 | 3,42 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 95.004.300 |
| 252 | IKBI | 227 | 0,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 298.700 |
| 253 | IMAS | 765 | 0,24 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 148.114.600 |
| 254 | IMJS | 252 | 0,61 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 159.358.600 |
| 255 | IMPC | 1.213 | 4,00 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.149.800 |
| 256 | INAF | 2.000 | 14,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 93.665.100 |
| 257 | INAI | 349 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 619.200 |
| 258 | INCF | 54 | 0,55 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.376.800 |
| 259 | INCI | 543 | 0,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.514.400 |
| 260 | INCO | 3.371 | 1,18 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 159.171.800 |
| 261 | INDF | 6.804 | 0,75 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 221.912.800 |
| 262 | INDO | 107 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 14.014.700 |
| 263 | INDR | 2.278 | 0,28 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 741.300 |
| 264 | INDS | 1.914 | 0,49 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 294.700 |
| 265 | INDX | 51 | 0,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 639.000 |
| 266 | INDY | 984 | 0,42 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 344.639.300 |
| 267 | INKP | 7.288 | 0,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 131.480.100 |
| 268 | INOV | 248 | 1,46 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.879.800 |
| 269 | INPC | 53 | 0,23 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.557.500 |
| 270 | INPP | 758 | 1,47 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 608.100 |
| 271 | INPS | 2.633 | 13,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.303.300 |
| 272 | INRU | 863 | 0,55 | 2,04 | 14.566,8 | 4,25 | 80.600 |
| 273 | INTD | 174 | 2,89 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 400.900 |
| 274 | INTP | 12.925 | 2,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 78.587.800 |
| 275 | IPCC | 410 | 0,74 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 64.673.600 |
| 276 | IPCM | 212 | 1,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.760.600 |
| 277 | IPOL | 81 | 0,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 31.841.100 |
| 278 | IPTV | 342 | 1,94 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 205.152.700 |
| 279 | IRRA | 735 | 4,85 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 236.811.200 |
| 280 | ISAT | 2.355 | 0,99 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 115.294.000 |
| 281 | ISSP | 133 | 0,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 88.449.500 |
| 282 | ITIC | 1.531 | 5,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 65.204.400 |
| 283 | ITMA | 421 | 0,16 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.666.600 |
| 284 | ITMG | 9.271 | 0,88 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 69.703.100 |
| 285 | JAST | 382 | 5,57 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 600.491.600 |
| 286 | JAWA | 77 | 1,18 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.536.300 |
| 287 | JAYA | 85 | 0,47 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 39.011.300 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 288 | JECC | 6.494 | 1,34 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 161.400 |
| 289 | JJHD | 478 | 0,23 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 76.500 |
| 290 | JKON | 399 | 2,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.597.000 |
| 291 | JPFA | 1.180 | 1,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 604.780.200 |
| 292 | JRPT | 451 | 0,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 45.424.600 |
| 293 | JSKY | 150 | 1,31 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.165.044.100 |
| 294 | JSMR | 3.896 | 1,14 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 339.163.800 |
| 295 | JSPT | 962 | 0,74 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 38.700 |
| 296 | JTPE | 867 | 1,93 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.670.000 |
| 297 | KAEF | 2.103 | 1,64 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 292.151.000 |
| 298 | KAYU | 56 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 25.710.400 |
| 299 | KBAG | 141 | 2,63 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 964.579.800 |
| 300 | KBLI | 380 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 79.191.200 |
| 301 | KBLM | 241 | 0,32 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.005.500 |
| 302 | KBLV | 350 | 0,66 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 25.100 |
| 303 | KDSI | 791 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 156.900 |
| 304 | KEEN | 344 | 0,57 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 30.077.400 |
| 305 | KEJU | 1.009 | 3,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.753.800 |
| 306 | KIAS | 51 | 0,89 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 623.700 |
| 307 | KICI | 222 | 0,76 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 44.900 |
| 308 | KIJA | 186 | 0,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 228.418.700 |
| 309 | KINO | 2.930 | 1,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.907.500 |
| 310 | KIOS | 193 | 2,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 28.500 |
| 311 | KJEN | 1.363 | 10,66 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 242.600 |
| 312 | KKGI | 208 | 0,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.169.800 |
| 313 | KLBF | 1.448 | 3,71 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 872.774.700 |
| 314 | KMDS | 169 | 1,04 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 201.300 |
| 315 | KMTR | 288 | 1,14 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 281.300 |
| 316 | KOBX | 97 | 0,71 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 15.865.700 |
| 317 | KONI | 499 | 1,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 23.300 |
| 318 | KOPI | 525 | 4,19 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 271.100 |
| 319 | KOTA | 545 | 4,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 181.874.800 |
| 320 | KPAS | 54 | 0,28 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 33.753.000 |
| 321 | KPIG | 113 | 0,39 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 77.660.100 |
| 322 | KRAS | 295 | 0,90 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 741.812.600 |
| 323 | KREN | 181 | 1,20 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.000.064.900 |
| 324 | LAND | 331 | 1,90 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.754.600 |
| 325 | LEAD | 50 | 0,38 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 32.629.300 |
| 326 | LIFE | 5.615 | 1,47 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 59.700 |
| 327 | LINK | 2.471 | 1,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 53.662.000 |
| 328 | LION | 317 | 0,37 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 129.100 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 329 | LMAS | 57 | 0,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 28.672.400 |
| 330 | LMPI | 84 | 0,34 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 17.782.200 |
| 331 | LMSH | 289 | 0,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 23.700 |
| 332 | LPCK | 851 | 0,35 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 40.701.600 |
| 333 | LPIN | 216 | 0,30 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 285.900 |
| 334 | LPKR | 175 | 0,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.618.638.500 |
| 335 | LPLI | 79 | 0,13 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 277.700 |
| 336 | LPPF | 1.566 | 7,08 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 250.541.500 |
| 337 | LPPS | 79 | 0,19 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.196.000 |
| 338 | LRNA | 155 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 432.300 |
| 339 | LSIP | 970 | 0,71 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 377.884.800 |
| 340 | LTLS | 462 | 0,32 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.101.400 |
| 341 | LUCK | 319 | 1,80 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 69.915.300 |
| 342 | MAGP | 50 | 2,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 600 |
| 343 | MAIN | 610 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 183.496.500 |
| 344 | MAMI | 50 | 0,47 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.116.300 |
| 345 | MAPA | 2.558 | 2,44 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 31.941.600 |
| 346 | MAPB | 1.424 | 3,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 106.900 |
| 347 | MAPI | 715 | 1,83 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 305.922.000 |
| 348 | MARI | 100 | 2,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 410.556.600 |
| 349 | MARK | 652 | 6,05 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 55.720.400 |
| 350 | MASA | 559 | 1,60 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 412.500 |
| 351 | MAYA | 6.763 | 3,54 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.100 |
| 352 | MBAP | 1.968 | 1,24 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.653.400 |
| 353 | MBSS | 375 | 0,30 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 21.760.000 |
| 354 | MBTO | 76 | 0,14 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 632.300 |
| 355 | MCAS | 1.936 | 1,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 31.119.600 |
| 356 | MCOR | 117 | 0,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 86.952.800 |
| 357 | MDIA | 51 | 0,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.000.000 |
| 358 | MDKA | 1.561 | 4,30 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.922.224.000 |
| 359 | MDKI | 161 | 0,46 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.291.500 |
| 360 | MEDC | 490 | 0,72 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.384.733.700 |
| 361 | MEGA | 6.729 | 2,55 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 850.700 |
| 362 | MERK | 2.703 | 1,98 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 884.500 |
| 363 | META | 127 | 0,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 132.368.400 |
| 364 | MFIN | 1.047 | 1,19 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 347.700 |
| 365 | MFMI | 517 | 3,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 515.400 |
| 366 | MGRO | 755 | 4,30 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 28.750.800 |
| 367 | MICE | 307 | 0,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 480.700 |
| 368 | MIDI | 1.431 | 2,95 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.115.100 |
| 369 | MIKA | 2.425 | 6,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 200.145.700 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 370 | MINA | 64 | 3,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.546.000 |
| 371 | MIRA | 50 | 0,92 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 700 |
| 372 | MKNT | 50 | 5,82 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.267.200 |
| 373 | MLBI | 10.706 | 15,74 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 981.200 |
| 374 | MLIA | 510 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 74.311.800 |
| 375 | MLPL | 56 | 0,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 45.625.700 |
| 376 | MLPT | 527 | 1,12 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.837.300 |
| 377 | MMLP | 205 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 39.509.400 |
| 378 | MNCN | 989 | 1,03 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 974.034.200 |
| 379 | MOLI | 978 | 1,64 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 256.200 |
| 380 | MPMX | 499 | 0,35 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 130.338.100 |
| 381 | MPOW | 62 | 0,35 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.869.800 |
| 382 | MPPA | 104 | 4,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 27.418.800 |
| 383 | MRAT | 138 | 0,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.882.800 |
| 384 | MSIN | 298 | 2,00 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.915.700 |
| 385 | MSKY | 1.028 | 0,77 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.405.300 |
| 386 | MTDL | 1.465 | 1,05 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 30.801.900 |
| 387 | MTLA | 415 | 0,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 492.300 |
| 388 | MTPS | 237 | 1,45 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.800.000 |
| 389 | MTSM | 202 | 1,04 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.500 |
| 390 | MTWI | 55 | 0,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.544.300 |
| 391 | MYOH | 1.139 | 1,38 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.818.500 |
| 392 | MYOR | 2.225 | 4,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 57.393.200 |
| 393 | MYTX | 53 | 12,19 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 421.200 |
| 394 | NATO | 639 | 6,33 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 889.426.700 |
| 395 | NELY | 137 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 817.300 |
| 396 | NFCX | 1.992 | 1,34 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.134.500 |
| 397 | NICK | 306 | 2,04 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.215.400 |
| 398 | NIKL | 683 | 2,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 54.943.500 |
| 399 | NIRO | 152 | 0,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 25.672.400 |
| 400 | NISP | 766 | 0,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.400.200 |
| 401 | NOBU | 819 | 2,37 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 144.800 |
| 402 | NRCA | 321 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 7.727.600 |
| 403 | NZIA | 233 | 1,01 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.536.400 |
| 404 | OKAS | 99 | 3,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 82.616.800 |
| 405 | OPMS | 122 | 1,30 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 30.925.400 |
| 406 | PADI | 50 | 1,92 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 691.600 |
| 407 | PALM | 245 | 0,45 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 15.085.700 |
| 408 | PAMG | 96 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 472.352.800 |
| 409 | PANI | 88 | 0,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 902.300 |
| 410 | PANR | 123 | 0,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 62.067.500 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 411 | PANS | 906 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 29.350.100 |
| 412 | PBID | 967 | 0,94 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.202.600 |
| 413 | PBRX | 247 | 0,40 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 28.591.800 |
| 414 | PBSA | 668 | 1,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 56.500 |
| 415 | PCAR | 315 | 5,76 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 166.700 |
| 416 | PDES | 503 | 3,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 31.000 |
| 417 | PEGE | 137 | 0,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 106.400 |
| 418 | PEHA | 1.276 | 1,45 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.039.100 |
| 419 | PGAS | 1.181 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.418.859.900 |
| 420 | PGJO | 65 | 1,81 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.101.200 |
| 421 | PGLI | 247 | 2,07 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 95.300 |
| 422 | PGUN | 166 | 1,12 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.366.200 |
| 423 | PICO | 283 | 0,68 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.454.600 |
| 424 | PJAA | 537 | 0,49 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.974.300 |
| 425 | PKPK | 47 | 0,70 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.466.000 |
| 426 | PLAN | 294 | 4,10 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 56.624.600 |
| 427 | PLIN | 2.361 | 0,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.514.500 |
| 428 | PMJS | 113 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.677.100 |
| 429 | PMMP | 79 | 0,20 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.107.000 |
| 430 | PNBN | 817 | 0,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 78.820.700 |
| 431 | PNBS | 50 | 0,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 136.490.100 |
| 432 | PNGO | 356 | 0,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 722.700 |
| 433 | PNIN | 703 | 0,10 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 50.208.600 |
| 434 | PNLF | 309 | 3,55 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 486.364.400 |
| 435 | POLI | 1.913 | 2,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 725.100 |
| 436 | POLL | 6.262 | 35,16 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.843.500 |
| 437 | POLU | 1.034 | 4,82 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 922.500 |
| 438 | PORT | 509 | 1,60 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 956.400 |
| 439 | POWR | 613 | 1,04 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 168.758.800 |
| 440 | PPGL | 119 | 1,05 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 93.987.100 |
| 441 | PPRE | 172 | 0,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 170.312.900 |
| 442 | PPRO | 67 | 0,90 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.641.954.100 |
| 443 | PRAS | 369 | 0,50 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.903.300 |
| 444 | PRDA | 2.977 | 1,56 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.092.400 |
| 445 | PRIM | 267 | 1,02 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.061.000 |
| 446 | PSAB | 210 | 1,06 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 594.408.200 |
| 447 | PSGO | 107 | 1,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.966.200 |
| 448 | PSKT | 59 | 1,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 210.600 |
| 449 | PSSI | 331 | 1,34 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 39.651.000 |
| 450 | PTBA | 1.960 | 1,33 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 869.477.500 |
| 451 | PTIS | 177 | 0,41 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 33.675.300 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 452 | PTPP | 1.030 | 0,46 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 599.333.200 |
| 453 | PTPW | 1.023 | 2,35 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 26.635.400 |
| 454 | PTRO | 1.485 | 0,46 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 17.344.700 |
| 455 | PTSN | 569 | 2,59 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 72.325.000 |
| 456 | PTSP | 4.069 | 6,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 700 |
| 457 | PUDP | 225 | 0,23 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 131.688.500 |
| 458 | PURA | 122 | 1,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.091.570.100 |
| 459 | PURE | 173 | 3,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 494.872.400 |
| 460 | PURI | 129 | 1,08 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 80.595.300 |
| 461 | PWON | 416 | 1,14 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.608.332.800 |
| 462 | PYFA | 623 | 2,12 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 23.797.000 |
| 463 | PZZA | 678 | 1,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 27.520.500 |
| 464 | RAJA | 160 | 0,39 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 322.481.100 |
| 465 | RALS | 662 | 1,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 279.634.800 |
| 466 | RANC | 354 | 1,02 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 11.398.500 |
| 467 | RBMS | 52 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 27.891.800 |
| 468 | REAL | 87 | 1,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 505.685.700 |
| 469 | RELI | 266 | 0,99 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 76.100 |
| 470 | RICY | 113 | 0,19 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 671.400 |
| 471 | RIGS | 251 | 0,28 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.011.600 |
| 472 | RISE | 424 | 2,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.025.800 |
| 473 | RMBA | 301 | 1,92 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.055.100 |
| 474 | ROCK | 344 | 0,64 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 276.900 |
| 475 | RODA | 47 | 0,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 22.442.600 |
| 476 | RONY | 249 | 8,92 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.539.300 |
| 477 | ROTI | 1.165 | 2,23 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.934.800 |
| 478 | RUIS | 219 | 0,37 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 466.400 |
| 479 | SAME | 142 | 0,16 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.637.796.800 |
| 480 | SAMF | 437 | 3,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 77.790.800 |
| 481 | SATU | 51 | 0,81 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.293.600 |
| 482 | SBAT | 331 | 4,04 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 249.098.600 |
| 483 | SCCO | 9.642 | 0,61 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 51.700 |
| 484 | SCMA | 1.296 | 4,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 394.992.300 |
| 485 | SCNP | 80 | 0,50 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 825.100 |
| 486 | SDMU | 51 | 7,42 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 25.802.500 |
| 487 | SDPC | 100 | 0,56 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 10.193.400 |
| 488 | SDRA | 817 | 0,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 17.200 |
| 489 | SFAN | 942 | 6,76 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.884.100 |
| 490 | SGER | 202 | 1,42 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 22.197.000 |
| 491 | SGRO | 1.976 | 0,98 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.521.100 |
| 492 | SHID | 3.573 | 4,57 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 555.200 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 493 | SHIP | 613 | 0,88 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.130.500 |
| 494 | SIDO | 1.090 | 10,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 212.786.800 |
| 495 | SILO | 5.346 | 1,44 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 5.667.500 |
| 496 | SIMP | 300 | 0,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 175.277.100 |
| 497 | SINI | 728 | 11,85 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 177.400 |
| 498 | SIPD | 1.098 | 1,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 982.700 |
| 499 | SKBM | 322 | 0,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 65.800 |
| 500 | SKLT | 1.576 | 2,67 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.200 |
| 501 | SKRN | 573 | 1,52 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.551.500 |
| 502 | SLIS | 4.943 | 55,34 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.854.000 |
| 503 | SMAR | 3.153 | 0,72 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 250.100 |
| 504 | SMBR | 476 | 1,39 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 276.985.600 |
| 505 | SMCB | 1.038 | 1,05 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.338.600 |
| 506 | SMDM | 97 | 0,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 62.300 |
| 507 | SMDR | 220 | 0,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 36.369.000 |
| 508 | SMGR | 10.006 | 1,66 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 99.675.700 |
| 509 | SMKL | 188 | 0,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.548.500 |
| 510 | SMMA | 14.873 | 4,13 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 290.400 |
| 511 | SMMT | 91 | 0,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.529.300 |
| 512 | SMRA | 639 | 1,01 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 597.232.900 |
| 513 | SMSM | 1.270 | 2,76 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 42.776.500 |
| 514 | SOCI | 133 | 0,18 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 270.900.400 |
| 515 | SOFA | 463 | 16,38 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 7.408.600 |
| 516 | SOHO | 2.042 | 1,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 144.500 |
| 517 | SOSS | 397 | 1,75 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.456.200 |
| 518 | SOTS | 210 | 0,75 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 863.500 |
| 519 | SPMA | 280 | 0,39 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.289.600 |
| 520 | SPTO | 551 | 0,77 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 13.681.600 |
| 521 | SRAJ | 158 | 1,08 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.963.000 |
| 522 | SRIL | 197 | 0,43 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 615.071.000 |
| 523 | SRSN | 56 | 0,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 69.188.600 |
| 524 | SRTG | 3.140 | 0,27 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.551.100 |
| 525 | SSIA | 461 | 0,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 445.710.900 |
| 526 | SSMS | 858 | 1,68 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 192.523.900 |
| 527 | SSTM | 540 | 3,40 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 242.600 |
| 528 | STAR | 133 | 1,29 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.449.600 |
| 529 | STTP | 7.743 | 3,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 28.200 |
| 530 | SURE | 2.876 | 7,13 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 655.400 |
| 531 | SWAT | 95 | 0,81 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 14.162.400 |
| 532 | TALF | 261 | 0,35 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 11.600 |
| 533 | TAMA | 161 | 3,22 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 45.997.900 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 534 | TAMU | 92 | 6,07 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 86.573.200 |
| 535 | TARA | 126 | 1,22 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 204.400 |
| 536 | TBIG | 1.251 | 3,05 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 754.431.500 |
| 537 | TBLA | 690 | 0,63 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 116.171.900 |
| 538 | TBMS | 716 | 0,36 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 182.500 |
| 539 | TCID | 7.717 | 0,83 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 363.600 |
| 540 | TCPI | 5.485 | 19,16 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 104.819.700 |
| 541 | TDPM | 136 | 0,65 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 122.016.100 |
| 542 | TEBE | 1.396 | 2,74 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.218.200 |
| 543 | TFAS | 164 | 1,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 7.305.600 |
| 544 | TFCO | 388 | 0,46 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 19.000 |
| 545 | TGKA | 6.633 | 3,81 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.100 |
| 546 | TGRA | 90 | 0,69 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 208.152.700 |
| 547 | TIFA | 338 | 1,00 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.792.100 |
| 548 | TINS | 736 | 1,11 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 426.043.400 |
| 549 | TIRA | 263 | 0,95 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 76.000 |
| 550 | TKIM | 6.322 | 0,92 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 266.337.600 |
| 551 | TLKM | 3.148 | 2,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.577.844.600 |
| 552 | TMAS | 106 | 0,50 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 54.403.800 |
| 553 | TMPO | 141 | 0,80 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 139.400 |
| 554 | TNCA | 245 | 2,58 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.057.000 |
| 555 | TOBA | 390 | 0,77 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 4.187.100 |
| 556 | TOPS | 61 | 2,40 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.974.800 |
| 557 | TOTL | 321 | 0,96 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 42.378.500 |
| 558 | TOTO | 220 | 1,18 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 7.321.700 |
| 559 | TOWR | 954 | 4,78 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.725.199.300 |
| 560 | TOYS | 247 | 1,31 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 11.917.400 |
| 561 | TPIA | 7.744 | 5,40 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 57.470.000 |
| 562 | TPMA | 302 | 0,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 143.700 |
| 563 | TRIM | 118 | 1,02 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.259.500 |
| 564 | TRIN | 236 | 1,46 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 410.475.800 |
| 565 | TRIS | 240 | 1,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 935.800 |
| 566 | TRJA | 78 | 0,42 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.732.600 |
| 567 | TRST | 384 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 151.800 |
| 568 | TRUK | 117 | 0,80 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 11.436.400 |
| 569 | TRUS | 329 | 0,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 9.700 |
| 570 | TSPC | 1.273 | 0,90 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.022.600 |
| 571 | TUGU | 2.512 | 0,53 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 528.000 |
| 572 | TURI | 1.283 | 1,85 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.519.900 |
| 573 | UANG | 119 | 1,26 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 853.600 |
| 574 | UCID | 1.519 | 1,40 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 20.313.700 |

Lampiran 3. Lanjutan

| No | Kode Emiten | Harga saham Y (Rp) | PBV X ₁ (%) | Inflasi X ₂ (%) | Nilai tukar X ₃ (Rp) | Suku Bunga X ₄ (%) | Volume Transaksi X ₅ (Lbr) |
|-----|-------------|--------------------|------------------------|----------------------------|---------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 575 | ULTJ | 1.617 | 3,91 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 32.567.900 |
| 576 | UNIC | 3.597 | 0,49 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 70.600 |
| 577 | UNTR | 19.927 | 1,18 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 86.049.800 |
| 578 | UNVR | 7.798 | 60,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 320.170.900 |
| 579 | URBN | 1.493 | 2,31 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 2.245.600 |
| 580 | VICI | 48 | 0,51 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.841.900 |
| 581 | VICO | 85 | 0,25 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.734.500 |
| 582 | VINS | 95 | 0,75 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.136.700 |
| 583 | VIVA | 76 | 5,87 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 25.868.200 |
| 584 | VOKS | 212 | 0,79 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 472.900 |
| 585 | VRNA | 112 | 1,00 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 217.700 |
| 586 | WAPO | 96 | 1,55 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 160.507.900 |
| 587 | WEGE | 172 | 0,75 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 420.308.400 |
| 588 | WEHA | 156 | 1,17 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 17.726.000 |
| 589 | WIFI | 103 | 0,48 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.401.100 |
| 590 | WIIM | 279 | 0,49 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 731.083.300 |
| 591 | WIKA | 1.348 | 0,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 422.429.900 |
| 592 | WINS | 92 | 0,20 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 21.058.600 |
| 593 | WOMF | 222 | 0,64 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 6.637.500 |
| 594 | WOOD | 411 | 0,86 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 292.063.000 |
| 595 | WOWS | 72 | 0,30 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 487.117.100 |
| 596 | WSBP | 185 | 4,21 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.137.549.100 |
| 597 | WSKT | 801 | 0,66 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.025.386.600 |
| 598 | WTON | 285 | 0,73 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 229.257.100 |
| 599 | YELO | 52 | 0,47 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 8.997.100 |
| 600 | YPAS | 384 | 1,95 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 36.700 |
| 601 | YULE | 223 | 1,15 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 352.000 |
| 602 | ZINC | 180 | 5,62 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 3.925.125.300 |
| 603 | ZONE | 410 | 1,37 | 2,04 | 14.576,8 | 4,25 | 1.956.400 |

Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------|---------|-----------|----------|----------------|
| PBV | ,12 | 56,79 | 2,4301 | 4,95707 |
| Inflasi | 1,32 | 2,98 | 2,0358 | ,63318 |
| Nilai tukar | 13612 | 16741 | 14576,81 | 672,112 |
| Suku bunga | 3,75 | 5,00 | 4,2583 | ,40499 |
| Volume transaksi | 100 | 864942800 | 27365288 | 90684030,370 |
| Harga saham | 50 | 41000 | 1350,69 | 3214,663 |



Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 603 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,59123831 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,052 |
| | Positive | ,052 |
| | Negative | -,050 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,285 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,074 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -561,595 | 505,727 | | -1,110 | ,267 |
| | PBV | ,002 | ,002 | ,034 | ,841 | ,401 |
| | Inflasi | 274,229 | 146,912 | ,076 | 1,867 | ,062 |
| | Nilai tukar | 79,837 | 53,988 | ,060 | 1,479 | ,140 |
| | Suku bunga | -77,525 | 85,456 | -,037 | -,907 | ,365 |
| | Volume transaksi | -,002 | ,001 | -,065 | -1,600 | ,110 |

a. Dependent Variable: abs_res

c. Uji Autokorelasi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 644,109 | 877,572 | | ,734 | ,463 |
| | PBV | 7,50E-005 | ,004 | ,001 | ,020 | ,984 |
| | Inflasi | -326,734 | 267,410 | -,051 | -1,222 | ,222 |
| | Nilai tukar | -4,023 | 91,177 | -,002 | -,044 | ,965 |
| | Suku bunga | 9,215 | 144,408 | ,003 | ,064 | ,949 |
| | Volume transaksi | -1,5E-005 | ,002 | ,000 | -,008 | ,994 |
| | RES_2 | ,052 | ,041 | ,052 | 1,269 | ,205 |
| | RES_3 | -,038 | ,041 | -,038 | -,927 | ,354 |
| | RES_4 | ,000 | ,041 | ,000 | ,009 | ,993 |
| | RES_5 | -,030 | ,042 | -,030 | -,722 | ,470 |
| | RES_6 | -,017 | ,041 | -,017 | -,416 | ,678 |

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

d. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | PBV | ,998 | 1,002 |
| | Inflasi | ,994 | 1,006 |
| | Nilai tukar | ,999 | 1,001 |
| | Suku bunga | ,995 | 1,005 |
| | Volume transaksi | ,999 | 1,001 |

a. Dependent Variable: Harga saham

Lampiran 6. Pengaruh PBV, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Volume Transaksi terhadap Harga Saham pada Masa Pandemi Covid-19

Regression

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---|-------------------|--------|
| 1 | Nilai tukar, Suku bunga, PBV, Volume transaksi, Inflasi | . | Enter |

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Harga saham

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,252 ^a | ,064 | ,056 | ,59371 |

- a. Predictors: (Constant), Volume transaksi, Suku bunga, Nilai tukar, PBV, Inflasi

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 14,321 | 5 | 2,864 | 8,126 | ,000 ^a |
| | Residual | 210,437 | 597 | ,352 | | |
| | Total | 224,758 | 602 | | | |

- a. Predictors: (Constant), Volume transaksi, Suku bunga, Nilai tukar, PBV, Inflasi
b. Dependent Variable: Harga saham

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 467,714 | 854,572 | | ,547 | ,584 |
| | PBV | ,021 | ,004 | ,217 | 5,468 | ,000 |
| | Inflasi | -370,243 | 248,251 | -,059 | -1,491 | ,136 |
| | Nilai tukar | -186,356 | 91,228 | -,081 | -2,043 | ,042 |
| | Suku bunga | 250,675 | 144,403 | ,069 | 1,736 | ,083 |
| | Volume transaksi | -,003 | ,002 | -,052 | -1,323 | ,186 |

- a. Dependent Variable: Harga saham

Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif Uji Perbedaan Harga Saham dan Volume transaksi sebelum dan selama Pandemi Covid-19

a. Statistik Deskriptif Harga Saham

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Harga Saham Sebelum Covid-19 | 497 | 32 | 70598 | 1679,00 | 4686,884 |
| Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 | 497 | 47 | 45904 | 1260,32 | 3247,670 |
| Valid N (listwise) | 497 | | | | |

b. Statistik Deskriptif Volume Transaksi Saham

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--|-----|---------|------------|-------------|----------------|
| Volume Transaksi Sebelum Covid-19 | 497 | 500 | 2605195100 | 117656922,7 | 273371709,8 |
| Volume Transaksi Selama pandemi Covid-19 | 497 | 600 | 5500450000 | 220411766,8 | 556442186,1 |
| Valid N (listwise) | 497 | | | | |

c. Uji Normalitas

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | |
|--|---------------------------------|-----|------|
| | Statistic | df | Sig. |
| Harga Saham Sebelum Covid-19 | ,363 | 497 | ,000 |
| Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 | ,354 | 497 | ,000 |
| Volume Transaksi Sebelum Covid-19 | ,333 | 497 | ,000 |
| Volume Transaksi Selama pandemi Covid-19 | ,346 | 497 | ,000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8. Hasil Uji Perbedaan Harga Saham dan Volume Transaksi sebelum dan selama Pandemi Covid-19 di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|--|----------------|------------------|-----------|--------------|
| Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 - Harga Saham Sebelum Covid-19 | Negative Ranks | 380 ^a | 255,71 | 97169,50 |
| | Positive Ranks | 110 ^b | 210,23 | 23125,50 |
| | Ties | 7 ^c | | |
| | Total | 497 | | |
| Volume Transaksi Selama pandemi Covid-19 - Volume Transaksi Sebelum Covid-19 | Negative Ranks | 209 ^d | 229,09 | 47879,00 |
| | Positive Ranks | 288 ^e | 263,45 | 75874,00 |
| | Ties | 0 ^f | | |
| | Total | 497 | | |

- a. Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 < Harga Saham Sebelum Covid-19
 b. Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 > Harga Saham Sebelum Covid-19
 c. Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 = Harga Saham Sebelum Covid-19
 d. Volume Transaksi Selama pandemi Covid-19 < Volume Transaksi Sebelum Covid-19
 e. Volume Transaksi Selama pandemi Covid-19 > Volume Transaksi Sebelum Covid-19
 f. Volume Transaksi Selama pandemi Covid-19 = Volume Transaksi Sebelum Covid-19

Test Statistics^c

| | Harga Saham Selama Pandemi Covid-19 - Harga Saham Sebelum Covid-19 | Volume Transaksi Selama pandemi Covid-19 - Volume Transaksi Sebelum Covid-19 |
|------------------------|--|--|
| Z | -11,806 ^a | -4,370 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 |

- a. Based on positive ranks.
 b. Based on negative ranks.
 c. Wilcoxon Signed Ranks Test



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Medan No. 2 Medan Telp. (061) 7166878, 7166888, 7166288, 7166788, Fax. (061) 7166998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp. (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : PUTRI SEILA PERANGIN-ANGIN
N P M : 188330132
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh PBV (Price To Book Value), Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Dan Volume Transaksi Terhadap Harga Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 14 Juni 2022

Program Studi Manajemen


Nurdya Yuhita, S.Pd, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22